



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN DINAS KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2022



2023

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Pendewal, M.H
(Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan)

Ketua

Betti Mulyani A, S.Tr.Keb
(Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan)

Penyusun Profil

Sri Hastuti, SE
Yeffri, SKM
Abdul Haris, ST, MM
Ifwahyudi Maha Putra, A.Md

Kontributor

Bidang, Seksi dan Sub. Bagian pada Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan
RSUD Muara Labuh Kab. Solok Selatan
RSUD Batang Hari Kab. Solok Selatan
Puskesmas Se- Kabupaten Solok Selatan
Seluruh lintas sektor terkait Kab. Solok Selatan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita persembahkan kepada Allah SWT, karena dengan izin dan hidayah-Nya kita dapat menyelesaikan *Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022*.

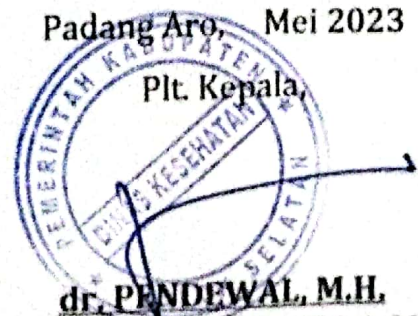
Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang mengacu pada Pedoman Profil yang diterbitkan oleh Pusat Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit teknis dilingkungan kesehatan dan institusi lain terkait,

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya. untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Profil ini dimasa datang kita harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Profil ini kami ucapkan terima kasih.

Padang Aro, Mei 2023

Plt. Kepala,



dr. PENDEWAL, M.H.
NIP. 19840208 201101 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. GAMBARAN UMUM	1
A. Geografis	1
B. Demografi	3
BAB II. SARANA KESEHATAN	9
A. Sarana Pelayanan Kesehatan	9
B. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	10
C. Sarana Kefarmasian	11
D. Akses dan Mutu Pelayanan Sarana Kesehatan	11
E. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat	15
F. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	16
BAB III. TENAGA KESEHATAN	20
A. Tenaga Medis	20
B. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	22
C. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesling dan Gizi.....	24
D. Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Teknis Medis	25
E. Kefarnasian	26
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	37
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	31
A. Kesehatan Ibu	31
B. Kesehatan Anak	40
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	58
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	61
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	61
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi	73
C. Kejadian Luar Biasa	75
D. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	76
E. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	78
BAB VII. KEADAAN LINGKUNGAN	83
BAB VIII. PENUTUP	88
LAMPIRAN	

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 GEOGRAFIS

1.1.1 Luas Wilayah



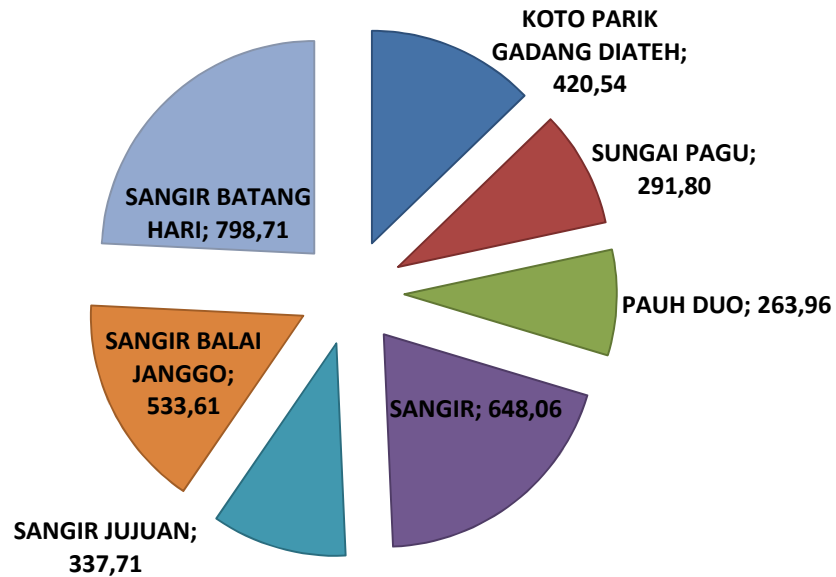
Kabupaten Solok Selatan terletak di bagian Selatan Propinsi Sumatera Barat pada posisi 0°43" – 1°43" Lintang Selatan 101°01"-101°30" Bujur Timur dengan luas wilayah 3.346,20 km², yang merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang disyahkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 pada tanggal 7 Januari 2004.

Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan lima kabupaten dimana batas selatannya merupakan kabupaten yang berada dalam administrasi Propinsi Jambi. Secara geografis batas administrasi wilayah Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Solok
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Jambi (Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Muaro Bungo)
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Solok Selatan yang memiliki luas wilayah 3.294,39 km² terdiri dari tujuh kecamatan. Luas wilayah pada setiap Kecamatan di Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Distribusi Frekuensi Luas Wilayah (km²) menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



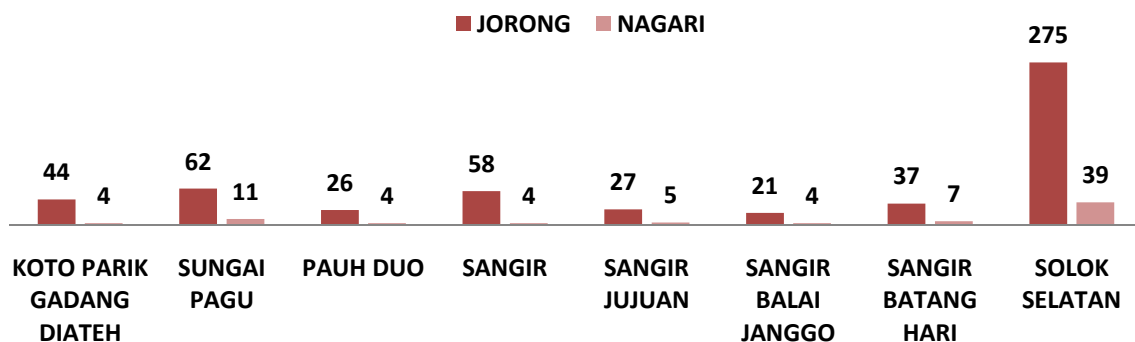
Sumber: BPS Solok Selatan, 2022

Dari gambar 1.1 diketahui bahwa Kecamatan yang terluas di Kabupaten Solok Selatan adalah Kecamatan Sangir Batang Hari dengan luas wilayah 798,71 km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Pauh Duo dengan luas wilayah 263,96 km².

1.1.2 NAGARI / JORONG

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada dibawah 7 Kecamatan dengan 39 Nagari serta 275 jorong. Berikut ini adalah distribusi nagari dan jorong per kecamatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 1.1
Distribusi Frekuensi Nagari dan Jorong Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : BPS Solok Selatan, 2022

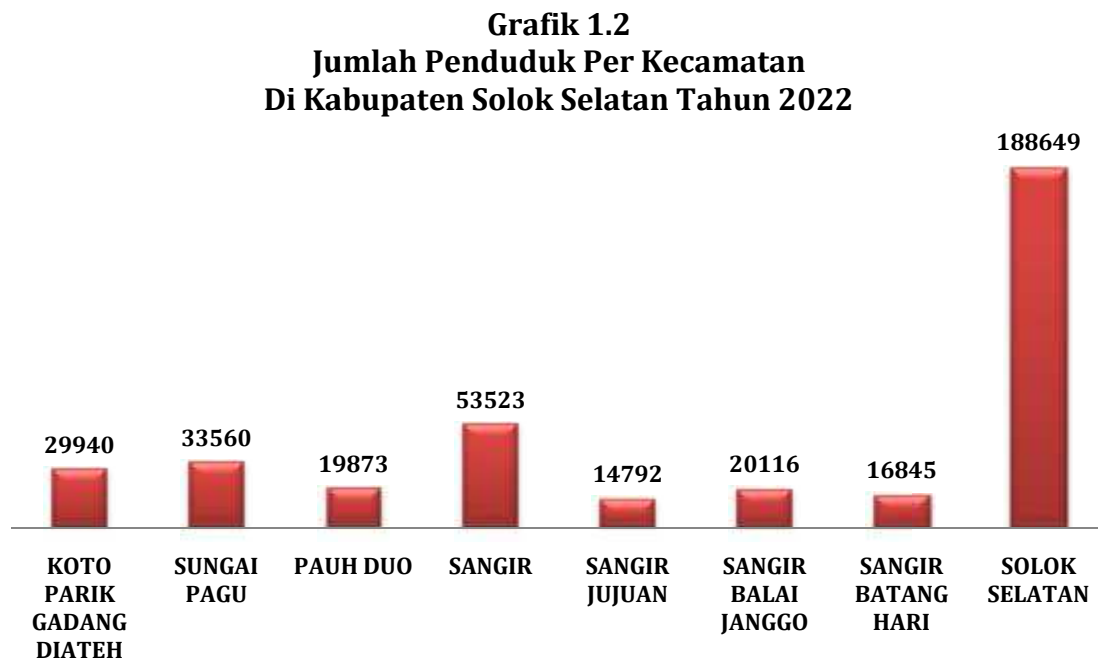
Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa pada Tahun 2022 Nagari dan Jorong yang terbanyak adalah di Kecamatan Sungai Pagu yaitu 11 Nagari dan 62 Jorong. Sedangkan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Sangir Balai Janggo yaitu 4 Nagari dengan 21 Jorong walaupun menurut luas wilayah, Kecamatan Sangir Batang Hari mempunyai wilayah yang terluas dibanding 6 Kecamatan lainnya.

1.2 DEMOGRAFI

1.2.1 Jumlah Penduduk

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan mencatat laporan jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2022 sebanyak 188.649 jiwa, dengan jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 96.301 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 92.348 jiwa.

Jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Solok Selatan terdapat di Kecamatan Sangir dengan jumlah penduduk sebesar 53.523 jiwa, hal tersebut ditunjukkan dalam grafik berikut ini :



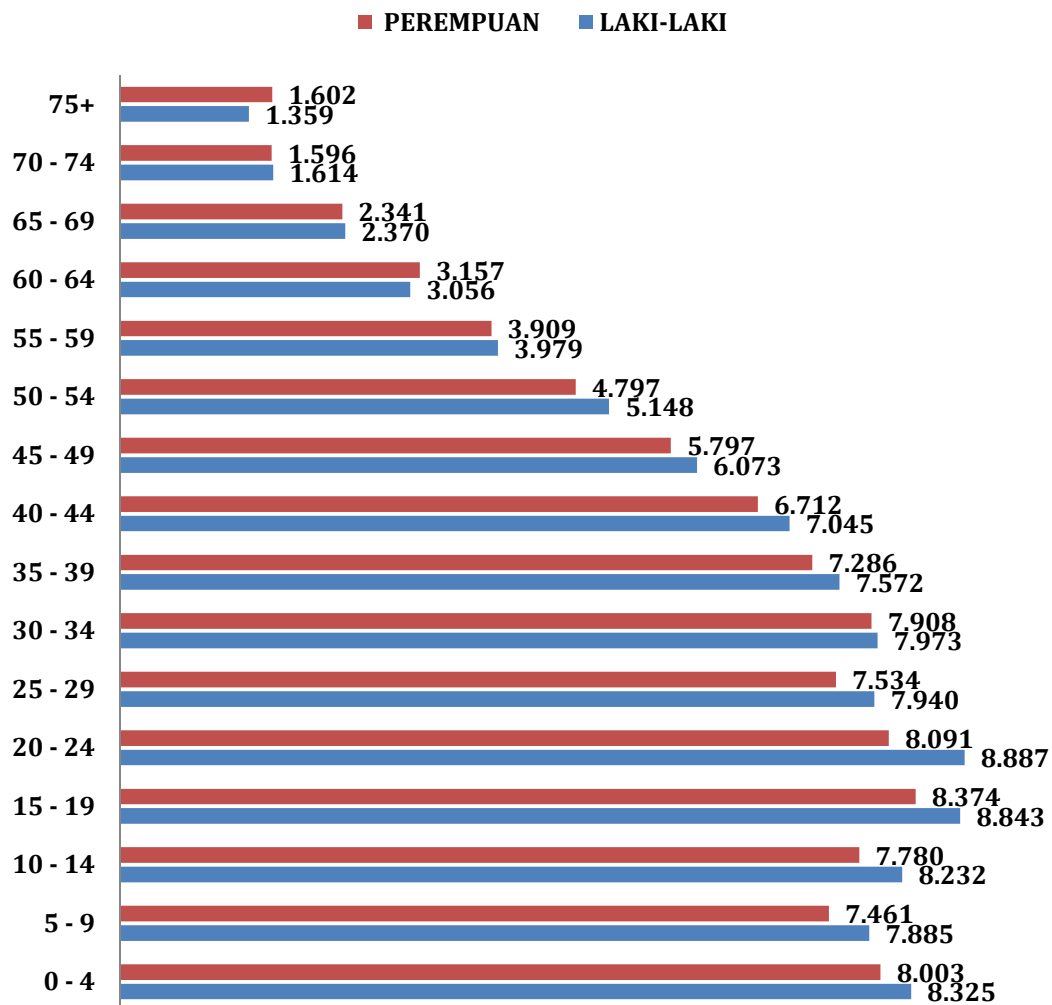
Sumber: BPS Solok Selatan, 2022

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat menunjukkan jumlah penduduk produktif dan non produktif. Pengelompokan penduduk dalam usia produktif dan non produktif dapat digunakan untuk menghitung Angka Beban Tanggungan (ABT) yang merupakan indikator ekonomi disuatu daerah.

Distribusi penduduk menurut kelompok usia tertentu penting diketahui agar pembangunan dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku

pembangunan. Keterangan atau informasi tentang penduduk menurut umur ini berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.3
Distribusi Frekuensi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan
Kelompok Umur Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



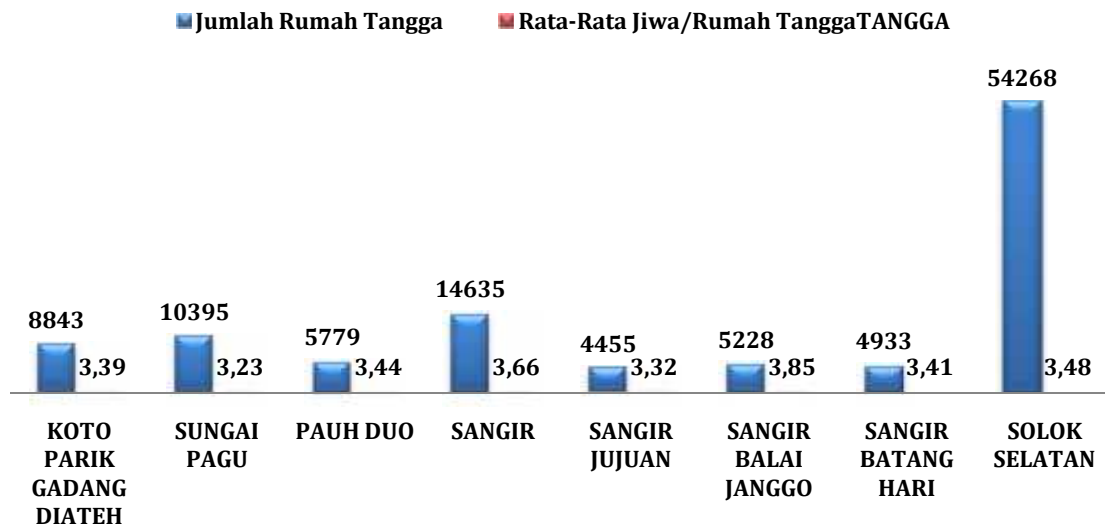
Sumber : BPS Solok Selatan, 2022

Grafik 1.3 diatas menjelaskan jumlah penduduk terbanyak pada range usia 15-19 Tahun dan 20 – 24 Tahun. Struktur penduduk di Kabupaten Solok Selatan termasuk struktur penduduk muda, dimana jumlah penduduk usia muda masih tinggi. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk menyediakan layanan lapangan kerja yang semakin besar.

1.2.2 Jumlah Rumah Tangga

Dari jumlah penduduk sebanyak 188.649 jiwa tersebut terdapat jumlah rumah tangga di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 berjumlah 54.268 Rumah Tangga dengan rata-rata jiwa per rumah tangga sebesar 3,48 atau sebanyak 4 orang per rumah Tangga.

Grafik 1.4
Distribusi Frekuensi Rumah Tangga dan Jiwa per Rumah Tangga
Menurut Kecamatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

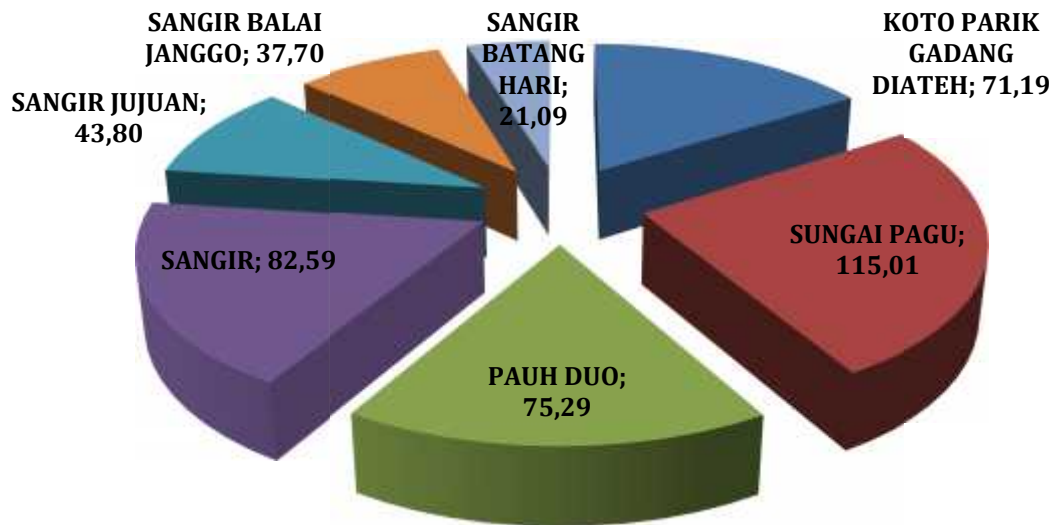


Sumber : BPS Solok Selatan, 2022

1.2.3 Kepadatan Penduduk / KM²

Kepadatan penduduk di Kabupaten Solok Selatan dapat diketahui dari perbandingan jumlah penduduk yang menghuni suatu wilayah dibagi dengan luas wilayah yang terdapat pada daerah tersebut. Jadi untuk tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebesar 57,26 jiwa per km² ini berarti bahwa sebanyak 58 jiwa penduduk yang menghuni per kilometer persegi wilayah. Untuk mengetahui tingkat kepadatan penduduk pada setiap Kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik 1.5
Kepadatan Penduduk per km² menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber: BPS Solok Selatan, 2022

Dari grafik 1.5 dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk (per km²) yang paling padat adalah pada Kecamatan Sungai Pagu sebesar 115,01 jiwa/km², sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Sangir Batang hari yaitu sebesar 21,09 jiwa/ km².

1.2.4 Rasio Beban Tanggungan

Rasio beban tanggungan adalah perbandingan antara banyaknya orang yang belum produktif (usia kurang dari 15 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang termasuk usia produktif (15-64 tahun). Perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin dan
Kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

No	Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	0 – 14 tahun	24.442	23.244	47.686	25,28
2	15 – 64 tahun	66.516	63.565	130.081	68,95
3	65 tahun keatas	5.343	5.539	10.882	5,77
Jumlah		94.334	96.301	92.348	188.649
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)		69,07	68,83	68,95	

Sumber : BPS Solok Selatan, 2022

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa komposisi penduduk berusia muda (0-14 tahun) sebesar 25,28%, yang berusia produktif (15-64 tahun) sebesar 68,95% dan yang berusia tua (> 65 tahun) sebesar 5,7%. Dengan demikian maka angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebesar 68,95. Hal ini berarti bahwa 100 orang yang masih produktif akan menanggung 69 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi.

Penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan sangatlah beragam, sesuai dengan karakteristik kelompok umur tertentu atau didasarkan pada kondisi siklus kehidupan yang terjadi. Beberapa upaya program kesehatan memiliki sasaran ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Beberapa program lainnya dengan penduduk sasaran terfokus pada kelompok umur tertentu yang meliputi: bayi, balita, anak balita, anak usia sekolah, wanita usia subur, penduduk produktif, usia lanjut dan lainnya.

1.2.5 Rasio Jenis Kelamin

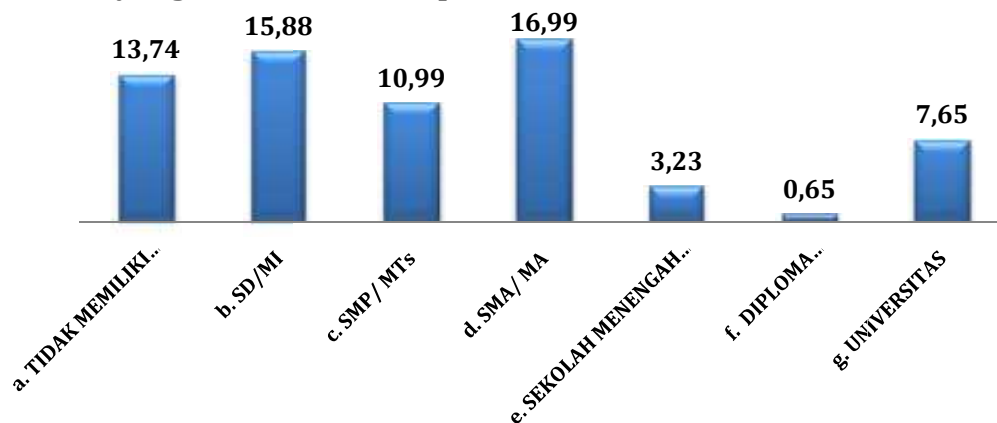
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Penduduk laki-laki Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebesar 94.334 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 96.301 jiwa. Data tentang rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang ada kaitannya dengan perimbangan pembangunan pada laki-laki dan perempuan secara adil.

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 104,2 angka ini berarti bahwa terdapat 104 laki-laki diantara 100 perempuan.

1.2.6 Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, sehingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi Ijazah / STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektual daerah tersebut.

Grafik 1.6
Distribusi Frekuensi Penduduk Usia 15 tahun keatas menurut STTB tertinggi yang dimiliki di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : BPS Solok Selatan, 2022

Pada Grafik 1.6 berdasarkan perhitungan dari BPS penduduk yang belum memiliki Ijazah SD/ sederajat yaitu sebesar 13,74% sedangkan ijazah terbanyak adalah pada tingkat sekolah menengah sederajat sebesar 16,99%.



BAB II

SARANA KESEHATAN

Keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah pemerintahan tidak terlepas dari ketersediaan sarana kesehatannya. Ketersediaan sarana kesehatan dimaksud harus mencukupi baik dalam hal kuantitas maupun kualitasnya yang tersebar merata serta terjangkau oleh masyarakat baik dari aspek pembiayaan maupun jarak /lokasi.

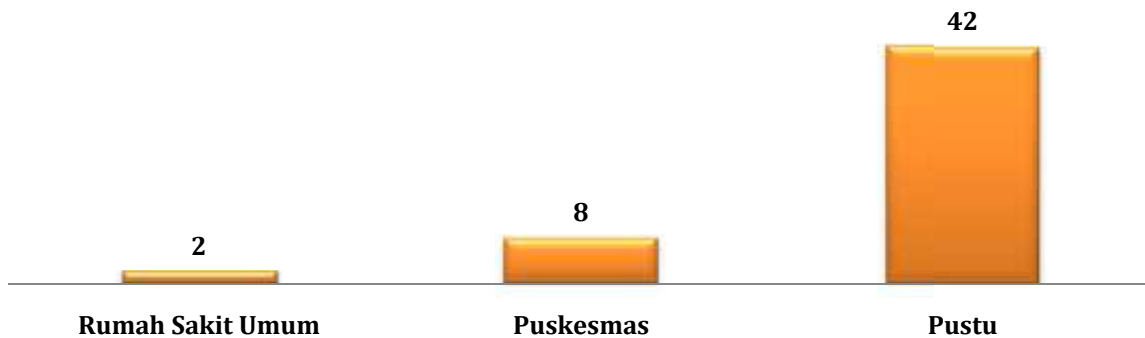
2.1 SARANA PELAYANAN KESEHATAN (RUMAH SAKIT,PUSKESMAS DAN PUSTU)

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas).

Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Serta Puskesmas berfungsi sebagai Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan sampai dengan akhir Tahun 2022 sebanyak 8 unit yang tersebar pada 7 (tujuh) Kecamatan. Kecamatan Sangir Batang Hari terdapat 2 (dua) unit Puskesmas. Dalam pelaksanaan fungsinya Puskesmas dibantu dengan Puskesmas Pembantu (Pustu) dengan jumlah 42 (empat pulu dua) unit serta terdapat 2 (dua) unit Rumah Sakit Umum Daerah.

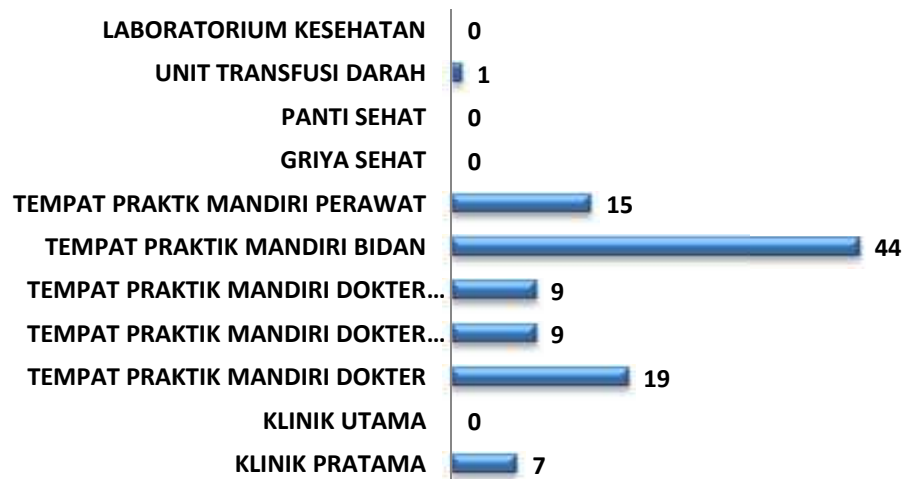
Grafik 2.1
Distribusi Frekuensi Rumah Sakit , Puskesmas dan Pustu
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

2.2 SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA

Grafik 2.2
Distribusi Frekuensi Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.2 diketahui bahwa jumlah tempat praktek mandiri bidan merupakan fasilitas kesehatan lainnya yang terbanyak yaitu sebesar 44 (empat puluh empat) tempat Praktik.

2.3 SARANA KEFARMASIAN

Grafik 2.3
Distribusi Frekuensi Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.3 diketahui bahwa dalam bidang kefarmasian di Kabupaten Solok Selatan hanya masih terdapat Toko Obat dan Apotek sedangkan sarana dan distribusi kefarmasina lainnya masih dipasokan dari luar Kabupaten Solok Selatan.

2.4 AKSES DAN MUTU PELAYANAN SARANA KESEHATAN

2.4.1 Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang jenis penyakit. Di Kabupaten Solok Selatan terdapat 2 (dua) unit Rumah Sakit Umum Daerah dengan Tipe C dan Tipe D Pratama.

Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D Pratama yang baru mulai aktif di bulan November Tahun 2022 belum dapat memberikan data pelayanan secara keseluruhan, pelaksanaa pelayanan masih pada tingkat Gawat Darurat dan Pelayanan Poliklinik.

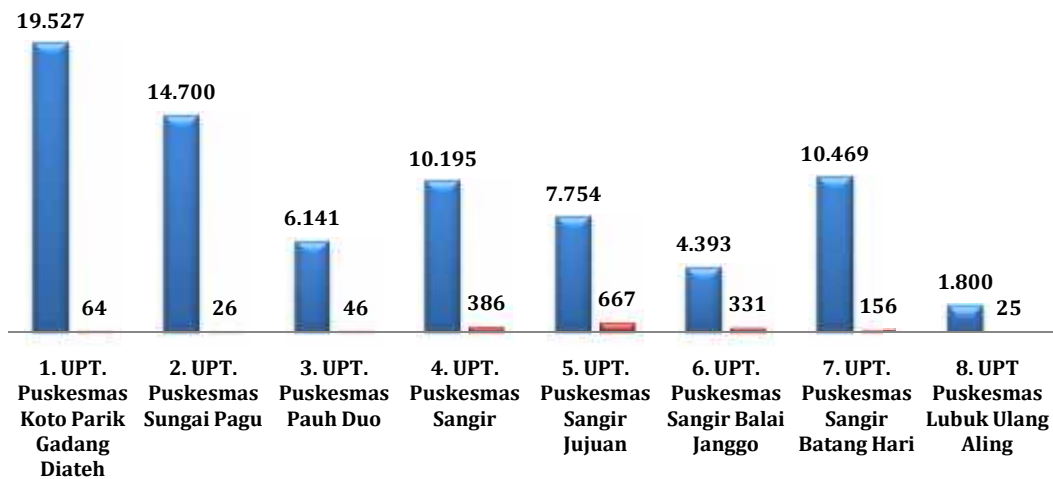
Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* (berada di tempat) 24 jam dengan kualifikasi *General Emergency Life Support (GELS)* dan/atau *Advance Trauma Life Support (ATLS)* + *Advance Cardiac Life Support (ACLS)*, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

adalah 100% yaitu di RSUD Solok Selatan di Muara Labuh dan RSUD Tipe D Pratama di Lubuk Malako.

2.4.2 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan adalah tempat pelayanan kesehatan meliputi: Rumah Sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan. Di Kabupaten Solok Selatan terdapat 8 (delapan) Puskesmas dan 2 (dua) unit Rumah Sakit yang memiliki jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap. Kunjungan rawat jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Sedangkan rawat inap adalah proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit atau Puskesmas tertentu. Adapun cakupan kunjungan rawat jalan pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

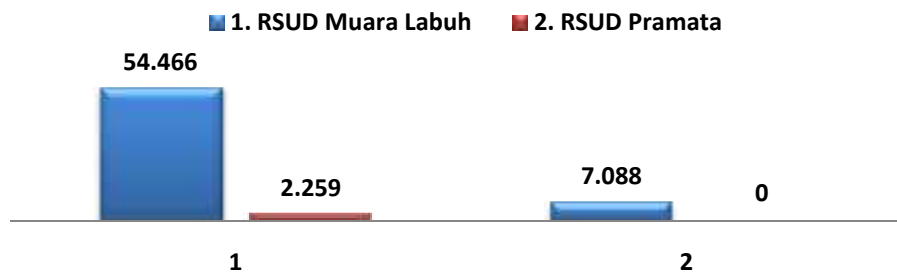
Grafik 2.4
Distribusi Frekuensi Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.4 diatas dapat dilihat bahwa kunjungan pelayanan rawat jalan yang terbanyak pada Wilayah Kerja Puskesmas Koto Parik Gadang Diateh dengan jumlah kunjungan rawat Jalan sebanyak 19.527 kunjungan serta untuk pelayanan rawat inap terdapat pada Puskesmas Sangir Jujuan sebanyak 667 kunjungan.

Grafik 2.5
Distribusi Frekuensi Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
menurut Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.5 diatas dapat kita lihat bahwa RSUD Pratama yang masih baru beroperasi di akhir Tahun 2022 belum ada menyediakan pelayanan rawat inap.

2.4.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Dikarenakan Rumah Sakit Umum Daerah D Pratama yang belum menyediakan pelayanan Rawat Inap maka yang dibahas dalam profil ini adalah pelayan pada Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan Tipe C.

2.4.3.1 GDR (Gross Death Rate)

Angka kematian umum di rumah sakit untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 pasien keluar Rumah Sakit.

Dapat diketahui bahwa di Tahun 2022 jumlah pasien keuar mati di Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan sebanyak 269 jiwa dengan angka GDR sebesar 38,0 per 1.000 pasien, bahwa dapat dikatakan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan sudah cukup bagus.

2.4.3.2 NDR (Net Death Rate)

Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di rumah sakit untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar Rumah Sakit.

Di Tahun 2022 jumlah pasien keluar mati ≥ 48 Jam di rawat sebanyak 148 pasien dan dengan angka NDR sebesar 20,9 per 1.000 pasien keluar. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelayanan sudah cukup bagus.

2.4.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja layanan rumah sakit menjadi isu utama untuk mengukur mutu pelayanan. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan dan pelayanan prima atau pelayanan bermutu tinggi. Mutu tidak dapat dipisahkan dengan standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja pelayanan rumah sakit, menunjukkan kontribusi profesionalis dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan secara umum. Indikator kinerja rumah sakit diukur melalui 3 elemen :

- 2.4.4.1 BOR (*Bed Occupancy Rate*) atau persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.
- 2.4.4.2 LOS (*Lenght Of Stay*) atau rata-rata lama rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari – 9 hari.
- 2.4.4.3 TOI (*Turn Over Interval*) atau rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari – 3 hari.

Tabel 2.1
Indikator Pelayanan Rumah Sakit
Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

No	Nama Rumah Sakit	BOR (%)	LOS (hari)	TOI(hari)
1	RSUD Muara Labuh	27,6	4	4

Sumber : RSUD Solok Selatan, 2022

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa BOR (*Bed Occupancy Rate*) atau persentase pemakaian tempat tidur di RSUD Solok Selatan Tahun 2021 adalah 40,1%, di Tahun 2022 BOR sebesar 27,6% hal ini terjadi penurunan.

Sedangkan LOS (*Lenght Of Stay*) atau rata-rata lama rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien di RSUD Solok Selatan Tahun 2022 adalah 4 hari rata-rata dirawat .

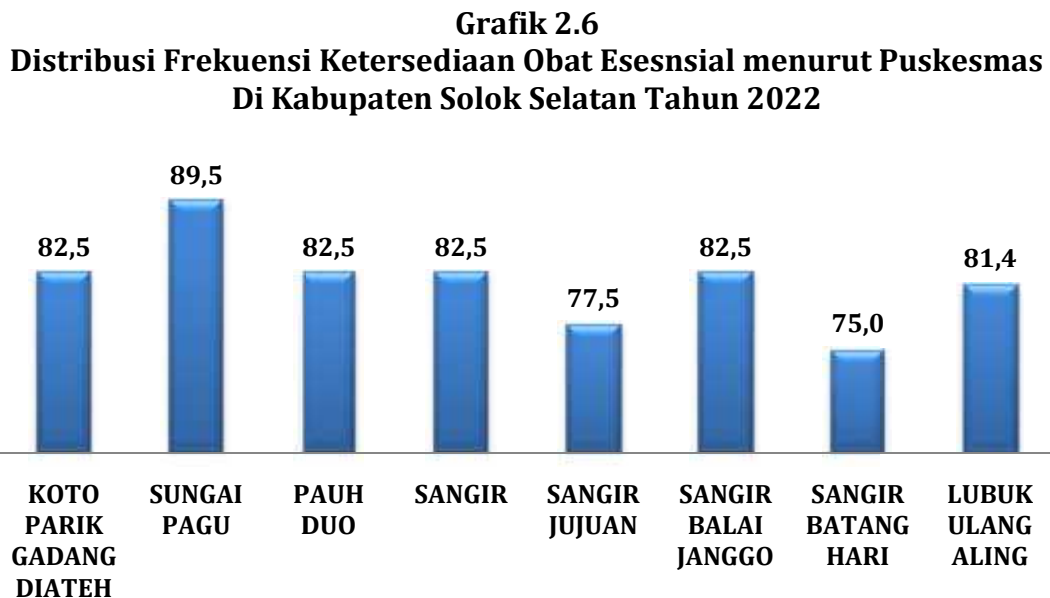
Untuk TOI (*Turn Over Interval*) atau rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya pada tahun 2022 adalah 4 hari.

Tingginya angka TOI disebabkan rendahnya angka pada LOS, sehingga banyak pasien yang keluar sebelum jadwalnya dan mengakibatkan tempat tidur yang tidak ditempati.

2.5 PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT

Ketersediaan obat (stock obat) adalah jumlah jenis obat tertentu sesuai satuannya yang tersedia di suatu daerah/ wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun) yang digunakan dalam pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional dengan jumlah 40 jenis obat.

Ketersediaan obat esensial tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sebesar 93% dengan ketersediaan rata – rata pada Puskesmas tersedia sebesar 75%. Ketersediaan obat esensial pada Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.6 diatas dapat dilihat bahwa ketersediaan obat esensial yang dibawah 80% terdapat pada Puskesmas Sangir Jujan dan Sangir Batang Hari.

2.6 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat setiap hari dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Terdapat beberapa jenis Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yaitu :

2.6.1 Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

Yaitu salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita.

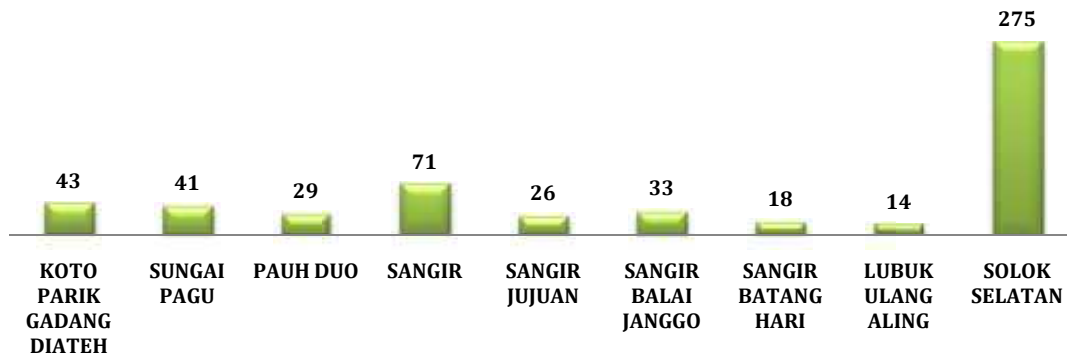
- ✓ **Posyandu Pratama** yaitu Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang.
- ✓ **Posyandu Madya** yaitu Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan Pengelolaan Posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.
- ✓ **Posyandu Purnama** yaitu Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang masih sederhana berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di posyandu.
- ✓ **Posyandu Mandiri** yaitu Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang dilaksanakan oleh, dari dan masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat

dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan penanggulangan diare.

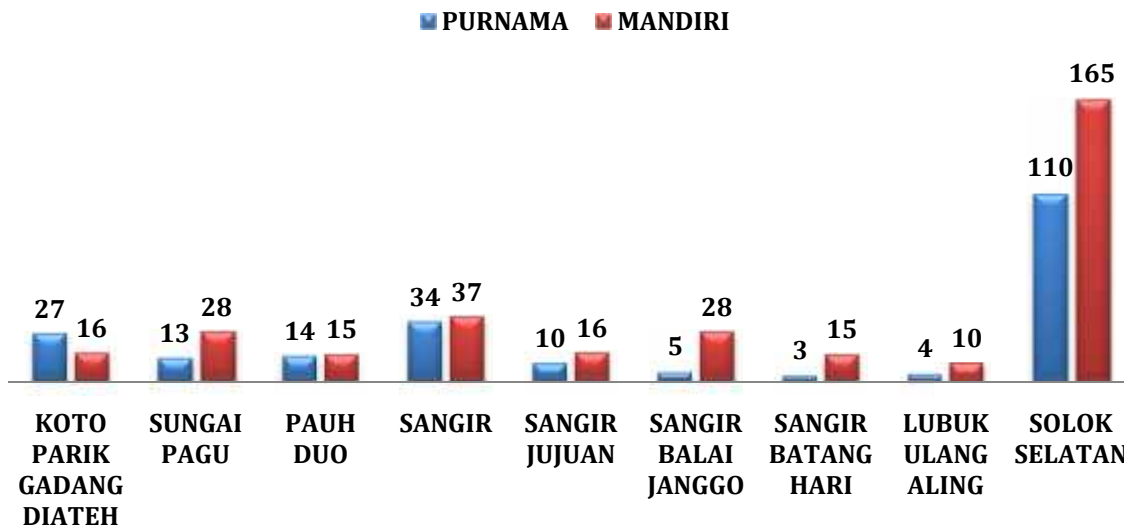
dapat dilihat pada grafik berikut jumlah Posyandu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebagai berikut :

Grafik 2.7
Distribusi Frekuensi Posyandu menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 2.8
Distribusi Frekuensi Posyandu Purnama dan Mandiri Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

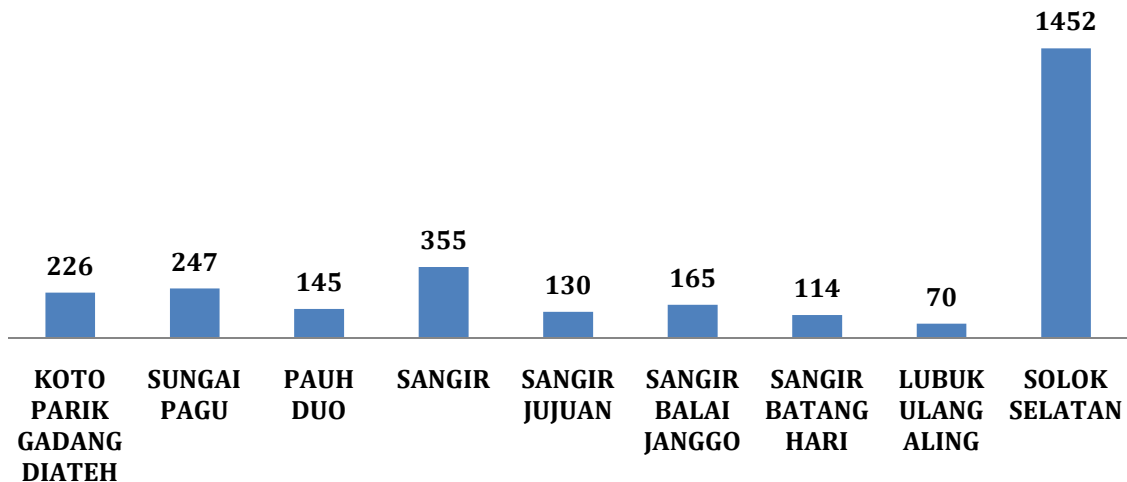


Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.8 dapat dilihat bahwa persentase posyandu tahun 2022 untuk Strata Prnama sebanyak 165 unit atau sebesar 56,10%. Hal ini terjadi peningkatan dari Tahun 2021 yang mana untuk Strata Purnama sebesar 19,7%. Terjadinya peningkatan

strata posyandu mandiri hal ini menunjukkan pencapaian yang sudah bagus karena posyandu yang paling baik adalah posyandu mandiri yang sudah melibatkan swadaya masyarakat.

Grafik 2.9
Distribusi Frekuensi Kader Posyandu menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

2.6.2 Rasio Posyandu per 100 Balita

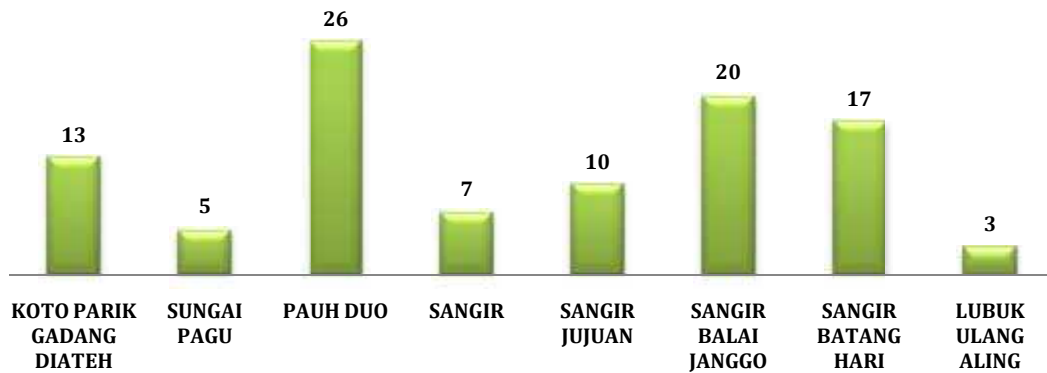
Rasio Posyandu terhadap Balita di Tahun 2022 sebesar 1,8 per 100 Balita sedangkan di Tahun 2021 per 100 Balita yaitu 1,9. Rasio posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1 : 50 (1 posyandu untuk 50 balita), di Kabupaten Solok Selatan rasionya 1,8 : 100 (2 Posyandu untuk 100 balita), hal ini menunjukkan bahwa keberadaan posyandu termasuk memadai dalam melayani balita yang ada (16.328 balita) pada tahun 2022.

2.6.3 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Yaitu Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Adapun jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 2.10
Jumlah Posbindu PTM menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 2.10 diketahui bahwa jumlah posbindu PTM pada tahun 2022 sebanyak 101 unit dengan jumlah Posbintu PTM terbanyak pada wilayah kerja Puskesmas Pauh Duo.



BAB III

TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Masalah tenaga kesehatan yang paling sering dihadapi adalah upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan itu sendiri sesuai dengan standar pelayanan yang senantiasa berkembang seiring dengan kemajuan sistem dan teknologi. Indikator Sumberdaya Kesehatan adalah ketersediaan jumlah nya terhadap per 100.000 penduduk. Kecukupan tenaga kesehatan (cukup jumlah dan kualifikasinya) dalam pemberian pelayanan kesehatan merupakan hal fundamental yang harus mendapatkan perhatian karena tenaga kesehatan sebagai unsur utama didalam pelaksanaan manajemen kesehatan.

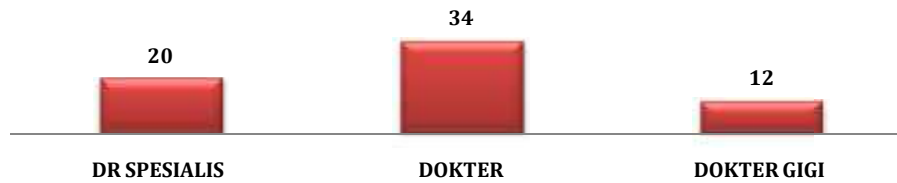
3.1 JUMLAH DAN RASIO TENAGA MEDIS (Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi) DI SARANA KESEHATAN

Rasio Tenaga Medis (Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi per 100.000 penduduk adalah tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan di suatu wilayah (Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain) per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi Dokter dan Dokter gigi, termasuk didalamnya tenaga dokter spesialis.

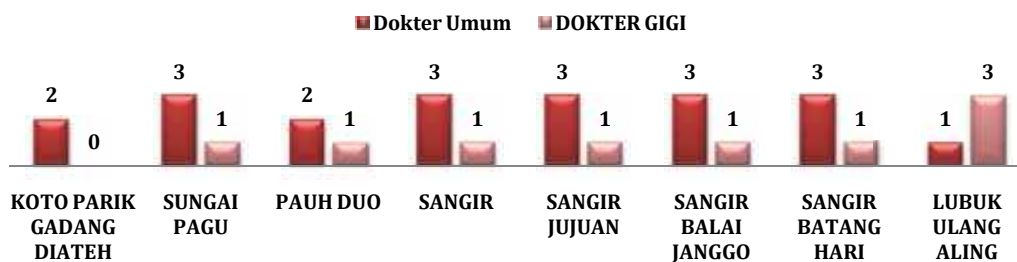
Tenaga medis merupakan unsur pelaksana pelayanan kesehatan yang utama di fasilitas pelayanan kesehatan, baik di puskesmas, rumah sakit, Klinik, maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Distribusi frekuensi tenaga medis dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.1
Distribusi Frekuensi Tenaga Medis
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 3.2
Distribusi Frekuensi Dokter Umum dan Gigi Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 3.3
Distribusi Frekuensi Dokter Umum dan Gigi Menurut Rumah Sakit Umum
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 3.4
Distribusi Frekuensi Dokter Spesialis Menurut Rumah Sakit Umum
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari Grafik 3.1 dapat kita lihat bahwa jumlah Dokter Spesialis sebanyak 20 (dua puluh) orang dan hanya terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan, dengan rasio sebesar 10,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana

Pembangunan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 bahwa rasio Dokter Spesialis 10 per 100.000 penduduk, dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Solok Selatan rasio dokter Spesialis sudah memenuhi target untuk per 100.000 penduduk.

Dokter umum terdapat diseluruh unit layanan berjumlah 28 orang dengan rasio sebesar 18,0 per 100.000, sedangkan rasio Dokter Gigi di Kabupaten Solok Selatan sebesar 6,4 per 100.000 penduduk. Standar ketenagaan Puskesmas dengan Permenkes No. 75 Tahun 2014 bahwa jumlah Dokter minimal untuk Puskesmas Rawatan berjumlah 2 orang dan puskesmas Non Rawatan minimal 1 Orang.

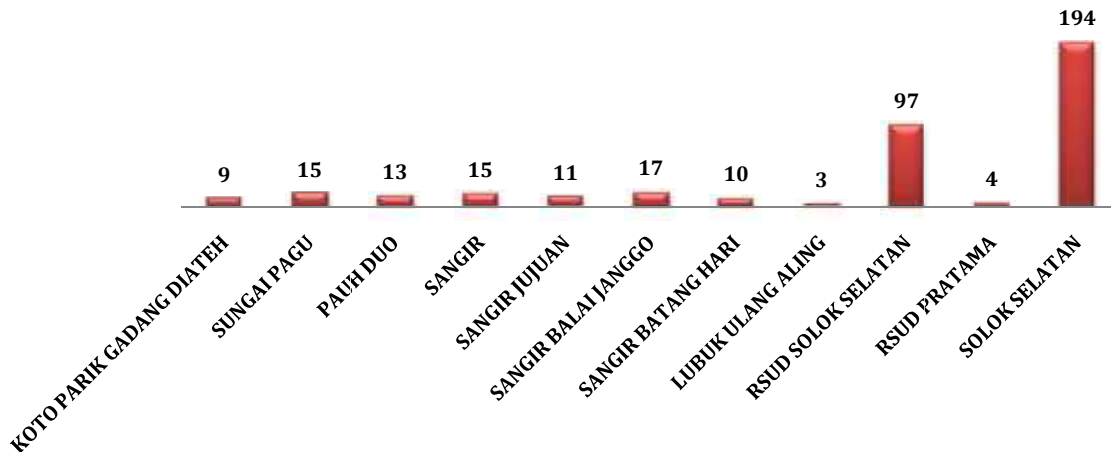
Berdasarkan rasio dokter umum terhadap kebutuhan berdasarkan jumlah penduduk bahwa dibutuhkan rasio sebesar 40 per 100.000 penduduk, hal ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dokter umum dan dokter gigi di Kabupaten Solok Selatan masih dibawah rasio yang diharapkan yang artinya harus ada penambahan dokter umum dan dokter gigi di Kabupaten Solok Selatan.

3.2 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI SARANA KESEHATAN

Rasio bidan dan perawat per 100.000 penduduk merupakan jumlah bidan dan perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di suatu wilayah (Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana kesehatan lain) per 100.000 penduduk. Tenaga Keperawatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan terdiri atas tenaga perawat dan bidan. Tenaga Perawat terdiri atas tenaga perawat dan tenaga perawat gigi.

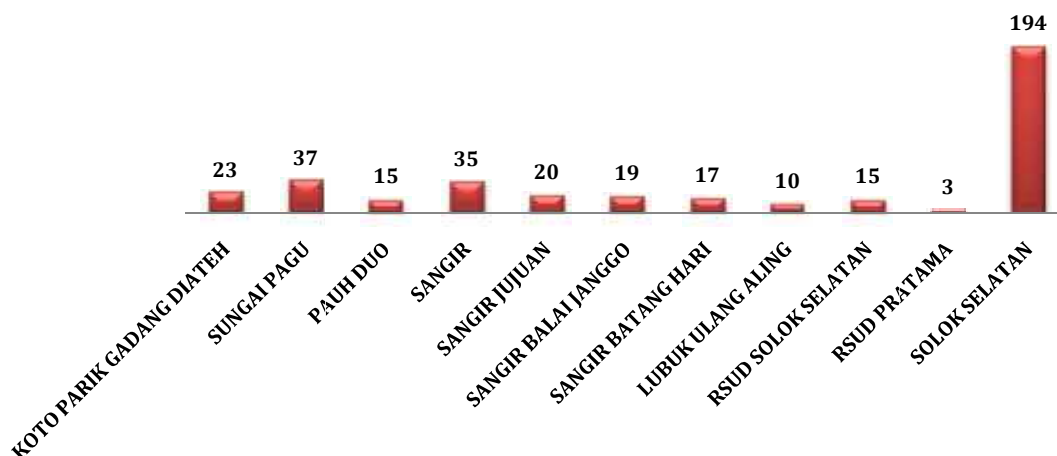
Perawat sesuai dengan Permenkes Nomor 148 Tahun 2010 adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun definisi bidan sesuai dengan Permenkes Nomor 1464 Tahun 2010 adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan perundang – undangan. Grafik berikut ini akan menggambarkan jumlah bidan dan perawat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021.

Grafik 3.5
Distribusi Frekuensi Tenaga Keperawatan menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 3.6
Distribusi Frekuensi Tenaga Kebidanan menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dapat dilihat pada grafik 3.5 bahwa jumlah tenaga perawat di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 194 orang dengan besar rasio adalah 102,8 per 100.000 penduduk. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 bahwa perawat 158 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan per 100.000 penduduk didapatkan bahwa kebutuhan perawat di Kabupaten Solok Selatan masih dibawah yang diharapkan.

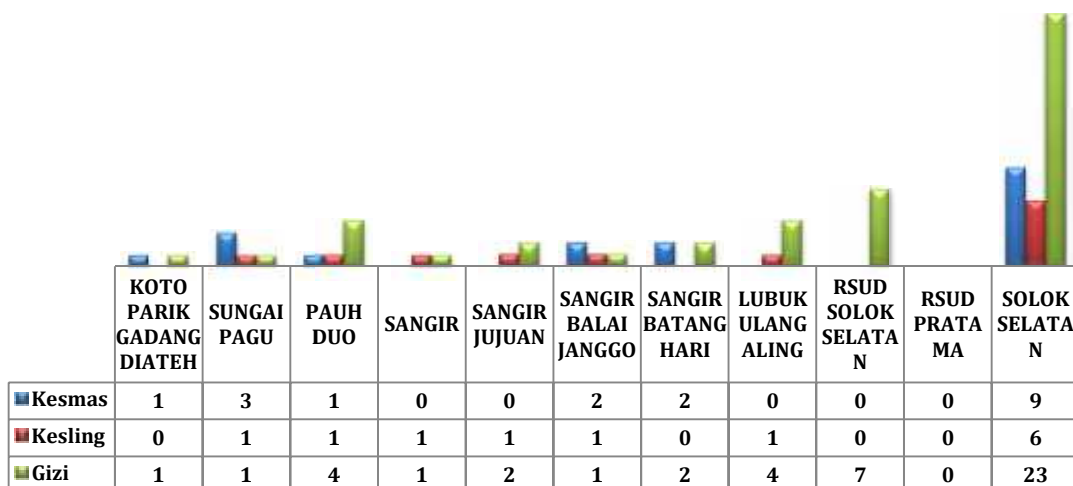
Dari grafik 3.6 di atas, di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 jumlah tenaga kebidanan sebanyak 194 orang, dengan 102,8 per 100.000 penduduk. Menurut standar Nasional dan standar WHO sebesar 100 per 100.000 penduduk.

3.3 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN

Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiologi kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi per 100.000 penduduk adalah tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi yang memberikan pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat dan di bidang kesehatan lingkungan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Kesehatan lain per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 menyebutkan bahwa tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Rasio tenaga gizi (nutrisisionis) per 100.000 penduduk yang dimaksud adalah yang bertugas di bidang gizi di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya per 100.000 penduduk. Berikut ini adalah grafik Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 3.7
Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDMK dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 3.7 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 9 orang dengan rasio sebesar 4,8 per 100.000 penduduk dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 6 orang dengan rasio 2,1 per

100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga gizi sebanyak 23 orang dengan rasio 12,2 per 100.000 penduduk.

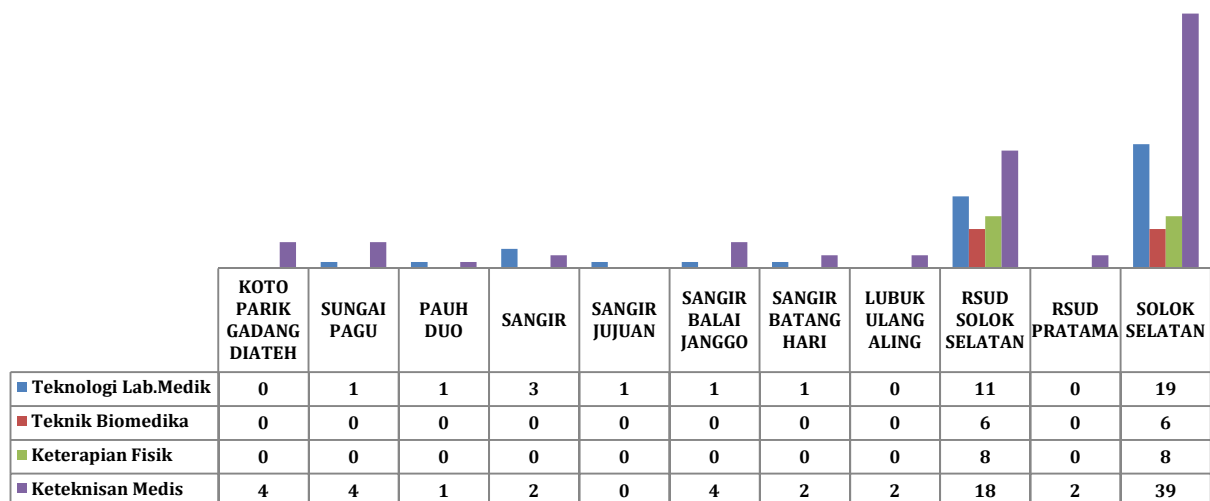
Dapat diketahui bahwa masih terdapat unit kesehatan yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit beum tersedianya tenaga tersebut secara keseluruhan, yang mana tenaga kesehatan tersebut masih belum terdistribusi sepenuhnya merata.

3.4 JUMLAH DAN RASIO TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI SARANA KESEHATAN

- ✓ Tenaga teknik biomedika adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
- ✓ Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ✓ Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Grafik 3.8

Distribusi Frekuensi Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Sarana Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi SDMK dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Berdasarkan grafik 3.8 diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022, hanya terdapat tenaga kesehatan keterampilan fisik dan teknik biomedika pada RSUD yang mana tenaga Kesehatan keterampilan fisik sedangkan pada Puskesmas hanya terdapat tenaga Teknologi Lab.Medik dan Keteknisan Medik.

3.5 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KEFARMASIAN (TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER) DI SARANA KESEHATAN.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasin. Tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga teknis kefarmasian terdiri atas Sarjana Farmasi,Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/AsistenApoteker, dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 3.9
Distribusi Frekuensi Tenaga Kefarmasian
Menurut Sarana Kesehatan Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi SDMK dan Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 3.9 dapat dilihat bahwa Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebanyak 32 orang dengan rasio 17,0 per 100.000 penduduk, namun ada 1 (satu) puskesmas yang tidak mempunyai sama sekali tenaga kefarmasian ASN yaitu pada Puskesmas Sangir Jujuan.

Tenaga kefarmasian yang dimaksud berupa tenaga teknis kefarmasian dan Apoteker, berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 bahwa jenis tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari 1 tenaga kefarmasian. Hal ini dapat dikatakan bahwa masih terdapat Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan yang belum sesuai standar kebutuhan tenaga kesehatan.



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan menjadi salah satu faktor utama dalam sistem kesehatan nasional yang bertujuan untuk menyediakan biaya pembangunan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, dialokasikan secara adil, berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan. Dalam UU RI No. 36 Tahun 2009 pasal 171 ayat (2) disebutkan bahwa anggaran provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran daerah di luar gaji.

4.1 PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Salah satu upaya dalam menjalankan pembangunan bidang kesehatan adalah Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar Iuran Jaminan Kesehatan atau Iuran Jaminan Kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Terdapat beberapa istilah dalam jaminan pemeliharaan kesehatan yaitu:

- a. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan yang selanjutnya disebut PBI Jaminan Kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu sebagai Peserta program Jaminan Kesehatan.
- b. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima Gaji, Upah, atau imbalan dalam bentuk lain.
- c. Pekerja Penerima Upah yang selanjutnya disingkat PPU adalah setiap orang yang bekerja pada Pemberi Kerja dengan menerima Gaji atau Upah.
 - Pejabat Negara.
 - Pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 - PNS
 - Prajurit
 - Anggota Polri, kepala desa dan perangkat desa,
 - Pegawai swasta.

- d. Pekerja Bukan Penerima Upah yang selanjutnya disingkat PBPU adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri atau yang merupakan Pekerja di luar hubungan kerja atau Pekerja mandiri
- e. Bukan Pekerja yang selanjutnya disingkat BP adalah setiap orang yang bukan termasuk kelompok PPU, PBPU, PSI Jaminan Kesehatan, dan penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah. Terdiri
- Investor
 - Pemberi Kerja
 - Penerima pensiun
 - Veteran
 - Perintis Kemerdekaan
 - Janda, duda, atau anak yatim dan/atau piatu dari Veteran atau Perintis Kemerdekaan

Berikut ini adalah tabel Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Tabel 4.1
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	55.865	29,6
2	PBI APBD	54.343	28,8
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)		110.208	58,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	37.632	19,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13.085	6,9
3	Bukan Pekerja (BP)	1.540	0,8
NON PENERIMA BANTUAN IURAN		52.257	27,7
SOLOK SELATAN		162.465	86,1

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan tahun 2022 adalah 162.465 jiwa (86.1%), hal tersebut bahwa adanya peningkatan kepesertaan di Tahun 2021 (154.714 jiwa/85.17%).

Alokasi dana untuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD/ Jamkesda pada Tahun 2021 adalah Rp. 7.010.908.631,- (tujuh milyar sepuluh juta sembilan ratus delapan ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah), di Tahun 2022 sebesar Rp. 7.849.331.974,- (tujuh milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh empat rupiah). Kenaikan anggaran Jaminan kesehatan Daerah merupakan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan dalam meningkatkan Derajat Kesehatan khususnya di Solok Selatan.

Adapun tujuan dari Fasilitasi jamkesda/ kemitraan asuransi kesehatan masyarakat yaitu meningkatnya akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, namun masih ada masyarakat Solok Selatan yang kurang mampu dan belum mempunyai asuransi kesehatan masyarakat.

Untuk itu diharapkan peningkatan cakupan asuransi kesehatan masyarakat pada tahun 2022 agar mencapai *total coverage* melalui:

1. Penambahan anggaran untuk meningkatkan cakupan masyarakat miskin yang memperoleh jaminan kesehatan melalui Jamkesda.
2. Mendata kembali masyarakat yang belum mempunyai asuransi kesehatan masyarakat sehingga target JKN yang diharapkan sebesar 100% dapat tercapai.

4.2 ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN

Salah satu faktor yang sangat berperan didalam upaya pelaksanaan suatu program termasuk program pelayanan kesehatan tentu harus didukung oleh alokasi dana/ anggaran yang tersedia. Anggaran/ pembiayaan kesehatan dimaksud adalah dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD Kabupaten. Berikut ini grafik Distribusi Frekuensi Anggaran Bidang Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 4.1
Distribusi Frekuensi Anggaran Dinas Kesehatan
Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 4.1 diketahui bahwa pada tahun 2022 total Anggaran pada Dinas Kesehatan adalah Rp. 200.784.017.306,- (Dua Ratus Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Belas Ribu Tiga Ratus Enam Rupiah)



BAB V KESEHATAN KELUARGA

5.1 KESEHATAN IBU

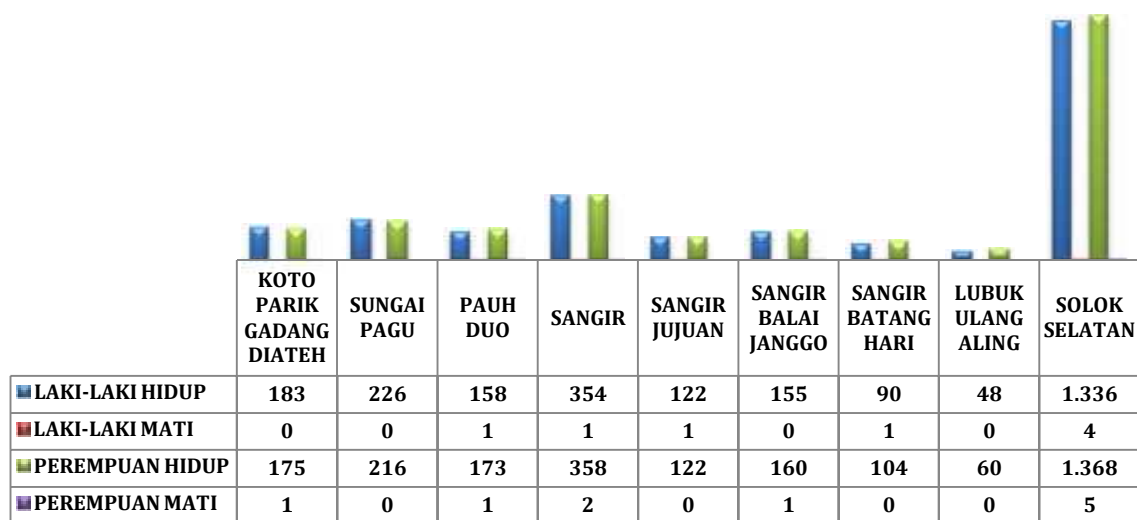
Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Dapat digambarkan bahwa beberapa faktor determinan yang menyebabkan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Solok Selatan serta faktor – faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut :

5.1.1 Angka Lahir Mati

Dapat digambarkan bahwa Angka Lahir Mati yang dimaksud adalah jumlah kematian saat dilahirkan oleh ibu pada tiap – tiap 1.000 kelahiran, dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 5.1
Distribusi Frekuensi Kelahiran Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022**



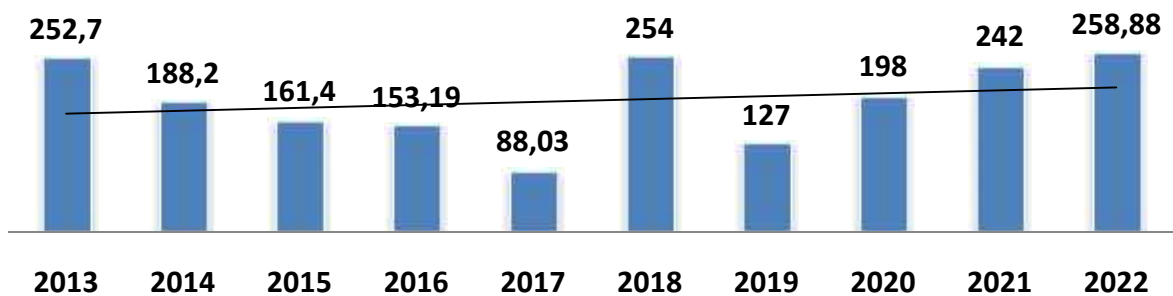
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dapat dilihat pada grafik 5.1 bahwa total kelahiran di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 2.713 kelahiran dengan jumlah kelahiran mati sebanyak 9 (sembilan) kelahiran diantaranya 4 kelahiran mati pada laki-laki dan 5 kelahiran pada perempuan.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatekan bahwa angka lahir mati di Kabupaten Solok Selatan di Tahun 2022 sebesar 3,3 per 1.000 Kelahiran dengan arti bahwa disetiap 1.000 kelahiran terdapat dengan 4 kelahiran mati.

5.1.2 Angka Kematian Ibu (AKI)

Grafik 5.2
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Ibu
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.2 dapat dilihat bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah angka yang terbesar dari Tahun sebelumnya sebesar 258,88 per 100.000 KH yaitu sebanyak 7 orang, sedangkan target yang diharapkan sebesar 160.4 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian Ibu yang banyak terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Sangir dengan jumlah kematian 5 orang dan kematian ibu terdapat pada saat ibu hamil, saat ibu melahirkan dan saat ibu nifas. Kematian Ibu tersebut disebabkan oleh Infeksi, perdarahan dan lainnya.

Dapat digambarkan juga bahwa trend peningkatan Angka Kematian Ibu terjadi secara berkala selama 5 tahunan yaitu di Tahun 2013, 2018 dan 2022.

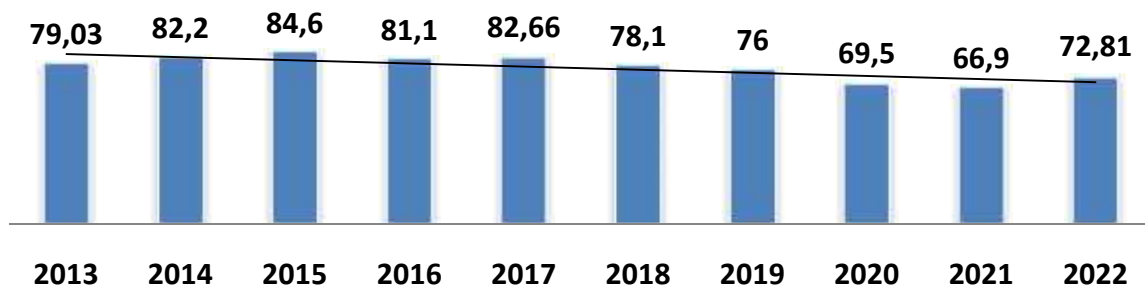
5.1.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu (Hamil, Melahirkan dan Nifas)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trisemester pertama, 1 kali pada trisemester kedua dan 2 kali pada trisemester ketiga. Hasil pencapaian upaya kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 adalah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah

memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan dengan sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya kepada tenaga kesehatan Grafik berikut memperlihatkan jumlah kunjungan ibu hamil pada Tahun 2013-2022 di Kabupaten Solok Selatan.

Grafik 5.3
Distribusi Frekuensi Persentase Kunjungan Ibu Hamil K4
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



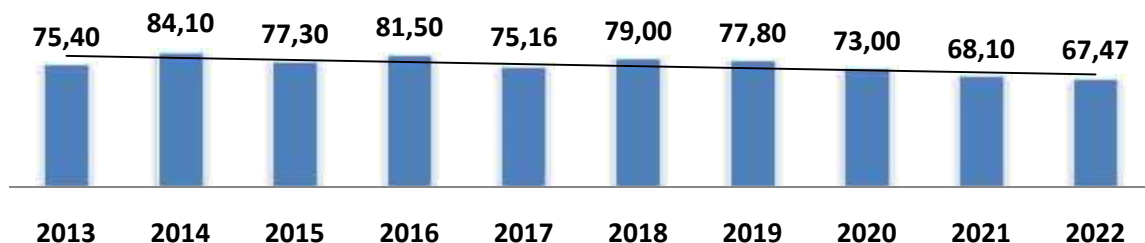
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab.Solok Selatan, 2022

Berdasarkan grafik 5.3 yang menggambarkan jumlah kunjungan ibu hamil (K4) Tahun 2022 sebesar 72,81%. Jika dihubungkan dengan Tahun peningkatan Angka Kematian Ibu maka tidak ada hubungan dengan jumlah kunjungan Ibu Hamil (K4) pada lima Tahunan.

5.1.4 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin diwujudkan dalam upaya mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga akan menekan jumlah kematian baik pada Ibu maupun Anak.

Grafik 5.4
Distribusi Frekuensi Persentase Ibu Bersalin yang Ditolong Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.4 dapat dilihat bahwa jumlah ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan di Tahun 2022 sebesar 67,47 %, sedangkan target yang diharapkan sebesar 90%.

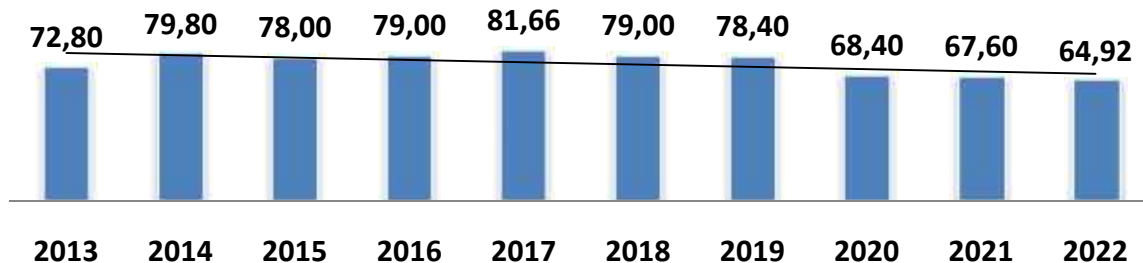
Terdapat di beberapa Tahun saat Angka kematian Ibu meningkat terdapat juga persentase ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang rendah capaiannya.

5.1.5 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Cakupan Pelayanan Nifas mencakup 4 (empat) kali pelayanan yaitu : Cakupan pelayanan Nifas KF1 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 jam - 48 jam setelah persalinan dan Cakupan Pelayanan Nifas KF Lengkap yaitu pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke 2 (KF1), hari ke 3 sampai hari ke 7 (KF2), hari ke 8 sampai ke 28 (KF3) dan hari ke 29 sampai ke 42 (KF4) setelah bersalin disuatu wilayah dan kurun waktu tertentu.

Pada grafik berikut dapat digambarkan capaian pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

Grafik 5.5
Distribusi Frekuensi Pelayanan Ibu Nifas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.5 diatas dapat dilihat bahwa pencapaian pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Solok Selatan dari Tahun 2022 sebesar 64,92% dan dapat dilihat bahwa terjadinya trend penurunan cakupan pelayanan ibu nifas lengkap.

5.1.6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A

Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A adalah Ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Manfaat vitamin A adalah:

- Menjaga Kesehatan Mata seperti rabun senja, glaukoma, dan katarak.

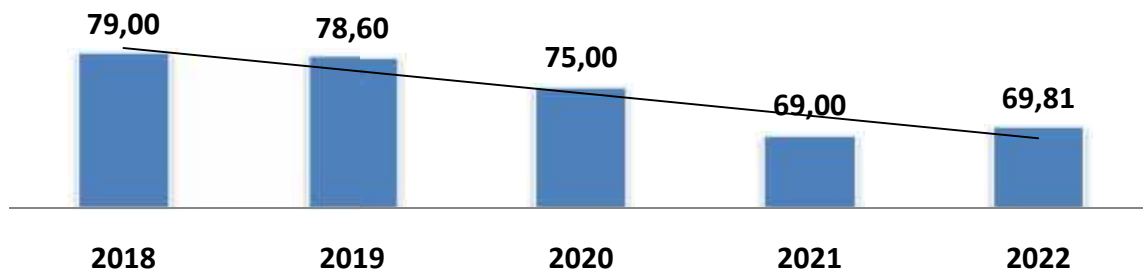
b. Membangun Kekebalan Tubuh

Membangun Kekebalan Tubuh yaitu meningkat kerentanan terhadap infeksi seperti diare dan campak dan juga bisa menyebabkan kebutaan.

c. Menunjang Fungsi Tubuh

Vitamin A memainkan peran langsung dalam menjalankan fungsi fisiologis dan juga membantu dalam pengembangan sistem saraf pusat. Cakupan pemberian vitamin A pada Ibu Nifas dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.6
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.6 dapat dilihat bahwa pencapaian pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2022 sebesar 69,81%, hal ini terdapat trend penurunan capaian dari Tahun 2018 sampai dengan 2022.

5.1.7 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

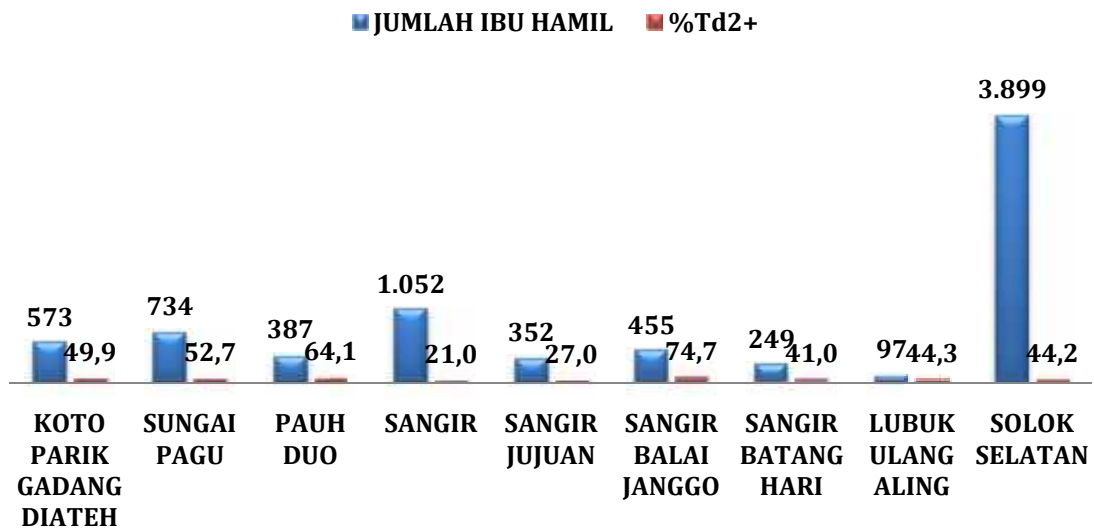
Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil adalah Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status Td. Pemberian dilakukan pada masa kehamilan memasuki trimester I s/d trimester III yang bertujuan agar janin yang dikandung terhindar dari infeksi tetanus neonatrum yang bisa mengakibatkan kematian pada bayi yang baru lahir akibat persalinan yang kurang bersih. Imunisasi TT adalah proses membangun kekebalan sebagai pencegahan terhadap infeksi tetanus.

Imunisasi TT adalah antigen yang sangat aman untuk calon Ibu dan janin, jadi tidak perlu khawatir tentang efek sampingnya, tapi kalau pun ada itu hanya gejala ringan seperti nyeri, kemerahan dan pembengkakan kecil pada tempat suntikan yang

akan hilang selama 1-2 hari. Imunisasi TT diberikan pada trimester I dan yang kedua minimal 4 minggu setelah TT pertama. Batas pemberian TT kedua minimal 2 minggu sebelum persalinan. Imunisasi TT yang paling baik yaitu sebelum calon Ibu hamil atau pada masa perencanaan kehamilan.

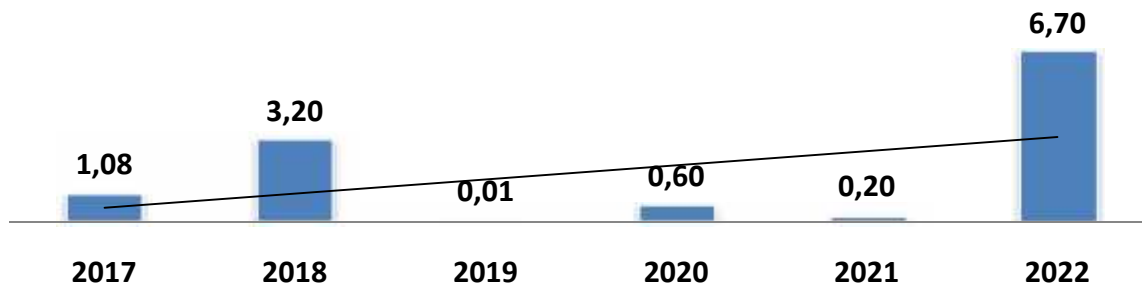
Berikut ini adalah grafik distribusi frekuensi persentase imunisasi Td pada ibu hamil dan WUS Tahun 2022.

Grafik 5.7
Distribusi Frekuensi Pemberian Td2+ pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 5.8
Distribusi Frekuensi Pemberian Td2+ pada WUS Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

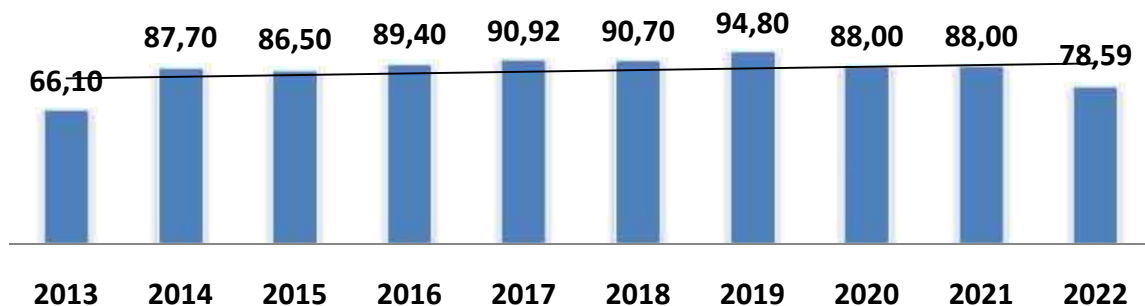
Dari grafik 5.8 dapat dilihat bahwa di Tahun 2022 pencapaian pemberian Imunisasi Td2 pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-39 Tahun sebesar 6,70% jika dilihat terjadi kecenderungan peningkatan.

5.1.8 Persentase Ibu Hamil yang Dapat Tablet Tambah Darah

Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Umumnya anemia disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi.

Cakupan pemberian tablet Fe terkait erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan pemberian tablet Fe³ menunjukkan bahwa tingginya capaian K4 pada ibu hamil salah satunya didukung dengan tingginya cakupan pemberian tablet Fe³ pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2013-2023, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 5.9
Distribusi Frekuensi Persentase Bumil yang Mendapatkan Tablet FE 3 di
Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2013-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes, 20225

Dari grafik 5.9 diatas dapat dilihat bahwa cakupan pemberian Tablet FE 3 pada Ibu hamil kecenderungan meningkat, walaupun di Tahun 2022 terjadi penurunan dari 3 Tahun sebelumnya.

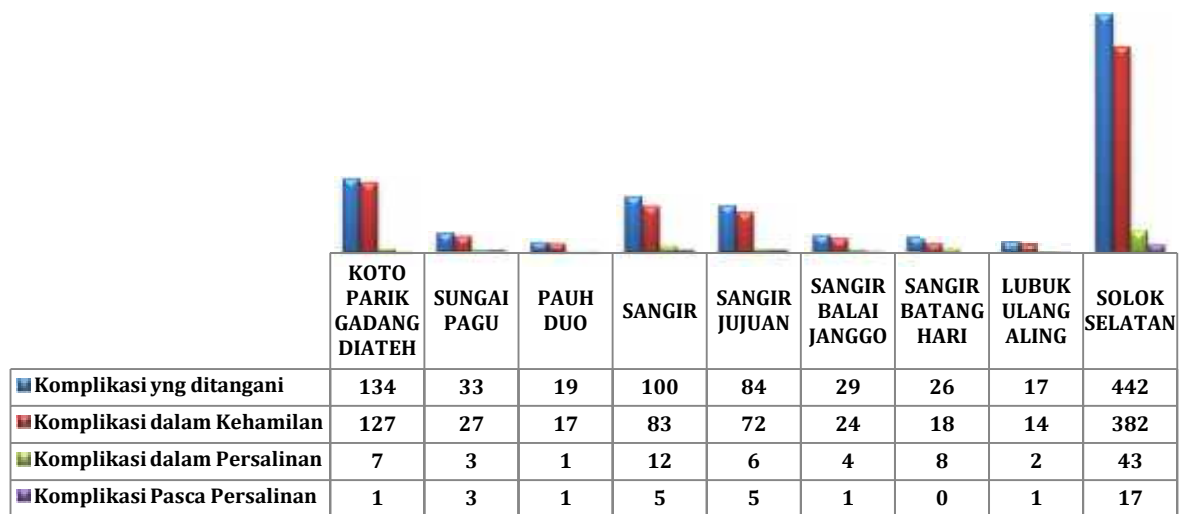
5.1.9 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi maternal/ kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk

mendapatkan perlindungan/ pencegahan dan penanganan *definitive* sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Upaya pencegahan dan penanganan komplikasi meternal diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi maternal. Berikut ini distribusi frekuensi penanganan komplikasi pada ibu hamil.

Tabel 5.10
Distribusi Frekuensi Penanganan Koplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.10 dapat dilihat pada Tahun 2022 ditemukan Ibu Hamil yang komplikasi yang ditangani sebanyak 442 bumil atau 56,68% dari perkiraan Bumil yang komplikasi. Keseluruhan Bumil yang didapati komplikasi ditangani 100%.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal melalui :

- 1) Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai.
- 2) Pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil.
- 3) Pelayanan *emergensi obstetric* dan neonatal dasar (poned) dan komprhensif (ponek) yang dapat dijangkau.

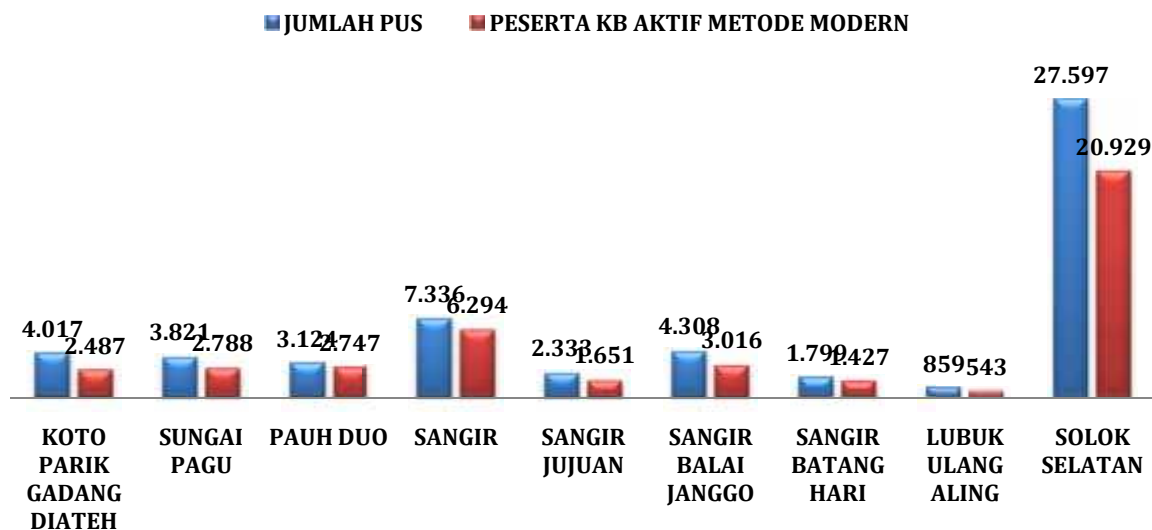
Selain itu dilakukan pula upaya kegiatan *Audit Maternal Perinatal* (AMP) serta pelatihan PONEP bagi tenaga kesehatan di setiap Puskesmas, yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi

baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak di level masyarakat sampai di level fasilitas pelayanan kesehatan.

5.1.10 Persentase Peserta KB Aktif

Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi (KB Aktif), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Data distribusi frekuensi peserta KB baru dan aktif di Kabupaten Solok Selatan tahun 2012 dapat dilihat pada grafik berikut ini .

**Grafik 5.11
Distribusi Frekuensi Peserta KB Aktif Modern Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

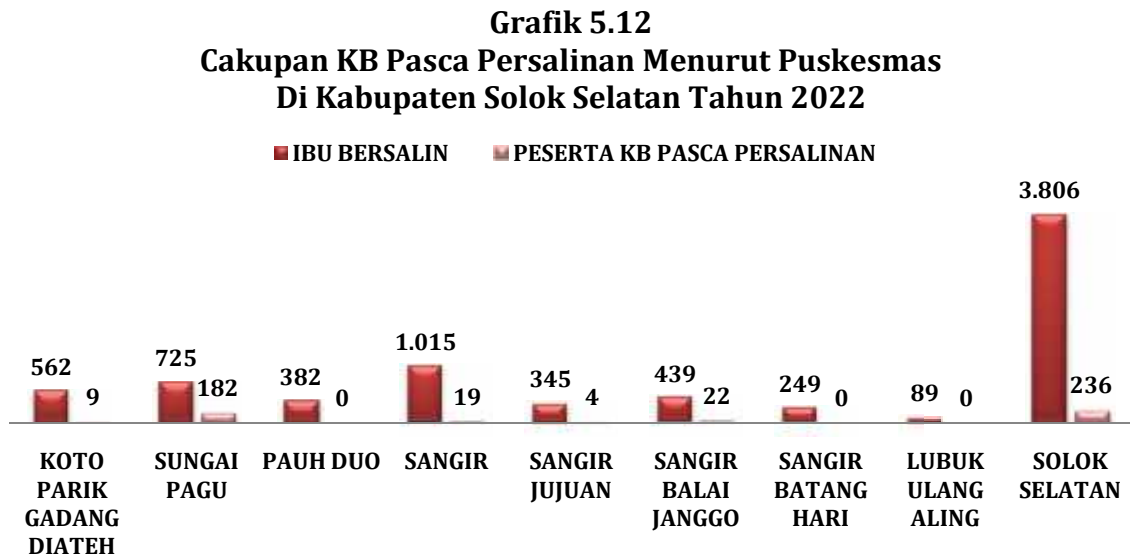
Berdasarkan grafik 5.11 dapat dilihat bahwa di Tahun 2022 27.597 Pasangan Usia Subur dan sebagai peserta KB Aktif sebanyak 20.929 Pasangan Usia Subur atau sebesar 75,83%.

5.1.11 Peserta KB Pasca Persalinan

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% dari seluruh

kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Pada tahun 2022 peserta KB Pasca Persalinan dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.12 diketahui bahwa cakupan peserta KB pasca persalinan dari jumlah Ibu Bersalin sebanyak 3.806 terdapat 236 Ibu pasca persalinan / 6,20% yang melaksanakan.

5.2 KESEHATAN ANAK

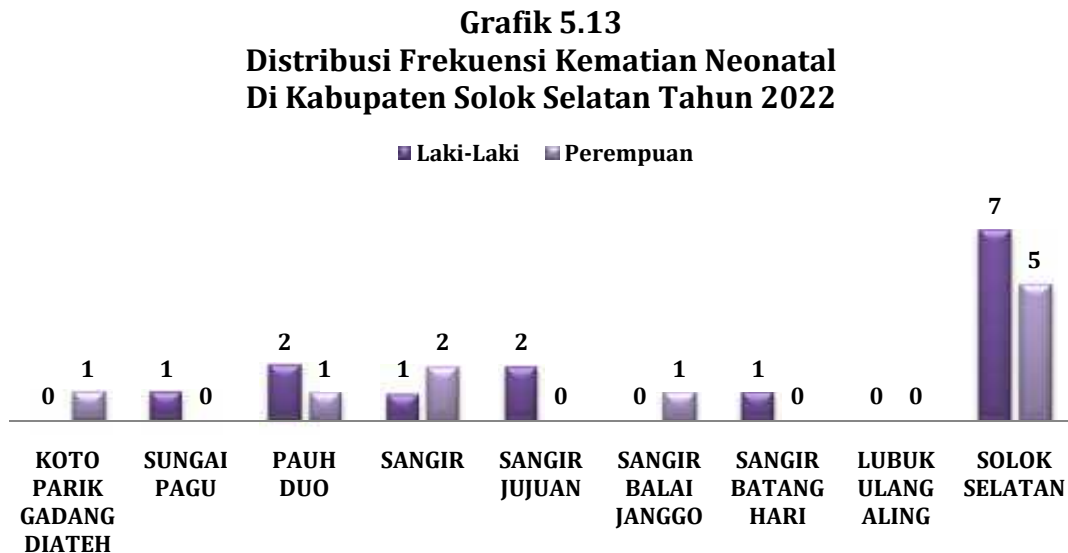
5.2.1 Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Per 1000 Kelahiran Hidup

Kematian Neonatal adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pola penyebab utama kematian neonatal di Indonesia tidak jauh berbeda dengan pola penyebab utama kematian neonatal di dunia, yaitu prematuritas, Asfiksia, sepsis/ pneumonia, tetanus, diare, kelainan congenital.

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Angka kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun (0-59 Bulan) yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

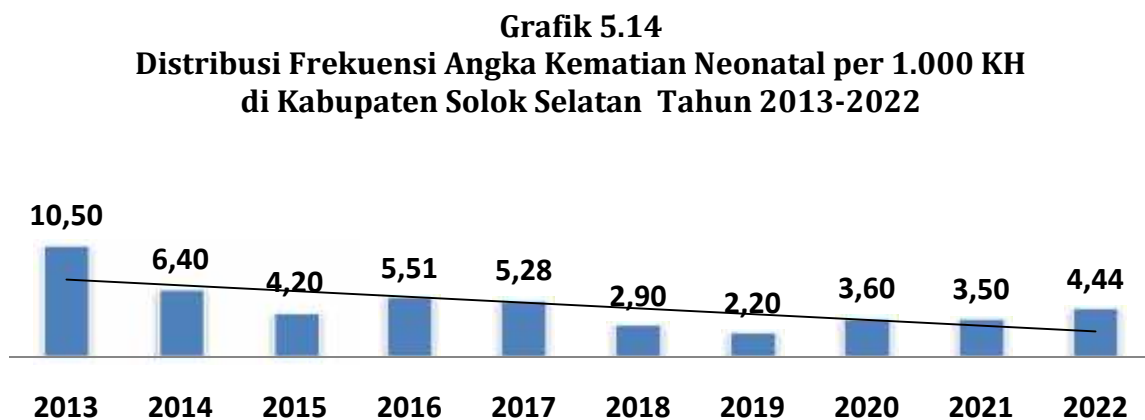
Dapat digambarkan di Kabupaten Solok Selatan Angka Kematian Neonatus, Bayi dan Balita di Tahun 2022 sebabagai berikut :



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Berdasarkan grafik 5.13 diketahui bahwa jumlah kematian neonatal adalah 12 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan dan angka kematian neonatal adalah 4,4 per 1000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian neonatal di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah Afiksia, BBLR dan Kelaianan Kognital.

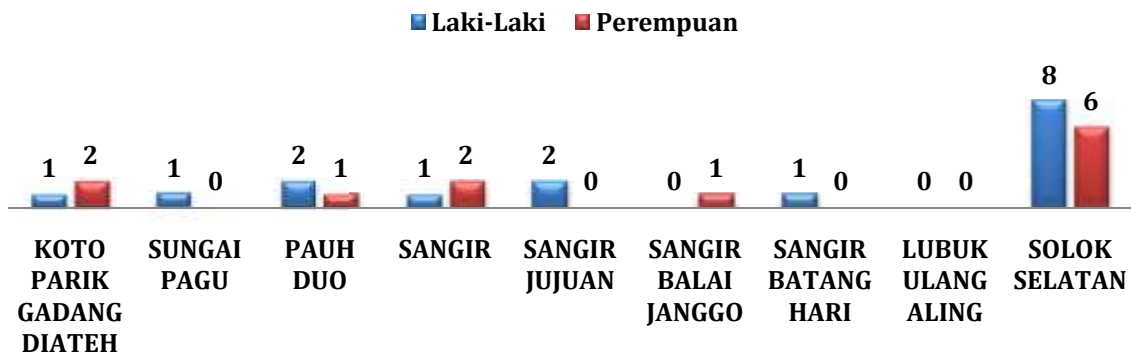
Trend angka kematian neonatal dari tahun 2013-2022 dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

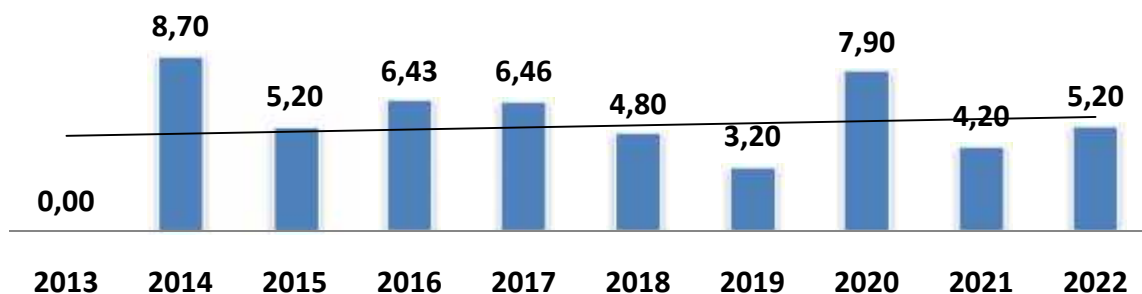
Dari grafik 5.14 dapat dilihat bahwa di Tahun 2022 angka kematian neonatal sebesar 4,4 per 1.000 Kelahiran Hidup dengan sebanyak 12 kematian neonatal. Dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat bahwa terjadi kecenderungan penurunan kematian Neonatal di Kabupaten Solok Selatan.

Grafik 5.15
Distribusi Frekuensi Kematian Bayi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

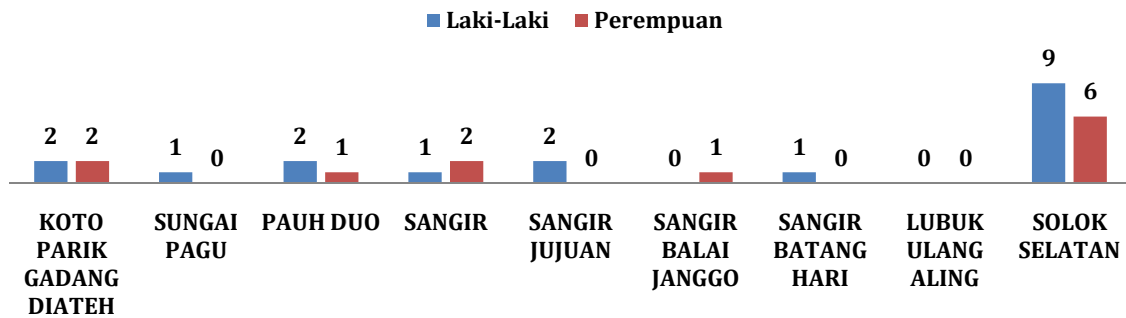
Grafik 5.16
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.16 dapat dilihat bahwa angka kematian bayi di tahun 2022 sebesar 5,20 per 1000 Kelahiran Hidup (14 Kematian Bayi), dari grafik tersebut dapat dilihat terjadi kecenderungan peningkatan kematian bayi di Kabupaten Solok Selatan.

Grafik 5.17
Distribusi Frekuensi Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

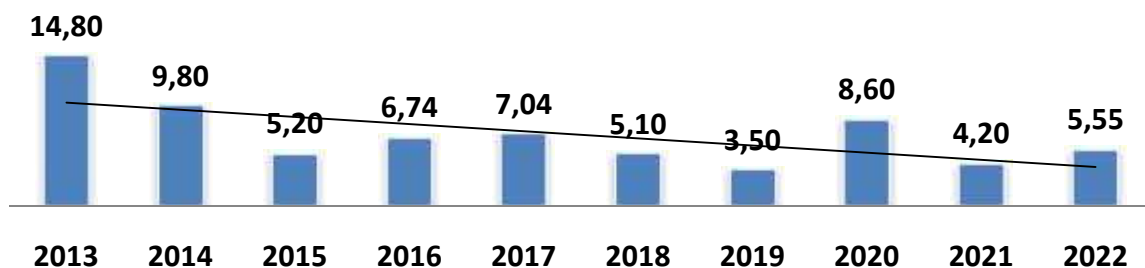


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Grafik 5.17 menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada tahun 2022 adalah sebanyak 15 balita yang merupakan komulatif dari jumlah kematian neonatal (usia 0-28 hari), bayi (usia 29 hari – 11 bulan) dan anak balita (usia 12 – 59 bulan). Jumlah kematian tertinggi pada Balita Laki-laki sebanyak 9 orang, sedangkan pada Balita perempuan sebanyak 6 Balita.

Trend distribusi frekuensi angka kematian balita per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.18
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Balita per 1.000 KH
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



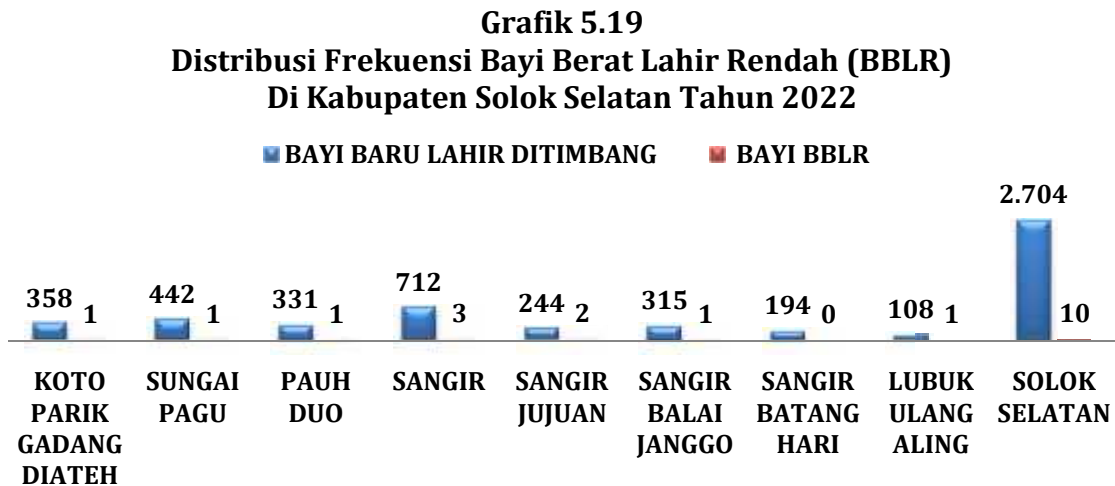
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.18 dapat dilihat bahwa angka kematian Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013 sampai dengan 2022 terjadi kecenderungan menurun.

5.2.2 BBLR

Bayi yang baru lahir seharusnya ditimbang, hal ini untuk dapat melihat salah satu status kesehatan pada bayi yang baru lahir. Diharapkan bayi yang baru lahir dengan

berat lebih dari 2500 gram. Hal ini sangat berpengaruh terhadap ibu hamil selama kehamilannya menjaga janin, tentunya dari segi kesehatan. Namun ada juga bayi yang mengalami Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) yaitu Bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Berikut ini adalah distribusi frekuensi bayi berat lahir rendah di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari Grafik 5.19 menunjukkan bahwa Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 10 Bayi (0,37%) dari jumlah bayi yang baru lahir ditimbang.

Adapun beberapa penyebab dari terjadinya BBLR adalah:

1. Status gizi ibu bayi sebelum hamil

Salah satu penelitian menunjukkan perempuan yang berbadan kurus atau dengan IMT <18,5 memiliki peluang dua kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat rendah dibandingkan individu dengan IMT normal. Saat sebelum memasuki masa kehamilan, IMT menggambarkan perkembangan tubuh dan kecukupan asupan untuk ibu dan bayi.

2. Berat badan ibu bayi saat sedang hamil

Peningkatan asupan untuk memenuhi kebutuhan bayi pasti akan berdampak pada kenaikan berat badan saat kehamilan. Kenaikan berat badan berkisar antara 5 kg hingga 18 kg yang disesuaikan dengan status gizi sebelum hamil, pada individu berbadan normal kenaikan berat badan yang disarankan sekitar 11 kg hingga 16 kg.

3. Usia Ibu saat sedang hamil

Bayi berat lahir rendah pada umumnya ditemukan pada ibu yang hamil saat usia remaja. Tubuh seorang perempuan usia remaja belum siap untuk mengalami

kehamilan, hal ini juga dapat disebabkan kecukupan nutrisi pada usia tersebut. Kehamilan usia remaja yang paling sering terjadi pada usia 15-19 tahun. Akibatnya, risiko melahirkan berat bayi lahir rendah menjadi lebih tinggi 50% dibandingkan usia normal untuk menjalani kehamilan atau sekitar 20-29 tahun.

4. Jarak waktu melahirkan anak

Jika waktu kehamilan terlalu berdekatan dengan waktu melahirkan anak sebelumnya maka kemungkinan tubuh ibu bayi belum menyimpan nutrisi yang cukup untuk kehamilan selanjutnya. Kebutuhan nutrisi akan meningkat saat hamil, dan akan lebih tinggi lagi jika ibu mengalami kehamilan dan harus memberikan ASI secara bersamaan sehingga meningkatkan risiko bayi berat lahir rendah. Suatu penelitian di India menemukan bahwa Ibu yang melahirkan BBLR cenderung memiliki interval kelahiran yang lebih singkat. Rata-rata BBLR terjadi pada ibu yang melahirkan dengan jarak hanya 24 bulan dari kelahiran yang sebelumnya

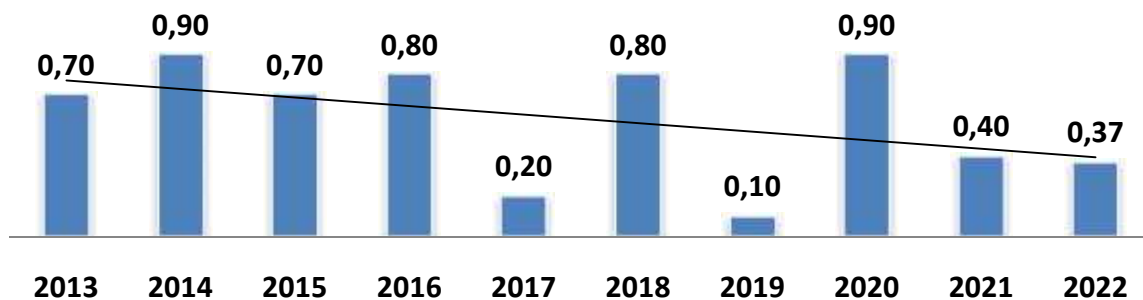
5. Kondisi kesehatan ibu

Kesehatan ibu saat menjalani kehamilan maupun riwayat kesehatan sebelum dapat berkontribusi menyebabkan BBLR. Tidak hanya masalah kesehatan fisik, namun juga kesehatan psikologis ibu. Berikut beberapa masalah kesehatan ibu yang dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah: anemia, riwayat keguguran, penyakit infeksi, komplikasi kehamilan, paparan alkohol dan asap rokok.

6. Melahirkan bayi kembar

Dengan adanya lebih dari satu bayi dalam kandungan, maka tubuh akan berusaha lebih keras untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. Jika mengalami kekurangan nutrisi saat kehamilan, ini dapat menyebabkan berat lahir rendah. Bayi yang lahir kembar juga cenderung memiliki badan yang lebih kecil karena keterbatasan ruang untuk berkembang saat dalam kandungan sehingga mereka memiliki berat lahir yang lebih rendah. Ada baiknya Ibu yang sudah terdeteksi akan memiliki bayi kembar meningkatkan kecukupan asupan dan meningkatkan berat badan berkisar antara 14 kg hingga 23 kg agar dapat mengurangi risiko melahirkan bayi kembar dengan berat lahir rendah. Sedangkan grafik distribusi frekuensi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.20
Distribusi Frekuensi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Tahun 2021

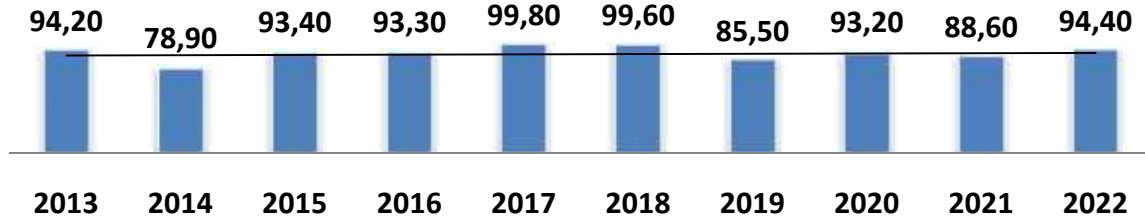
Dari grafik 5.20 dapat dilihat bahwa Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) terjadi kecenderungan penurunan.

5.2.3 Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan kelompok umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatus adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk pemberian ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat. Untuk kunjungan neonatal pertama (KN 1), juga dilakukan pemberian vitamin K1 injeksi dan pemberian imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN 1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap. Dapat dilihat Kunjungan Neonatal Lengkap di Kabupaten Solok Selatan dari Tahun 2013 s/d 2022 sebagai berikut :

Grafik 5.21
Distribusi Frekuensi Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



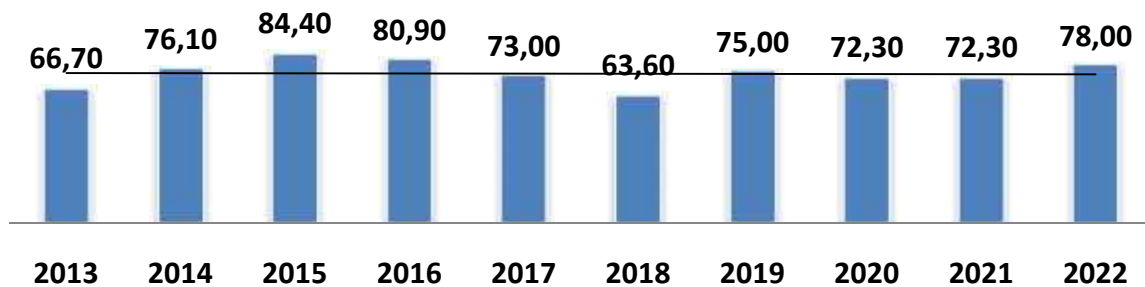
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.21 dapat dilihat bahwa cakupan KN lengkap di Kabupaten Solok Selatan terjadi kecenderungan meningkat hingga Tahun 2022.

5.2.4 ASI Eksklusif

ASI Eksklusif sangat penting, didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO, 2011) adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI eksklusif pemberian ASI kepada bayi dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun.

Grafik 5.22
Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.22 dapat dilihat bahwa pencapaian pemberian Asi Eksklusif dari Tahun 2013 s/d 2022 walaupun tidak signifikan namun terjadi keenderungan meningkat.

Hal ini masih belum mencapai target (90%) yang diharapkan, masih rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya

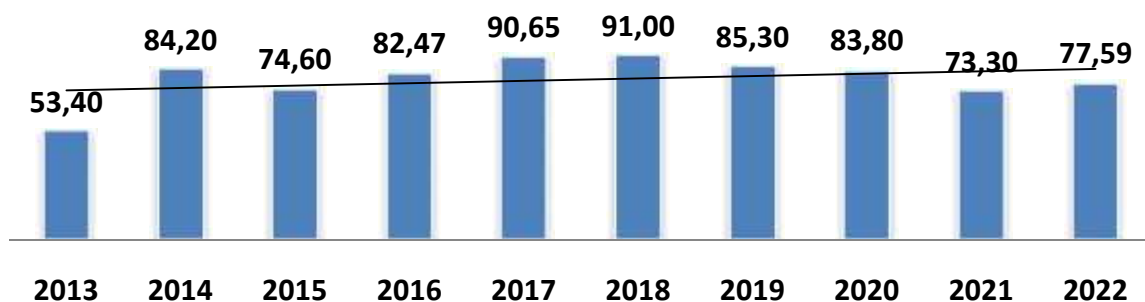
- a) Masih gencarnya pemasaran susu formula untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis
- b) Masih banyaknya tenaga kesehatan yang belum peduli pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif
- c) Masih terbatasnya tenaga konselor ASI
- d) Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait dengan pemberian ASI

5.2.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali. Pelayanan ini meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi, pemberian Vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP-ASI dan lain-lain.

Indikator cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Solok Selatan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Grafik 5.23
Distribusi Frekuensi Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

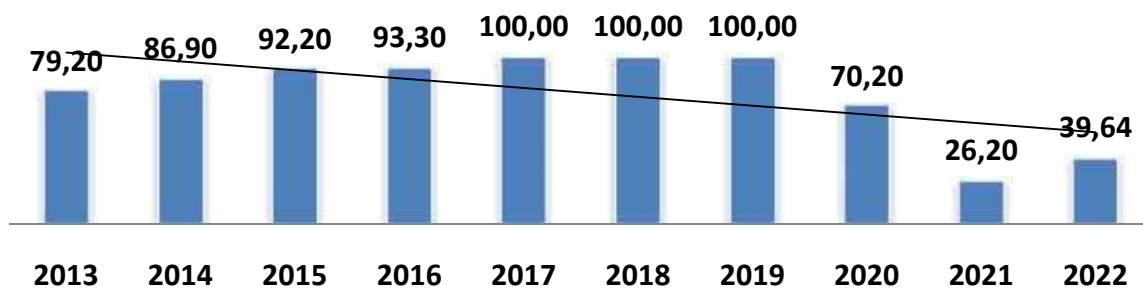
Dari grafik 5.23 diatas dapat dilihat bahwa Cakupan Pelayanan Kesehatan Kunjungan Bayi di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022 secara keseluruhan

cenderung mengalami peningkatan yaitu Tahun 2013 sebesar 53,4% dan di tahun 2022 sebesar 77,59%.

5.2.6 Desa/ Kelurahan UCI

Tujuan utama kegiatan imunisasi adalah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu merupakan penyakit-penyakit menular yang sangat potensial untuk menimbulkan wabah dan kematian terutama pada balita dan dapat berakibat pada kecacatan dan kematian. Dalam kegiatan imunisasi ini terdapat indikator Cakupan Imunisasi Kabupaten Solok Selatan dengan Jorong *Universal Child Immunization* (UCI) yang diukur sesuai dengan indikator pada SPM Nasional dengan tujuan sebagai upaya untuk pencegahan penyakit dan menambah kekebalan/antibody bagi bayi (0-11 bulan). Berikut ini adalah grafik trend cakupan UCI di Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2013-2022.

Grafik 5.24
Distribusi Frekuensi Universal Child Immunization (UCI)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022

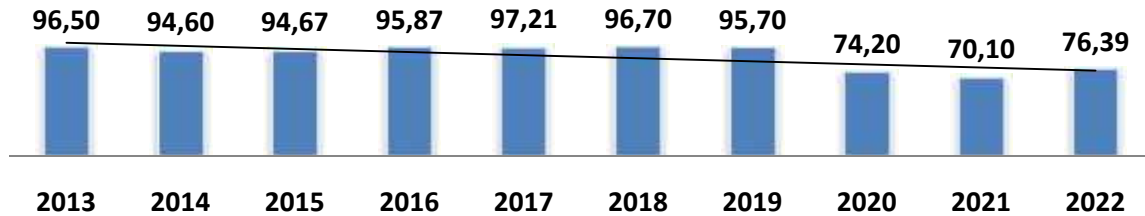


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.24 diketahui bahwa capaian UCI pada Tahun 2022 yaitu 39,64% dan terjadi kecenderungan penurunan capaian UCI dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2022.

Sedangkan trend distribusi capaian imunisasi dasar lengkap bayi dari tahun 2013-2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.25
Distribusi Frekuensi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

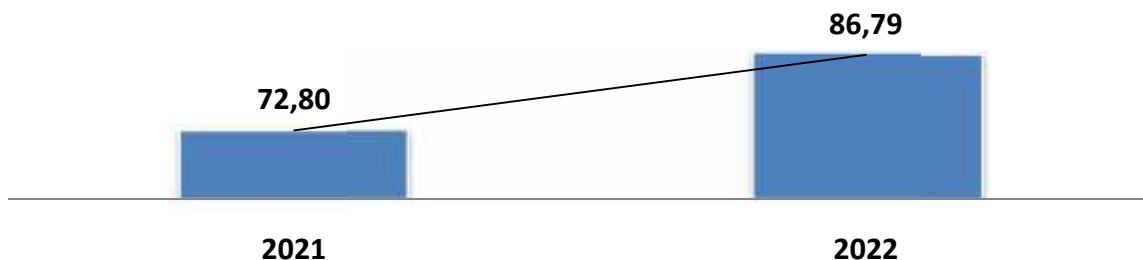
Dari grafik 5.25 diatas dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Solok Selatan mengalami kecenderungan penurunan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2022.

Dalam kegiatan imunisasi ini masih terdapat masalah yaitu masih ada daerah yang sulit dijangkau untuk pelaksanaan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Maka diperlukan solusi tindak lanjut perbaikan masalah ini adalah dengan melakukan pelayanan kesehatan daerah terpencil dan sweeping ulang bagi sasaran yang masih belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

5.2.7 Imunisasi Campak/ MR pada Bayi

Cakupan Imunisasi Campak/ MR pada Bayi merupakan Cakupan (jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Berikut ini adalah grafik cakupan imunisasi campak/ MR pada bayi pada tahun 2022.

Grafik 5.26
Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.26 dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi campak/ MR pada bayi di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2021 adalah 72,8% dan Cakupan pada Tahun 2022

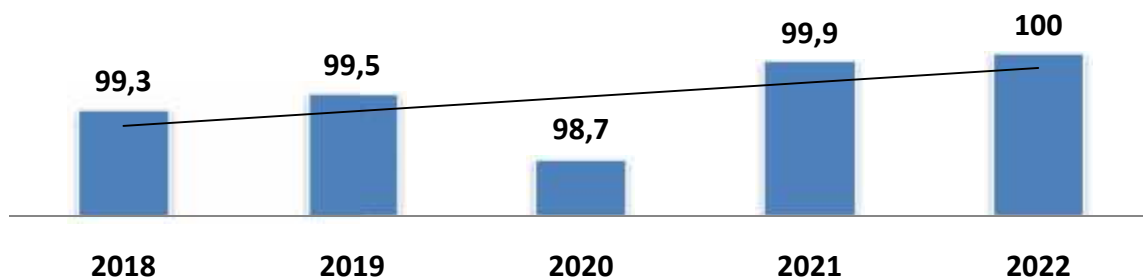
sebesar 86,79%, hal ini merupakan hasil yang baik dikarenakan adanya peningkatan dari Tahun sebelumnya.

5.2.8 Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Tujuan pemberian kapsul Vitamin A adalah untuk menurunkan prevalesi dan mencegah kekurangan Vitamin A (KVA) pada balita. Kapsul Vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti lain menunjukkan peranan Vitamin A dalam menurunkan angka kematian yaitu sekitar 30-54 persen, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Sasaran pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi adalah bayi (6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga diharapkan bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (0-11 bulan) diberikan pada bulan Februari dan Agustus, dan untuk anak balita diberikan sekali 6 bulan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Berikut ini adalah grafik cakupan pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022.

Grafik 5.27
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022

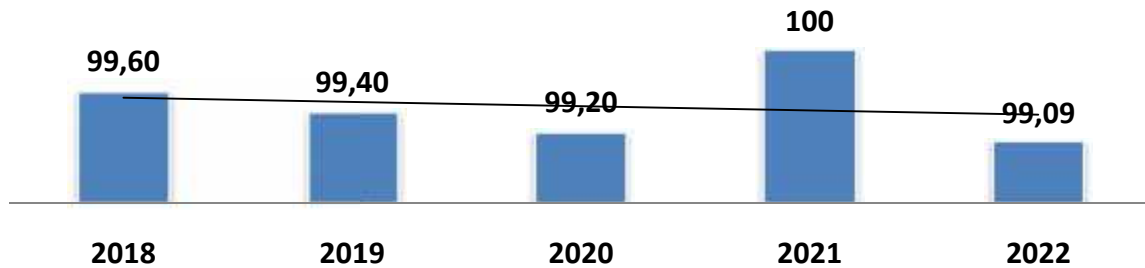


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.27 diketahui bahwa Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan, dapat disimpulkan bahwa di Tahun 2022 seluruh bayi mendapatkan Vit A.

Sedangkan Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita (12 – 59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

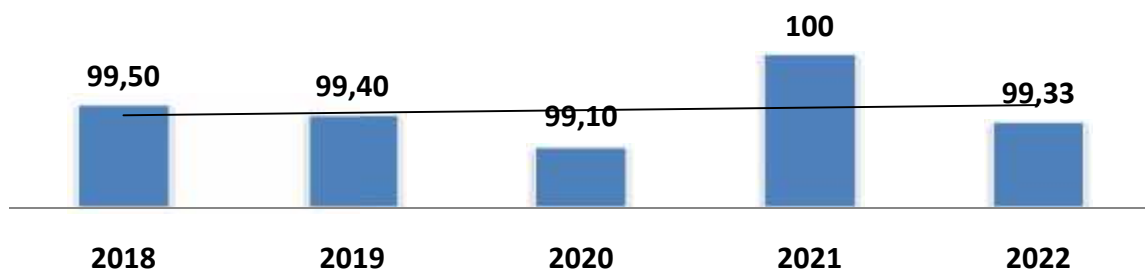
Grafik 5.28
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Anak Balita (12 – 59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.28 diketahui bahwa distribusi frekuensi cakupan pemberian vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) dari tahun 2018-2022 cenderung mengalami penurunan walupun tidak signifikan.

Grafik 5.29
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Balita (6 – 59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.29 diketahui bahwa persentase cakupan pemberian vitamin A pada Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan cenderung mengalami cenderung meningkat dari tahun 2018 sebesar 99,5% menjadi 99,33% pada Tahun 2022.

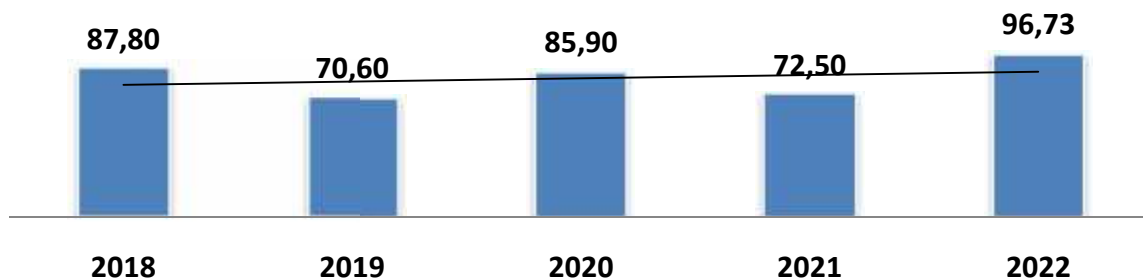
5.2.9 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada anak usia 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan

perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK, pembinaan posyandu, pembinaan anak pra sekolah, dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA, pemantauan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita dengan minimal 8 kali mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan terjadi kecenderungan penurunan dari Tahun 2018 – 2022. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5.30
Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Minimal 8 Kali
Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022



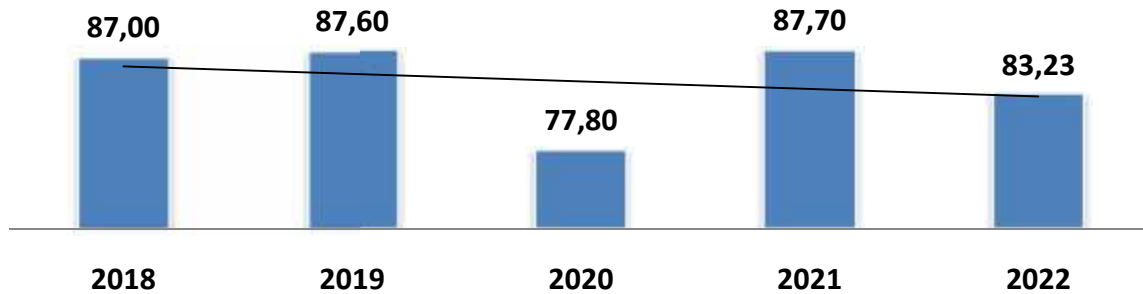
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Berdasarkan grafik 5.30 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Minimal 8 Kali Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Solok Selatan cenderung mengalami peningkatan dari Tahun 2018.

5.2.10 Persentase Balita Ditimbang

Cakupan penimbangan Balita di Posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Balita yang naik berat badannya adalah balita yang ditimbang di Posyandu maupun diluar Posyandu yang berat badan balita tersebut naik pada kurun waktu tertentu. Berikut ini adalah grafik persentase balita ditimbang dari tahun 2018 s/d 2022.

Grafik 5.31
Distribusi Frekuensi Persentase Balita Ditimbang
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.31 diketahui bahwa terjadinya cenderung penurunan cakupan balita ditimbang.

5.2.11 Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur), Balita Pendek (TB/U), Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) dan Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD)

Terdapat beberapa tipe yang menunjukkan status gizi anak yang kurang yaitu:

- ✓ **Balita Gizi Kurang** adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.
- ✓ **Balita Pendek** adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi.
- ✓ **Balita Kurus** adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.

Berikut ini adalah grafik status gizi balita di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022 :

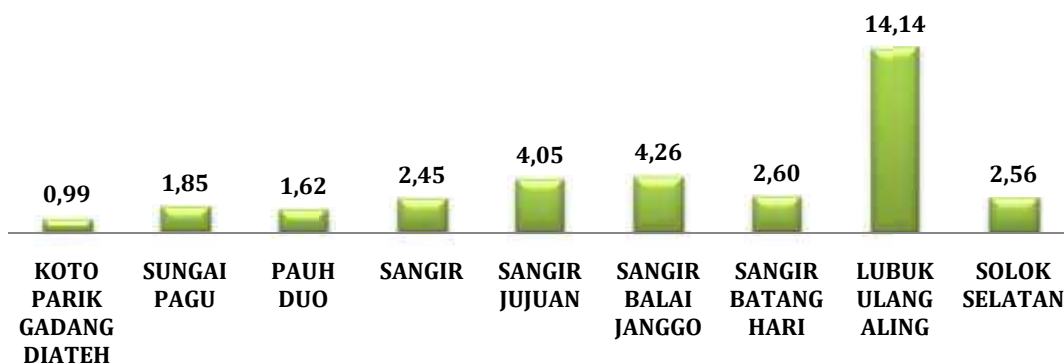
Grafik 5.32
Distribusi Frekuensi Balita Berat Badan Kurang (BB/U)
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Selok Selatan, 2022

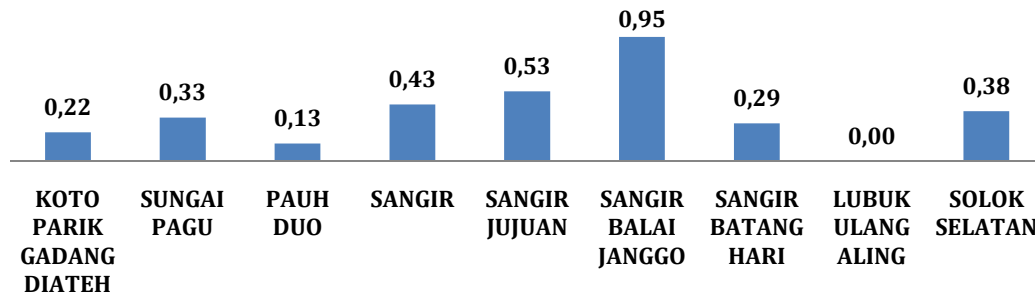
Dari grafik 5.32 diketahui bahwa balita berat badan kurang di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2022 sebesar 3,34% (360 Balita) dari 10.744 Balita yang ditimbang.

Grafik 5.33
Distribusi Frekuensi Balita Gizi Kurang (BB/TB) (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



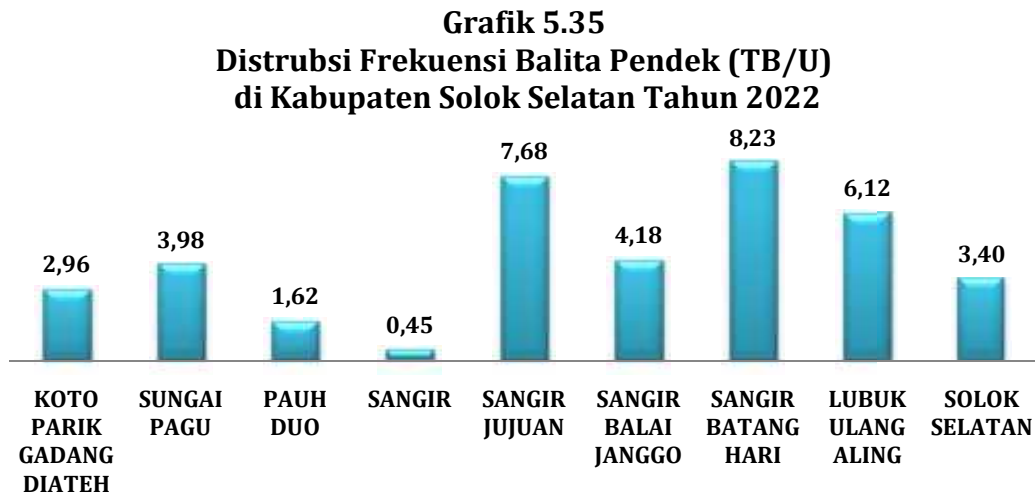
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Selok Selatan, 2022

Grafik 5.34
Distribusi Frekuensi Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Selok Selatan, 2022

Grafik 5.34 menunjukkan distribusi frekuensi balita gizi buruk sebesar 0,38% (35 Balita) dari 10.774 Balita ditimbang di Tahun 2022.



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.35 diketahui bahwa cakupan balita stunting/pendek di Kabupaten Solok Selatan tahun 2022 adalah 3,40% (366 Balita).

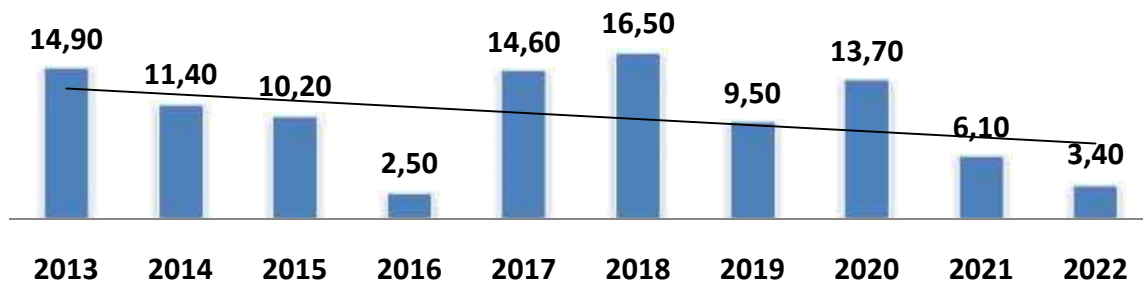
Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun.

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak. Hasil Riskesdas 2013 menyebutkan kondisi konsumsi makanan ibu hamil dan balita tahun 2016-2017 menunjukkan di Indonesia 1 dari 5 ibu hamil kurang gizi, 7 dari 10 ibu hamil kurang kalori dan protein, 7 dari 10 Balita kurang kalori, serta 5 dari 10 Balita kurang protein. Faktor lainnya yang menyebabkan stunting adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses

sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak. Untuk mencegahnya, perbanyak makan makanan bergizi yang berasal dari buah dan sayur lokal sejak dalam kandungan. Kemudian diperlukan pula kecukupan gizi remaja perempuan agar ketika dia mengandung ketika dewasa tidak kekurangan gizi. Selain itu butuh perhatian pada lingkungan untuk menciptakan akses sanitasi dan air bersih.

Berikut ini adalah grafik distribusi frekuensi Balita Stunting di Kabupaten Solok Selatan tahun 2013-2022.

Grafik 5.36
Distribusi Frekuensi Balita Stunting (TB/U)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Tahun 2021

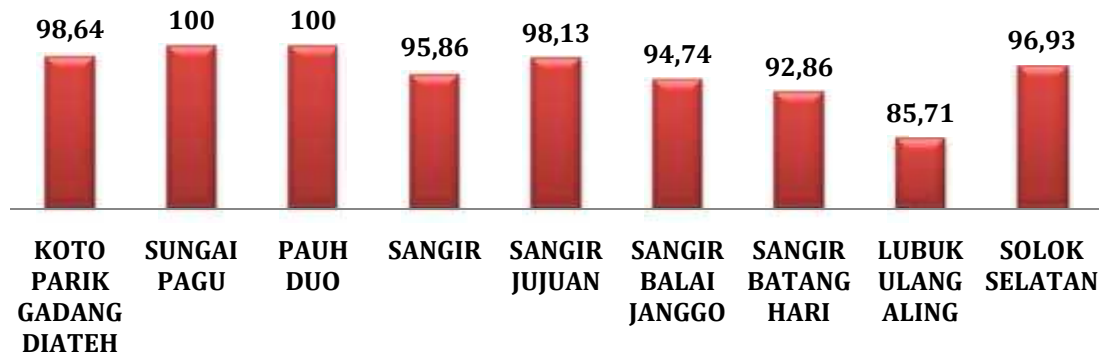
Dari grafik 5.36 dapat dilihat bahwa jumlah balita stunting di Kabupaten Solok Selatan terjadi kecenderungan menurun, namun isu Balita Stunting masih sangat menjadi perhatian di Indonesia.

5.2.12 Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI. 7 SMP/ MTS dan 10 SMA/MA

Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD atau setingkat untuk memilih siswa yang mempunyai masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan dalam penjaringan kesehatan siswa yang terdiri dari pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku), pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan cacingan, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini masalah mental emosional.

Cakupan penjangkauan kesehatan pada siswa SD atau sederajat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.37
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penjangkauan pada Siswa/I Baru SD sederajat Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.37 diketahui bahwa Cakupan Pelayanan Kesehatan Penjangkauan pada Siswa/I Baru SD sederajat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 96,93% dan yang mencapai target adalah di UPT Puskesmas Sungai Pagu dan UPT Puskesmas Pauh Duo.

5.2.13 Penanganan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Penanganan kesehatan pada usia pendidikan dasar merupakan bagian dari kegiatan penjangkauan kesehatan. Cakupan penanganan kesehatan pada usia pendidikan dasar di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 85,58% dengan jumlah sekolah SD/ MI sebanyak 134 sekolah, 35 SMP MTS, dan 21 SMA/ MA.

5.3. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

5.3.1 Pelayanan kesehatan usia produktif

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif merupakan Penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

- a. Deteksi kemungkinan Obesitas.
- b. Deteksi Hipertensi.
- c. Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus.
- d. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.

- e. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
- f. Deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim.

Berikut ini adalah grafik pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2022 .

Grafik 5.38
Distribusi Frekuensi Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.38 diketahui bahwa cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 77,73%. Data pelayanan kesehatan pada usia produktif didapat dari data Posbindu PTM dengan sasaran 30.241 jiwa.

Capaian kinerja ini masih rendah maka diharapkan ditahun berikutnya cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pengunjung Posbindu PTM melalui upaya promosi kesehatan agar masyarakat mau melakukan skrining kesehatan.

5.3.2 Pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)

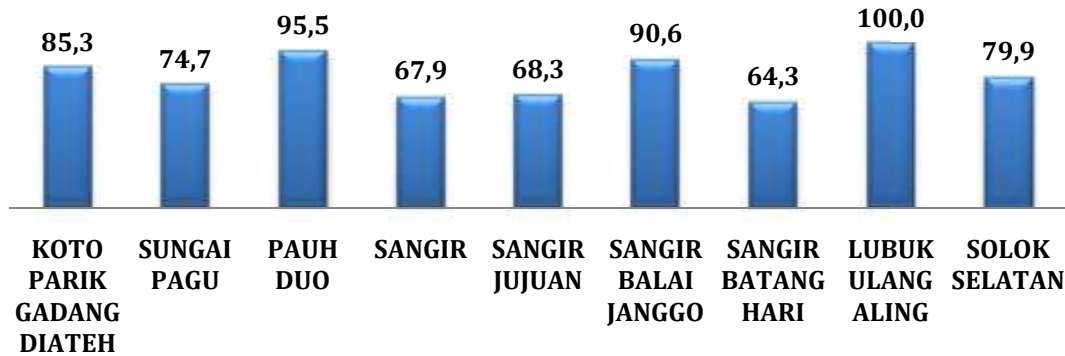
Pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun) adalah Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu.

Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah
- d. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut

Berikut ini adalah grafik Pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 .

Grafik 5.39
Distribusi Frekuensi Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
(60 tahun +) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan, 2022

Dari grafik 5.39 dapat dilihat bahwa persentase pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 79,91% (9.569 jiwa) dari 11.795 jiwa Usia yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Diharapkan pada tahun berikutnya cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut mengalami peningkatan melalui upaya promosi kesehatan karena pada usia lanjut merupakan usia yang rentan mengalami gangguan kesehatan sehingga dengan peningkatan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut maka segala penyakit yang mengganggu kesehatan usia lanjut dapat terdeteksi secara dini.



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1 Pengendalian Penyakit Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh berbagai strain mikobakteria, umumnya *Mycobacterium tuberculosis* disingkat "MTBC". Tuberkulosis biasanya menyerang paru-paru, namun juga bisa berdampak pada bagian tubuh lainnya. Tuberkulosis menyebar melalui udara ketika seseorang dengan infeksi TBC aktif batuk, bersin, atau menyebarkan butiran ludah mereka melalui udara. Infeksi TBC umumnya bersifat asimtomatik dan laten. Namun hanya satu dari sepuluh kasus infeksi laten yang berkembang menjadi penyakit aktif. Bila Tuberkulosis tidak diobati maka lebih dari 50% orang yang terinfeksi bisa meninggal.

Orang dengan Terduga TBC merupakan seseorang yang menunjukkan gejala batuk > 2 minggu disertai dengan demam tinggi. Sasaran terduga TBC dihitung berdasarkan hasil survei prevalensi TBC dan hasil inventory study yang ditetapkan Kepala Daerah. Orang yang terduga tuberkulosis wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau di rujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis.

6.1.1.1 Kasus Tuberkulosis

Pada tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan terdapat 377 kasus tuberkulosis yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.1
Distribusi Frekuensi Kasus TBC yang Ditemukan dan Diobati
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Berdasarkan grafik 6.1 diketahui bahwa ditemukan kasus TBC yang ditemukan dan diobati di Tahun 2022 sebanyak 377 orang atau sebesar 19,01% dari orang ditemukan sebagai terduga TBC dan dilayani sesuai standar sebanyak 1.981 orang.

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Micobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil TBC. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global

6.1.1.2 Kasus Penemuan TBC Anak

Cakupan Kasus Penemuan TBC Anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/kota.

Di Tahun 2022 didapatkan kasus TBC pada anak sebanyak 182 kasus dan semuanya ditemukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan. Diperkirakan bahwa jumlah kasus TBC pada anak sebesar 48,27% dari jumlah keseluruhan kasus TBC yang ditemukan.

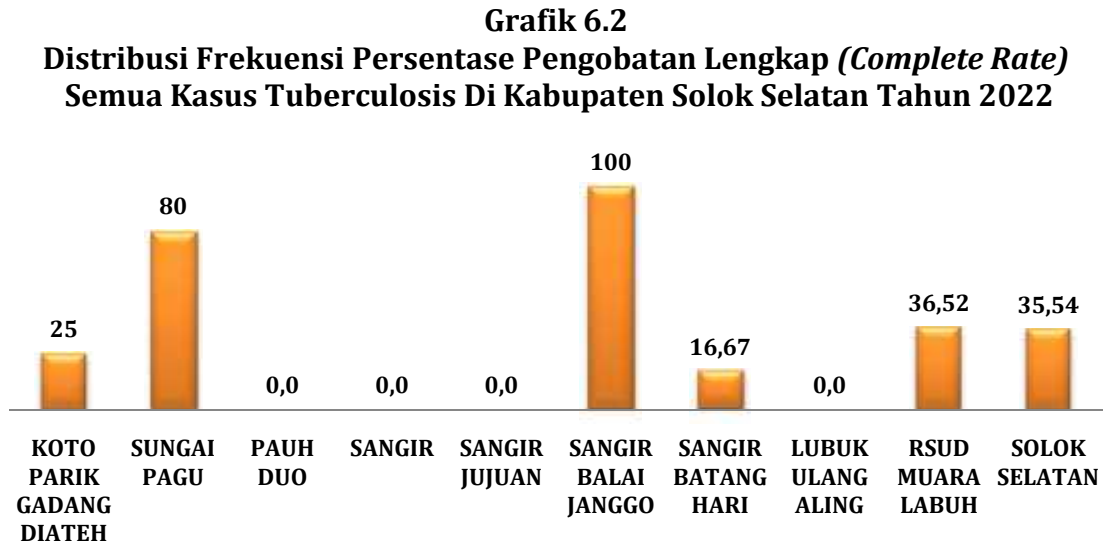
6.1.1.3 Kesembuhan (Cure Rate) TBC Paru Terinformasi Bakteriologis

Angka Kesembuhan Penderita TBC Paru BTA+ (*cure rate*) adalah Persentase kasus TBC Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang sembuh dibandingkan persentase kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka kesembuhan sebesar 2,63% yang terdapat pada wilayah kerja UPT Puskesmas Pauh Duo sebesar 33,33% dan UPT Puskesmas Sangir Btang Hari sebesar 2,00%.

6.1.1.4 Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberculosis

Pengobatan lengkap (*complete rate*) adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Angka pengobatan lengkap merupakan persentase semua kasus TBC yang mendapatkan pengobatan lengkap dibandingkan persentase semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan pada tahun yang sama.

Berikut ini adalah grafik pengobatan lengkap (*complete rate*) di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022.

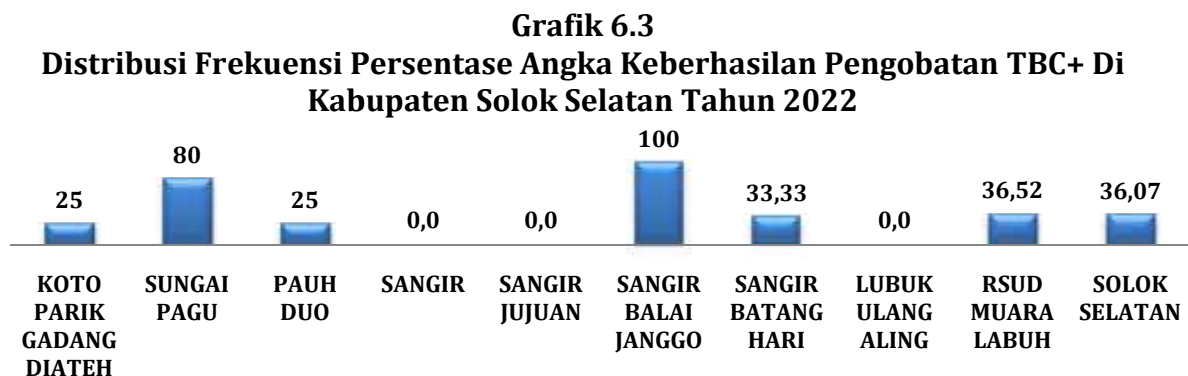


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Berdasarkan grafik 6.2 diketahui bahwa angka pengobatan lengkap di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022 adalah 35,54 %. Capaian kinerja yang tertinggi adalah di UPT Puskesmas Sangir Balai Janggo.

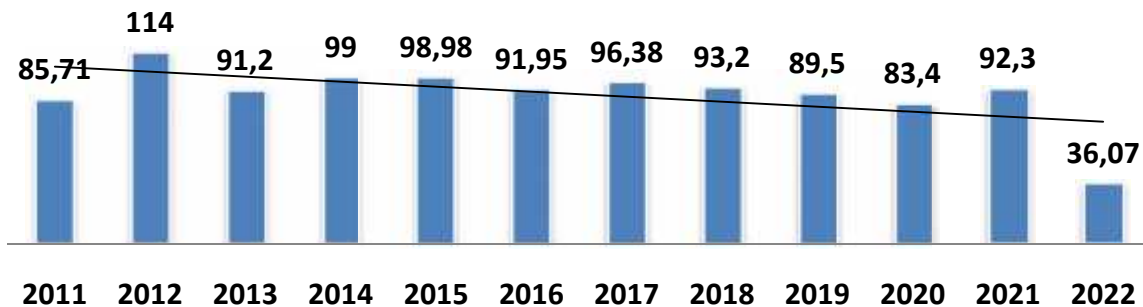
6.1.1.5 Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka keberhasilan pengobatan *Succes Rate*/SR adalah Jumlah pasien tuberculosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan. Angka keberhasilan pengobatan lengkap dihitung dengan persentase jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibandingkan jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Distribusi Frekuensi Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TBC+ Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Grafik 6.4
Distribusi Frekuensi Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TBC+ Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



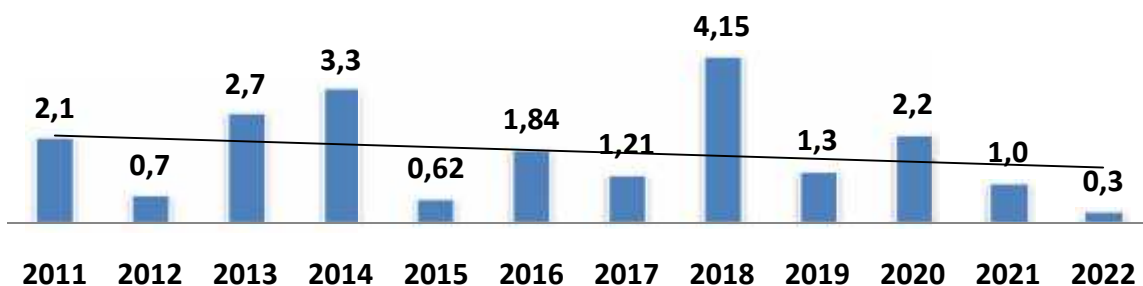
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.4 dapat dilihat bahwa angka keberhasilan pengobatan pasien TBC BTA Positif di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebesar 36,07 %. Hal ini menunjukkan terjadinya kecenderungan penurunan dari Tahun 2011 sampai dengan 2022. Untuk lebih meningkatkan lagi angka keberhasilan pengobatan TBC tersebut maka pengelola program TB harus aktif mengadvokasi para pasien TB untuk rutin meminum obat.

6.1.1.6 Kematian selama pengobatan tuberkulosis

Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis adalah jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis. Pada tahun 2022 sebanyak 1 kematian (0.3%) selama pengobatan TBC dan terdapat pada UPT Puskesmas Sangir.

Grafik 6.5
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Kasus TBC selama Pengobatan Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.5 dapat dilihat bahwa angka kematian selama pengobatan pada pasien TBC+ di Tahun 2022 adalah 0,3 per 100.0000 penduduk (1 kematian)

mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021 sebesar 1,0 per 100.000 penduduk (2 kematian). Faktor penyebab kematian pasien TBC adalah terjadinya penyakit penyerta lain pada pasien TBC contohnya disamping penyakit TB Penderita juga menderita penyakit lain seperti disamping TB pasien juga mengidap penyakit DM dan penyakit lainnya.

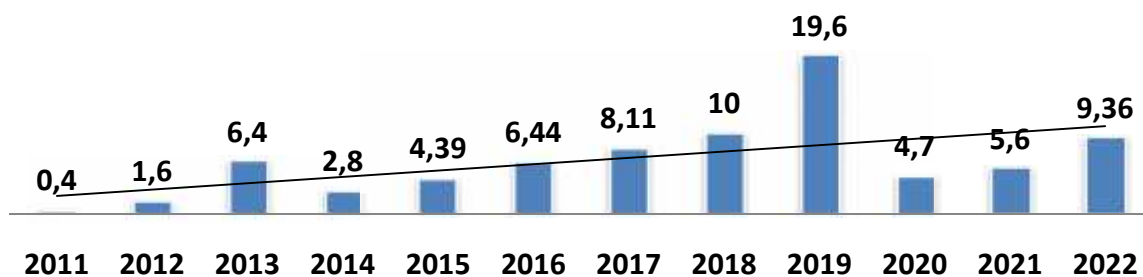
6.1.2 Pengendalian Penderita Pneumonia pada Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita.

Secara normal frekuensi nafas pada bayi umur 2-11 bulan sebanyak 60 kali permenit atau lebih, sedang pada anak umur 1-5 tahun sebanyak 40 kali permenit atau lebih. Seluruh kasus yang ditemukan harus ditangani, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini.

6.1.2.1 Kasus Pneumonia

Grafik 6.6
Distribusi Frekuensi Persentase Penemuan Pneumonia
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.6 diketahui bahwa persentase penemuan pneumonia di Kabupaten Solok Selatan mengalami Trend / Kecenderungan peningkatan dari tahun 2011- 2022. Capaian kinerja ini sudah cukup bagus karena secara ideal penemuan kasus pneumonia balita secara dini ini di pelayanan kesehatan dasar harus diupayakan dalam hal

penatalaksanaan kasus dan rujukan dengan adanya keterpaduan dengan lintas program melalui pendekatan MTBS di puskesmas serta penyediaan obat dan peralatan untuk puskesmas perawatan. Diharapkan untuk tahun berikutnya cakupan penemuan pneumonia balita ini terus mengalami peningkatan.

6.1.2.2 Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar

Semua Puskesmas sudah melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% dengan capaian 91,37%, artinya hampir semua pasien Balita dengan batuk atau kesukaran bernapas sudah dilayani sesuai dengan prosedur penatalaksanaan pasien Pneumonia.

6.1.3 HIV Dan AIDS

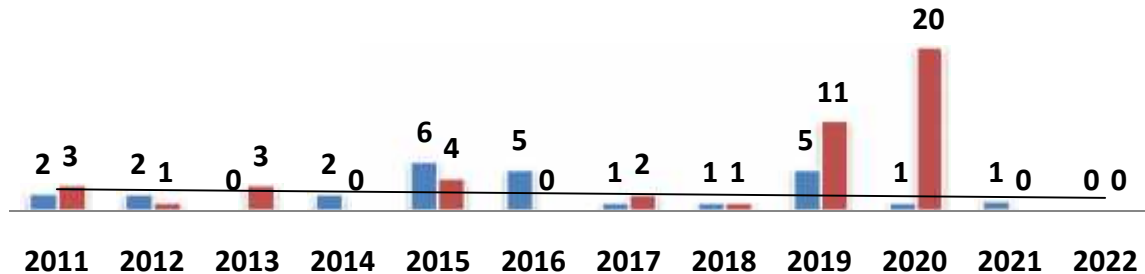
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Seperti yang kita ketahui bahwa tubuh manusia memiliki sel darah putih (limfosit) yang berguna sebagai pertahanan tubuh dari serangan virus atau bakteri. Virus HIV yang masuk tubuh manusia dan dapat melemahkan bahkan mematikan sel darah putih dan memperbanyak diri sehingga melemahkan sistem kekebalan tubuh (CD4) . Dalam Kurun waktu 5-10 tahun setelah terinfeksi HIV, seseorang dengan HIV Positif jika tidak meminum obat anti retroviral (ARV) akan mengalami kumpulan gejala infeksi oportunistik yang disebabkan oleh penurunan kekebalan tubuh akibat tertular virus HIV, yang disebut AIDS. Sehingga diharapkan pasien yang divonis mengidap HIV harus meminum obat ARV yang mampu menekan jumlah virus HIV didalam darah sehingga kekebalan tubuh (CD4) dapat dipertahankan.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VCT)*, sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBCP).

6.1.3.1 Kasus HIV dan AIDS

Beberapa gambaran tentang kasus HIV/AIDS di Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.7
Distribusi Frekuensi Kasus HIV/AIDS
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.7 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus kasus HIV/AIDS pada Tahun 2022 adalah 0.

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

6.1.3.2 Kematian Karena AIDS

Tahun 2022 tidak ada kematian karena AIDS, Ada beberapa tahapan infeksi hingga HIV kemudian berkembang menjadi AIDS.

1) Tahap pertama (periode jendela)

- HIV masuk ke dalam tubuh hingga terbentuk antibodi dalam darah.
- Penderita HIV tampak dan merasa sehat.
- Pada tahap ini, tes HIV belum bisa mendeteksi keberadaan virus.
- Tahap ini berlangsung selama 2 minggu sampai 6 bulan.

2) Tahap kedua

- Pada tahap ini HIV mulai berkembang di dalam tubuh.
- Tes HIV sudah bisa mendeteksi keberadaan virus karena antibodi yang mulai terbentuk.
- Penderita tampak sehat selama 5-10 tahun, bergantung pada daya tahan. Rata-rata penderita bertahan selama 8 tahun. Namun di negara berkembang, durasi tersebut lebih pendek.

3) Tahap ketiga

- Pada tahap ini penderita dipastikan positif HIV dengan sistem kekebalan tubuh yang semakin menurun.

- b. Mulai muncul gejala infeksi oportunistis, misalnya pembengkakan kelenjar limfa atau diare terus-menerus.
- c. Umumnya tahap ini berlangsung selama 1 bulan, bergantung pada daya tahan tubuh penderita.

4) AIDS

- a. Pada tahap ini, penderita positif menderita AIDS.
- b. Sistem kekebalan tubuh semakin turun.
- c. Berbagai penyakit lain (infeksi oportunistis) menyebabkan kondisi penderita semakin parah. Pada tahap ini, penderita harus secepatnya dibawa ke dokter dan menjalani terapi anti-retroviral virus (ARV). Terapi ARV akan mengendalikan virus HIV dalam tubuh sehingga dampak virus bisa ditekan. Kendati begitu, HIV sebetulnya bisa dikendalikan sedini mungkin sehingga bisa menekan peluang timbulnya AIDS.

6.1.4 Diare

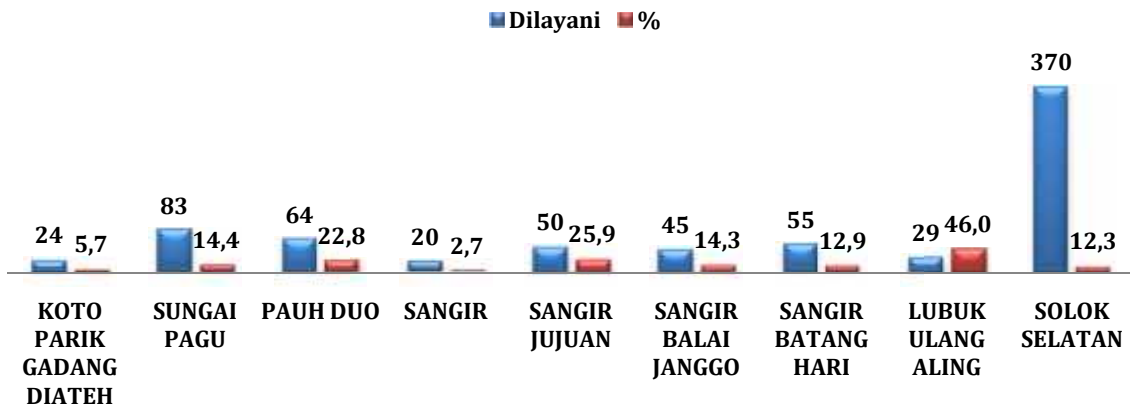
Penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit potensi KLB yang sering disertai dengan kematian. Untuk kasus diare di Kabupaten Solok Selatan yang tercatat melalui data laporan dari Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan.

Penderita Diare Balita yang ditangani adalah jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

6.1.4.1 Kasus Diare yang ditemukan pada Balita

Distribusi frekuensi diare yang ditemukan dan ditangani pada balita di Kabupaten Solok Selatan per puskesmas Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Tabel 6.8
Distribusi Frekuensi Diare ditemukan dan ditangani pada Balita
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

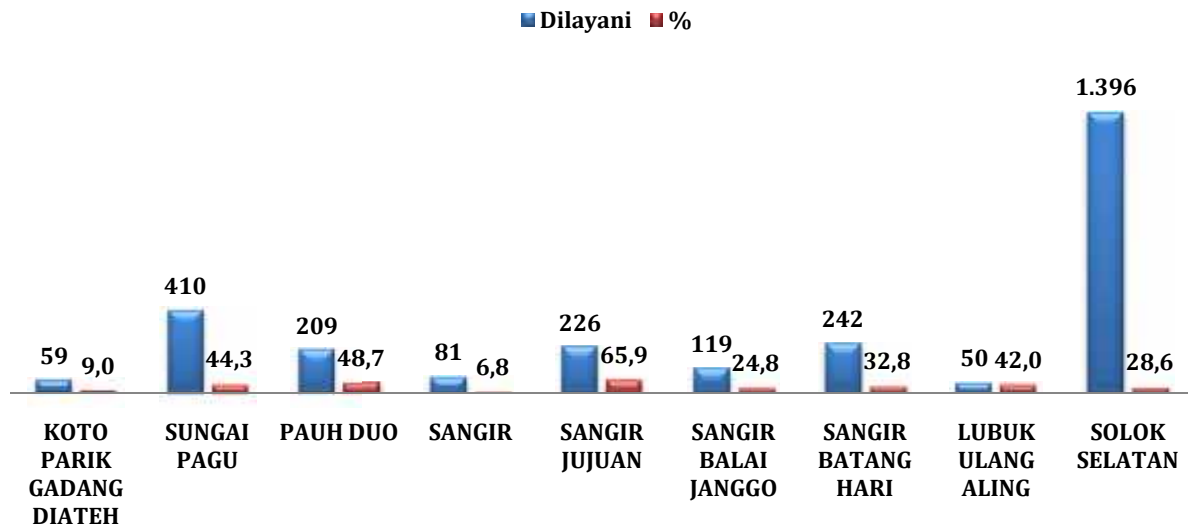
Dari Tabel 6.8 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi kasus diare yang ditemukan dari total target yang diharapkan sebesar 12,26% atau 370 orang dan mendapatkan penanganan sebesar 100%..

6.1.4.2 Kasus Diare yang ditemukan pada semua umur

Penderita diare semua umur yang dilayani yaitu jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2022 penemuan kesakitan diare pada semua umur sebesar 28.58% atau sebanyak 1.396. sedangkan angka kesakitan diare per 1.000 penduduk sebesar 7,39 per 1.000 penduduk. Hal ini lebih kecil dari target yang diharapkan sebesar 270 per 1.000 penduduk.

Distribusi frekuensi Penemuan Kesakitan Diare pada Semua Umur di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

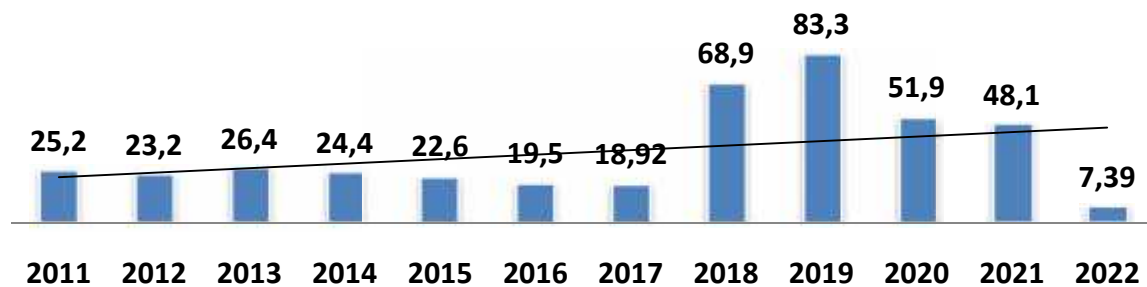
Grafik 6.9
Distribusi Frekuensi Kesakitan Diare pada Semua
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.9 diketahui bahwa distribusi frekuensi penemuan kesakitan diare pada semua umur adalah 28.58 dengan jumlah kasus sebanyak 1.396 kasus. Penemuan yang terbanyak pada wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Kalu.

Grafik 6.10
Distribusi Frekuensi Angka Penemuan Kesakitan Diare
per 1.000 Penduduk di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.10 diketahui bahwa angka penemuan kesakitan diare pada semua umur tahun 2022 sebesar 7,39 per 1.000 penduduk, walaupun terjadi kecenderungan peningkatan penemuan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2022, tapi di Tahun 2022 terjadi penemuan yang sangat signifikan sekali dengan angka penemuan yang terkecil.

6.1.5 Kasus Kusta (NCDR)

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Gejala umum kusta meliputi:

- a. Kelemahan otot.
- b. Kesemutan/baal pada tangan, lengan, kaki atau tungkai.
- c. Timbul bercak pada kulit yang memiliki ciri berikut ini :
 - berwarna lebih muda dari kulit sekelilingnya (dapat menyerupai panu atau kadas).
 - mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu.
 - tidak sembuh dalam jangka waktu panjang (minggu atau bulan)
 - Kulit tampak tipis dan mengkilat akibat berkurangnya kerja kelenjar keringat
 - Muka berbenjol-benjol yang disebut *facies leonina* (muka singa)

Terdapat 2 tipe kusta:

1. Kusta kering (Pausi Bacillary):

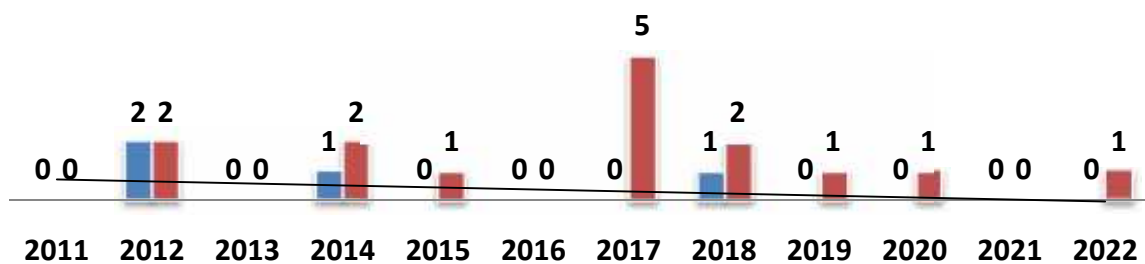
- Timbul bercak keputihan seperti panu.
- Permukaan bercak kering, kasar, tidak berkerengat dan mati rasa.
- Bercak timbul pada 1-5 tempat.
- Kerusakan saraf tepi pada 1 tempat.
- Hasil pemeriksaan bakteriologis (-).
- Tidak menular

2. Kusta basah (Multi Bacillary):

- Timbul bercak putih kemerahan menyerupai kadas.
- Terjadi penebalan dan pembengkakan pada bercak.
- Bercak timbul pada lebih dari 5 tempat.
- Terdapat banyak kerusakan saraf tepi.
- Hasil pemeriksaan bakteriologis (+).
- Sangat mudah menular

Pada tahun 2000, dunia (termasuk Indonesia) telah berhasil mencapai status eliminasi. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut ditingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat. Data penemuan kusta di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.11
Distribusi Frekuensi Penemuan Kusta
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.11 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus Kusta Baru di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022 ssebanyak 1 orang dengan penderita kusta basah.

Namun secara keseluruhan dari Tahun 2011 s/d 2022 terjadi kecenderungan penurunan penderita kusta di Kabupaten Solok Selatan. Jika dilihat angka kesakitan pada Tahun 2022 kasus baru kusta di Kabupaten Solok Selatan per 100.000 penduduk sebesar 0,53 dengan arti bahwa tiap 100.000 penduduk terdapat 1 kasus baru.

6.1.5.1 Persentase kasus baru kusta anak < 15 Tahun

Distribusi riwayat dan sumber kontak pasien baru kusta anak menunjukkan bahwa pasien memiliki riwayat kontak dengan sumber kontak orang yang tinggal serumah (68,8%). Anak-anak cenderung lebih rentan dan memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terkena kusta. Beberapa penelitian menunjukkan timbulnya kusta pada anak-anak atau dewasa muda sebanyak 60% yang di keluarganya terdapat pasien kusta setelah periode dengan inkubasi 2-7 tahun (rata-rata 3-5 tahun). Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 tidak ditemukan kasus kusta pada anak.

6.1.5.2 Persentase Cacat Tingkat 0 dan tingkat 2 Penderita Kusta

Pada penyakit kusta terdapat beberapa tingkatan kecacatan yaitu:

- a. Cacat Tingkat 0 penderita Kusta adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis.
- b. Cacat tingkat 2 penderita kusta adalah :
 - Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis
 - Cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat terganggu

Pada tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan tidak ditemuinya kasus kusta cacat tingkat 0 1 kasus dan cacat tingkat 2.

6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun

Acute Flacid Paralysis (AFP) merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa. Gejala klinis minor berupa demam, sakit kepala, mual dan muntah. Apabila penyakit berlanjut ke gejala mayor, timbul nyeri otot berat, kaku kuduk dan punggung, serta dapat terjadi *flaccid paralysis*. Kelumpuhan yang terjadi secara akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progressive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan kelumpuhan *flaccid* adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku, atau terjadi penurunan tonus otot.

Di Tahun 2022 Kabupaten Solok Sealtan tidak menemukan kasus AFP Non Polio dengan AFP Rate (Non Polio) 0,0 per 100.000 Penduduk usia < 15 Tahun.

6.2.2 Difteri

Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium Diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit.

Di Tahun 2022 Kabupaten Solok Sealtan tidak menemukan kasus Difteri.

6.2.3 Pertusis dan hepatitis B

Penyakit Pertusis merupakan Penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Sedangkan hepatitis B merupakan Peradangan pada sel-sel

hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA. Pada tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan tidak ada kasus Pertusis dan Hepatitis B.

6.2.4 Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Pada tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan tidak ada kasus Tetanus Neonatorum.

6.2.5 Campak

Suspek Campak merupakan Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Pada tahun 2019 di Kabupaten Solok Selatan terdapat 1 kasus suspek campak yaitu di Puskesmas Talunan. kasus suspek campak ini diduga disebabkan oleh Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada.

Gejala campak berupa:

- Badan terasa panas
- Nyeri tenggorokan
- pilek Coryza
- Batuk (Cough)
- Bercak Koplik
- Nyeri otot
- Mata merah (conjunctivitis)

Setelah 2-4 hari kemudian muncul bintik putih kecil di mulut bagian dalam (*bintik Koplik*). Ruam (kemerahan di kulit) yang terasa agak gatal muncul 3-5 hari setelah timbulnya gejala di atas. Ruam ini bisa berbentuk makula (ruam kemerahan yang mendatar) maupun papula (ruam kemerahan yang menonjol). Pada awalnya ruam tampak di wajah, yaitu di depan dan di bawah telinga serta di leher sebelah samping. Dalam waktu 1-2 hari, ruam menyebar ke batang tubuh, lengan dan kaki, sedangkan ruam di wajah mulai memudar.

Pada puncak penyakit, penderita merasa sangat sakit, ruamnya meluas serta suhu tubuhnya mencapai 40° Celsius. 3-5 hari kemudian suhu tubuhnya turun, penderita mulai merasa baik dan ruam yang tersisa segera menghilang. Demam, kecapaian, pilek, batuk dan mata yang radang dan merah selama beberapa hari diikuti dengan ruam jerawat merah yang mulai pada muka dan merebak ke tubuh dan ada selama 4 hari hingga 7 hari. Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021 tidak ditemukan kasus suspek campak.

Incidence Rate suspek campak merupakan perbandingan jumlah kasus campak dibagi dengan jumlah penduduk di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2022 tidak ada *Incidence Rate* suspek campak di Kabupaten Solok Selatan.

6.3 KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Penanggulangan KLB dilakukan harus kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon. Penyelidikan Epidemiologi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengenal penyebab, sifat-sifat penyebab, sumber dan cara penularan/penyebaran serta faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya penyakit atau masalah kesehatan yang dilakukan untuk memastikan adanya KLB atau setelah terjadi KLB/Wabah.

Apabila ada kasus maka dilakukan upaya penanggulangan KLB yang meliputi penyelidikan epidemiologi, penatalaksanaan penderita, yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina, pencegahan dan pengebalan, pemusnahan penyebab penyakit, penanganan jenazah akibat KLB/wabah, penyuluhan kepada masyarakat; dan upaya penanggulangan lainnya. Pada Tahun 2022 tidak terdapat kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Solok Selatan.

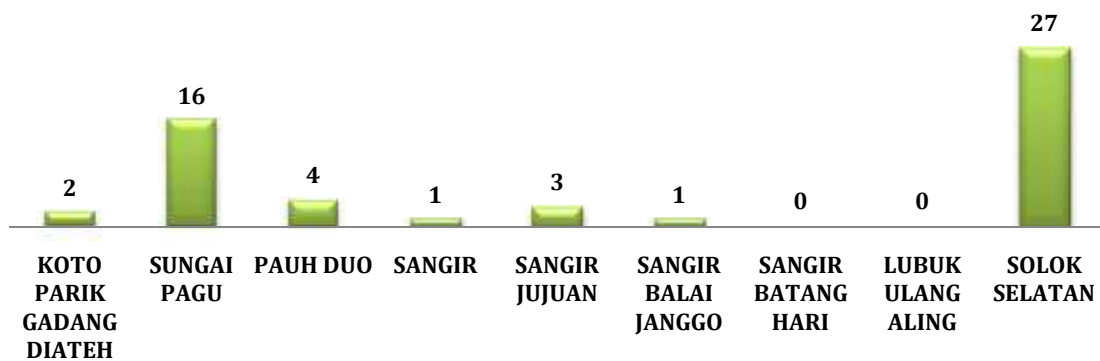
6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

6.4.1 Demam Berdarah Dengue

6.4.1.1 Kasus DBD per- 100.000 penduduk

Demam Berdarah (DBD) ditandai dengan Penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia ($\text{trombosit} \leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$). Berikut ini adalah distribusi frekuensi Demam Berdarah di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 6.12
Distribusi Frekuensi Demam Berdarah Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

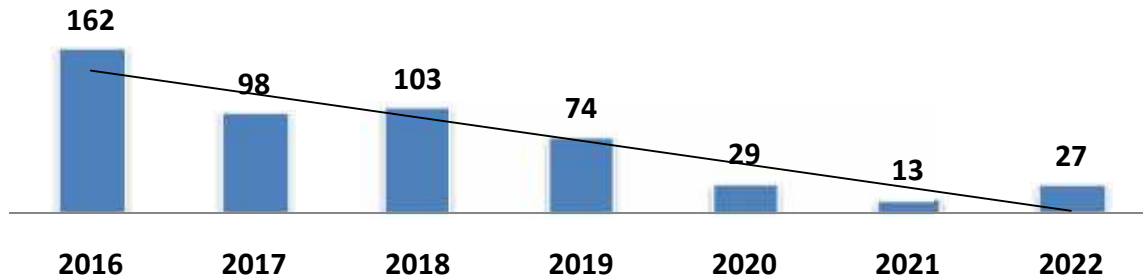
Dari grafik 6.12 juga diketahui bahwa terdapat 27 kasus DBD di Kabupaten Solok Selatan, dengan jumlah kasus terbanyak pada wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pagu. Dapat dikatakan bahwa angka kesakitan DBR per 100.000 penduduk sebesar 14,31 dalam 100.000 penduduk. Hampir disetiap wilayah kerja UPT Puskesmas terjadinya kasus DBD.

Upaya pencegahan demam berdarah mencakup upaya menjaga kebersihan lingkungan secara terus menerus dengan menggunakan konsep 3M Plus yang telah dikenal luas di masyarakat Indonesia.

Tiga M meliputi: menguras, menutup, dan mengubur wadah air yang mendukung siklus hidup nyamuk. Ditambah dengan upaya pencegahan seperti memakai obat nyamuk dan tidak menggantung pakaian yang bisa jadi rumah nyamuk. Upaya pemberantasan nyamuk dewasa dengan penyemprotan juga tetap perlu dilakukan.

Sementara itu distribusi frekuensi Demam Berdarah di Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2016-2022 adalah sebagai berikut ;

Grafik 6.13
Distribusi Frekuensi Demam Berdarah
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.13 diketahui bahwa distribusi frekuensi demam berdarah dari tahun 2016-2021 mengalami cenderung menurun cukup signifikan.

6.4.1.2 Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada prinsipnya, DBD adalah penyakit yang bisa di obati, namun ketika terjadi pendarahan pasien itu bisa berakibat fatal. Beberapa kasus DBD yang berujung kematian biasanya dikarenakan tidak terdiagnosis sejak awal. Pasien di bawa ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit ketika kondisinya sudah parah.

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan ditemukan 0 kasus kematian akibat Demam Berdarah dari 27 kasus yang terdapat di seluruh wilayah kerja UPT Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.

6.4.2 Malaria

Seseorang yang positif malaria adalah Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenous*, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis.

Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus malaria positif Kabupaten Solok Selatan, sehingga angka kesakitan malaria adalah 0.0 per 1.000 penduduk.

6.4.2.1 Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria

Suspek Malaria adalah Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau

tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenous*, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis. Pada tahun 2022 di Kabupaten Solok Selatan tidak terdapat suspek malaria dan tidak ada juga yang konfirmasi laboratorium (mikroskopis).

6.4.2.2 Persentase pengobatan standar kasus malaria positif

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus malaria positif di Kabupaten Solok Selatan.

6.4.2.3 Case fatality rate malaria

Nilai *Case Fatality Rate* Malaria pada Tahun 2022 adalah 0 karena tidak adanya kasus malaria positif.

6.4.3 Filariasis

Penderita kronis filariasis adalah Penderita filariasis yang telah menunjukkan gejala klinis kronis filariasis, seperti limfedema pada tungkai atau lengan, pembesaran payudara, dan hidrokela. Pada tahun 2022 tidak ada penyakit filariasis di Kabupaten Solok Selatan.

6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

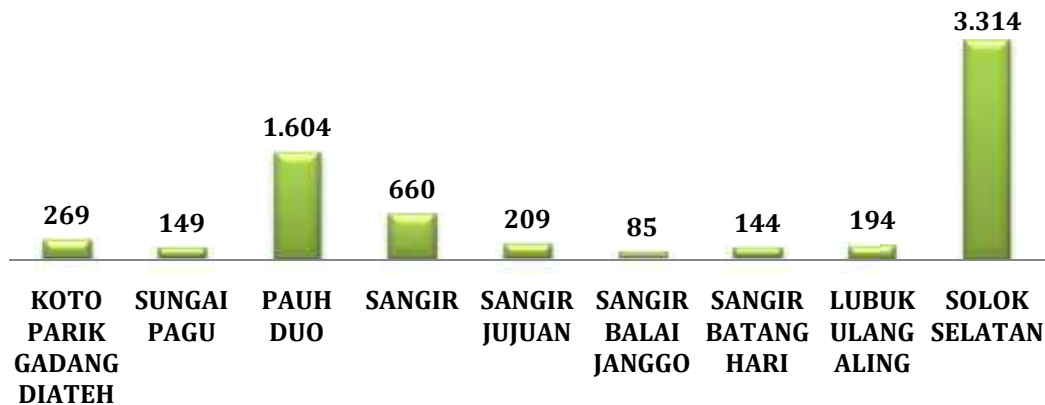
6.5.1 Hipertensi

Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi adalah setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:

- a. Pemeriksaan dan monitoring tekanan darah.
- b. Edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress).
- c. Terapi farmakologis.

Pada tahun 2022 terdapat 3.314 penderita hipertensi yang dilayani. Data Penderita hipertensi yang didapatkan adalah data pasien hipertensi yang berkunjung ke unit layanan kesehatan yaitu UT Puskesmas, namun ke klinik swasta dan dokter keluarga tidak terdapat. Berikut ini Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Hipertensi di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 6.14
Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Hipertensi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.14 diketahui bahwa UPT Puskesmas Pauh Duo terlihat jumlah pasien Hipertensi signifikan lebih tinggi dari UPT Puskesmas yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi dalam upaya penanggulangan penyakit tidak menular.

6.5.2 Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes Mellitus adalah penyakit gangguan menahun akibat pankreas tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin merupakan hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa didalam darah (hiperglikemia).

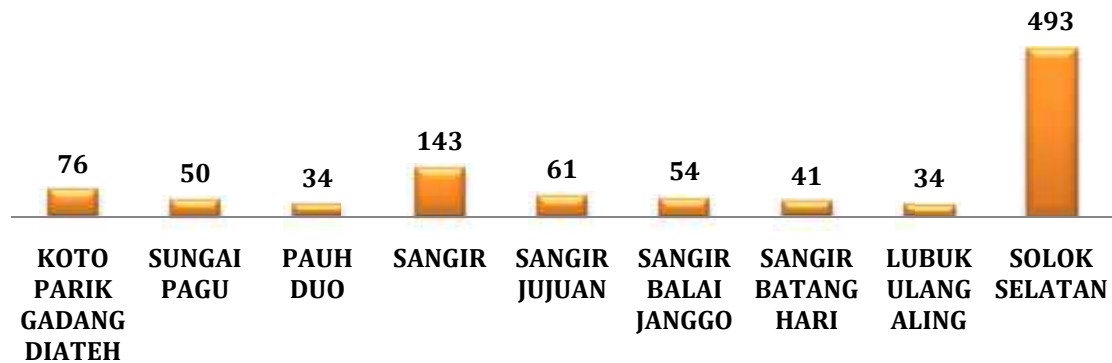
Diabetes mellitus ada 2 tipe yaitu:

- Diabetes tipe 1 adalah kerusakan pankreas sehingga produksi insulin berkurang. Lebih banyak menyerang pasien di bawah umur 20 tahun sehingga sering disebut *juvenile onset*. Pengobatannya dalam bentuk pemberian suntikan insulin.
- Diabetes tipe 2 adalah resistensi insulin dalam arti insulinnya cukup tetapi tidak bekerja dengan baik dalam mengontrol kadar gula darah biasanya menyerang usia 35 tahun ke atas atau disebut *adult onset*. Pengobatannya membutuhkan obat oral/ ditelan.

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Pelayanan kesehatan pada semua penderita DM di FKTP sesuai standar meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi

kepatuhan minum obat. Berikut ini adalah grafik Distribusi Frekuensi Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 6.15
Distribusi Frekuensi Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.15 diketahui bahwa total kasus Diabetes Mellitus di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 adalah 493 kasus yang semuanya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Kasus Diabetes Mellitus terbanyak di UPT Puskesmas Sangir dengan 143 kasus.

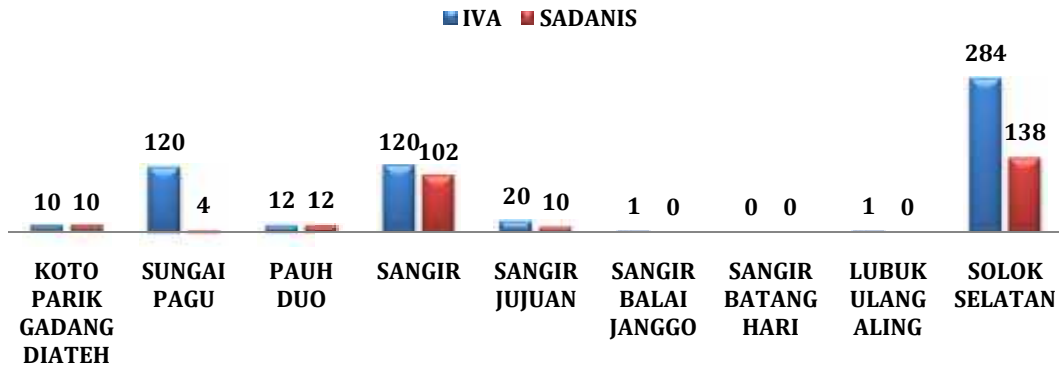
6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.

Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan pemeriksaan deteksi dini untuk payudara dengan sadanis dan kanker leher Rahim dengan metode IVA pada perempuan usia 30-50 tahun dan sudah melakukan kontak seksual aktif/menikah.

Deteksi Dini kanker leher rahim dengan melakukan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) yaitu Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite* epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Sedangkan untuk deteksi dini kanker payudara adalah dengan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Berikut ini adalah grafik distribusi

frekuensi deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022.

Grafik 6.16
Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.16 diketahui bahwa Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim 284 kasus dan Kanker Payudara 138 kasus di Kabupaten Solok Selatan dan semuanya 100% ditangani.

6.5.4 IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yang positif apabila ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat. Sedangkan curiga kanker adalah pertumbuhan massa seperti kembang kol yang mudah berdarah atau luka bernanah/ulcer. Di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus perempuan usia 30-50 tahun yang IVA positif.

6.5.5 Tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriminasi

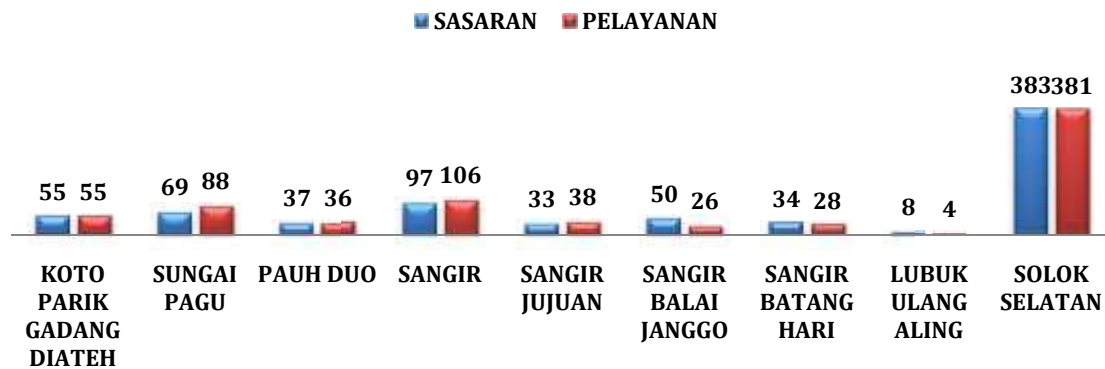
Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus perempuan usia 30-50 yang diskriminasi tumor/ benjolan payudara dan semua hasilnya adalah negatif.

6.5.6 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.

Standar pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat adalah pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat yang kriteria diagnosis sesuai Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), melakukan kunjungan rumah dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter. Berikut ini adalah grafik distribusi frekuensinya.

Grafik 6.17
Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Solok Selatan 2022

Dari grafik 6.16 diketahui bahwa jumlah sasaran pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 383 orang dan dengan jumlah ODGJ yang dilayani sebanyak 381 orang atau 99,48%. Jumlah ODGJ di Tahun 2022 terjadi peningkatan, bahwa di Tahun 2021 terdapat ODGJ sebanyak 267 orang.



BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

Seperti kita ketahui ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu: lingkungan, perilaku kesehatan, pelayanan kesehatan dan faktor genetik. Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling besar perannya mempengaruhi derajat kesehatan. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator yang merupakan hasil dari upaya sektor kesehatan dan hasil dari sektor lain yang terkait.

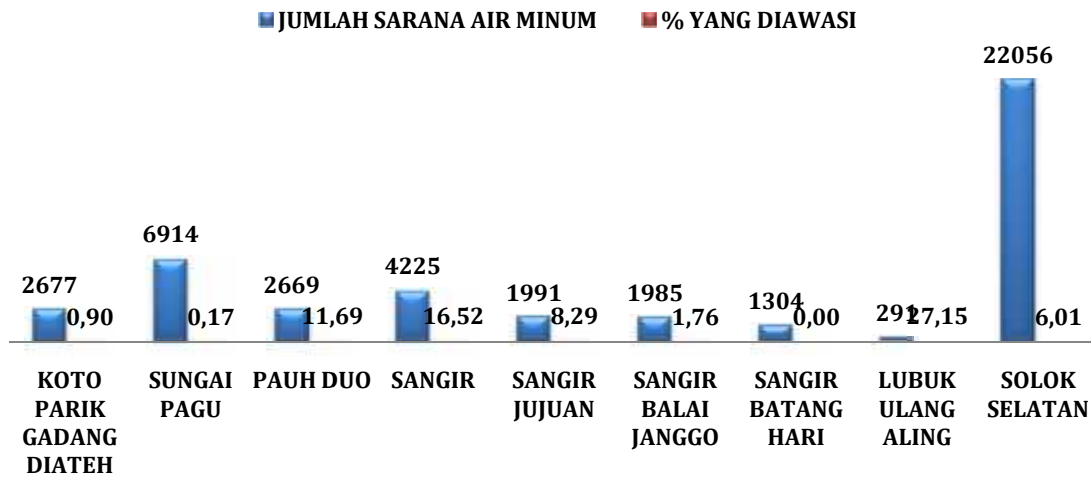
Salah satu sasaran dari lingkungan sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan termasuk penanganan daerah kumuh, serta terpenuhinya syarat kesehatan di tempat-tempat umum termasuk sarana dan cara pengelolaannya. Indikator-indikator tersebut adalah: persentase sarana air minum dengan risiko rendah+sedang, persentase sarana air minum memenuhi syarat, persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), persentase desa STBM, persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan, dan persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan.

7.1 Sarana Air Minum yang diawasi / diperiksa

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah, termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air terlindung.

Pengawasan sumber air minum tersebut perlu dilakukan pengawasan agar masyarakat yang mengkonsumsi aman dari penyebaran penyakit, dapat digambarkan pelaksanaan tersebut di Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

Grafik 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



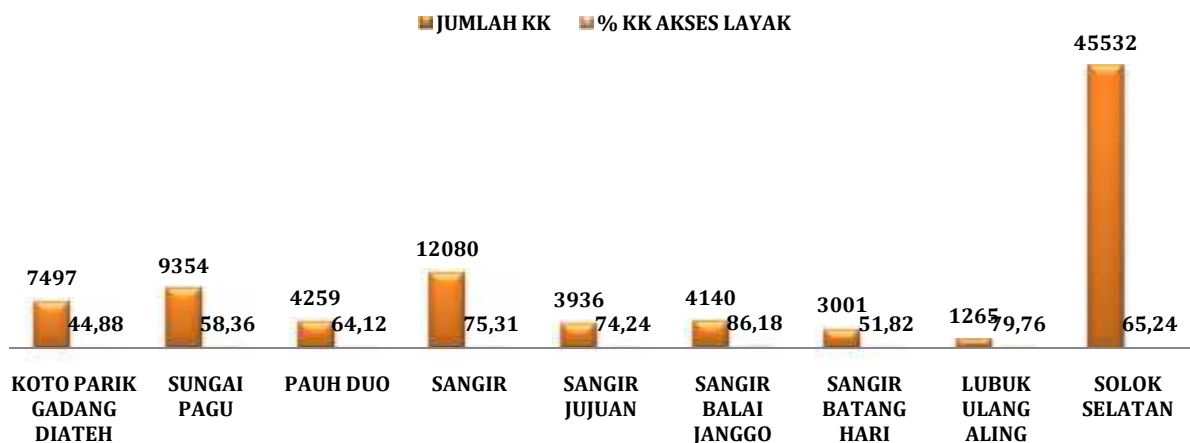
Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Olah Raga Dinkes Kab. Solok Selatan

Dari grafik 7.1 diatas dapat dilihat bahwa Tahun 2022 telah dilakukan pengawasan terhadap sumber air minum sebanyak 1.325 sumber atau sebesar 6,01% dari jumlah sumber air minum sebanyak 22.056.

7.2 Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik (seпти tank)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan akhir tidak mencemari sumber air/tanah.

Grafik 7.2
Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Olah Raga Dinkes Kab. Solok Selatan

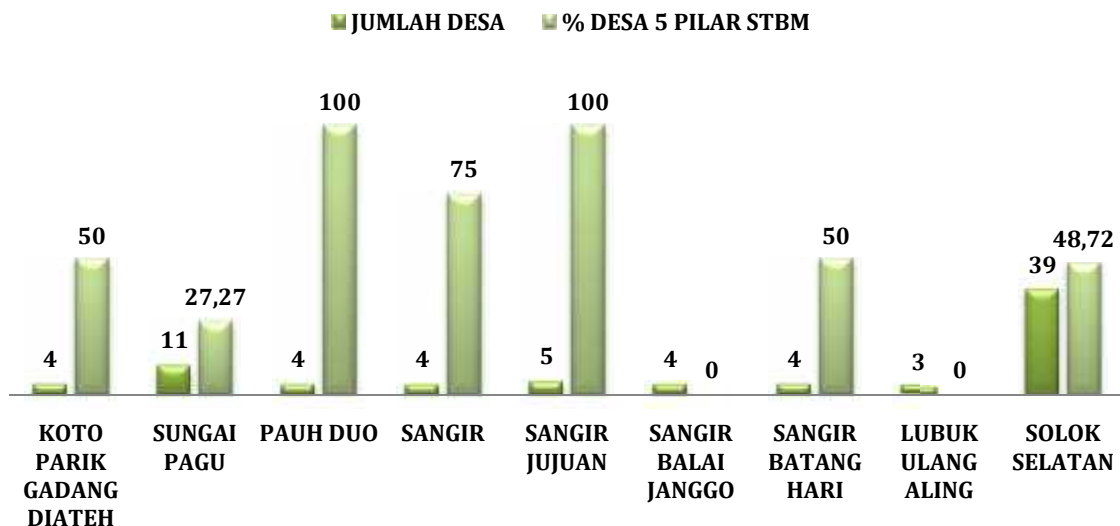
Berdasarkan grafik 7.2 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2022 dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 45.532 KK terdapat sebesar 65,24% Kepala Keluarga yang mengakses jamban sehat atau sebanyak 29.707 KK.

7.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem perundangan nasional dan berada di daerah kabupaten/kota.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Sedangkan desa yang melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total.

Grafik 7.3
Distribusi Frekuensi Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



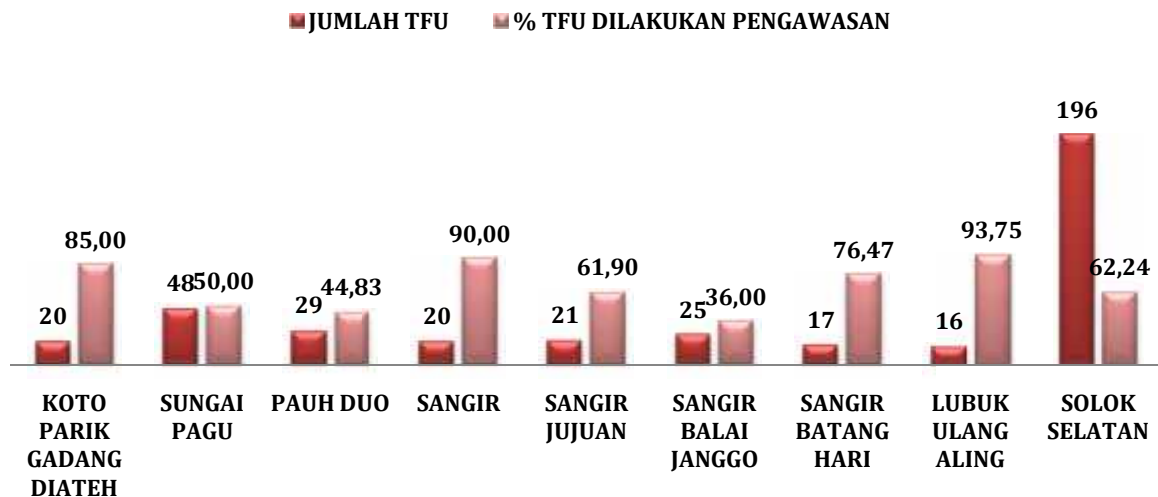
Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Olah Raga Dinkes Kab. Solok Selatan

Dari grafik 7.3 diketahui bahwa cakupan desa STBM di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 sebesar 48,72% atau sebanyak 19 Nagari, angka ini masih rendah sekali dari target pada Renstra Dinas Kesehatan.

7.4 Tempat Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan

Indikator lingkungan sehat lainnya adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana keehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA), dan hotel (bintang dan non bintang).

Grafik 7.4
Distribusi Frekuensi Tempat Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022



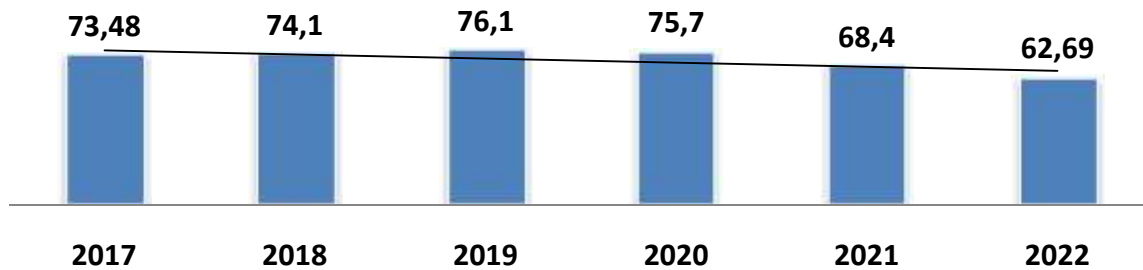
Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Olah Raga Dinkes Kab. Solok Selatan

Dari grafik 7.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 196 Tempat Fasilitas Umum yang ada di Kabupaten Solok Selatan telah dilakukan pengawasan sebanyak 122 Fasilitas atau sebesar 62,24%.

7.5 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan jajanan makanan. TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi adalah Tempat Pengolahan Pangan yang memiliki bukti dikeluarkannya sertifikat laik hygiene sanitasi.

Grafik 7.5
Distribusi Frekuensi Tempat Pengolahan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017-2022



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Olah Raga Dinkes Kab. Solok Selatan

Dari grafik 7.5 dapat dilihat bahwa di Tahun 2022 tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 62,69%, hal tersebut mengalami penurunan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022, yang mana target cakupan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat kesehatan adalah 80%.



BAB VIII PENUTUP

Publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian indikator kinerja kesehatan khususnya di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022 yang dibuat dalam bentuk Profil Kesehatan, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai dan yang perlu dilakukan peningkatan. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan profil Kesehatan ini adalah :

8.1 Sarana Kesehatan

Kabupaten Solok Selatan belum memiliki Laboratorium Kesehatan Daerah dan Klinik Utama, untuk Kefarmasian bahwa Kabupaten Solok Selatan hanya memiliki Apotik dan Toko Obat.

8.2 Tenaga Kesehatan

Unit Pelaksana Tugas (UPT) Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan belum seluruhnya terpenuhi oleh tenaga kesehatan dasar, diantaranya masih terdapat UPT Puskesmas yang belum tersedianya tenaga kesehatan dasar seperti Tenaga Gizi, Sanitarian, Kefarmasian dan Labor.

8.3 Pembiayaan Kesehatan

Di Tahun 2022 Kabupaten Solok Selatan melakukan penambahan anggaran terhadap Jaminan Kesehatan Masyarakat yaitu dengan penambahan kepesertaan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda).

8.4 Kesehatan Keluarga

Kematian Ibu dan Anak masih terdapat di Kabupaten Solok Selatan, selain itu juga Status gizi masih menjadi tantangan Kabupaten Solok Selatan dalam pengentasannya.

8.5 Pengendalian Penyakit

Di Kabupaten Solok Selatan untuk penyakit menular langsung sudah mulai terjadi Trend Penurunan dengan ditandainya tidak ada Kejadian Luar Biasa di Tahun 2022. Selain itu Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi bisa terbilang zero kasus serta penyakit yang disebabkan hewan penular /vektor bisa dikendalikan.

8.6 Keadaan Lingkungan

Sulitnya merubah perilaku masyarakat menjadi tantangan Kabupaten Solok Selatan dalam mengentaskan penggunaan jamban sehat, hal ini merupakan isu strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaen Solok Selatan.

LAMPIRAN
TABELPROFIL 2022

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.294	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			314	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	188.649	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			57,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	14,0	7,9	11,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	22,5	11,3	17,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	4,8	1,6	3,2	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,9	0,7	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	7,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			42	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			20	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			7	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	58,3	81,8	69,8	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,7	5,7	4,7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	45,1	33,0	38,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23,4	19,1	20,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			27,6	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			63,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,8	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			37,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			294	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			93,5	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			101	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	11	9	20	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	11	23	34	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	11	12	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		194		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		103		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	27	167	194	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			103	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	7	9	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	3	4	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	21	23	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	18	19	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	4	6	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	5	8	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	6	33	39	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	3	18	21	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	1	10	11	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	4	28	32	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,1	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1.336	1.368	2.704	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3,0	3,6	3,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		259		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		85,5		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		72,8		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		13,6		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		67,5		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		64,9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		69,8		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		44,2		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		58,5		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		58,5		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		56,7		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			75,8	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			6,2	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	7	5	12	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,2	3,7	4,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	8	6	14	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,0	4,4	5,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	9	6	15	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,7	4,4	5,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,4	0,3	0,4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,3	98,2	98,2	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,4	93,4	94,4	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78,0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	78,5	76,6	77,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			39,6	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	88,0	85,6	86,8	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79,2	73,6	76,4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99,3	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,3	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			96,7	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			45,5	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	-	-	83,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,3	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			3,4	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,6	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,4	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96,9	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			84,3	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			82,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			68,8	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	75,8	79,7	77,7	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	78,5	81,3	79,9	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			65,75	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			60,71	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			244,23	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	0,0	6,7	2,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	38,0	32,5	36,1	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	38,0	33,7	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,3	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			9,4	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			0	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			28,6	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28,6	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			36,7	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	1	1	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			14,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			-	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			-	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			94		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			70		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			99,5	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			6,0	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			73,8	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			65,2	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			1,1	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			87,1	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			123,4	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			80,2	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			92,2	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6,9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			50,4	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			433,3	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			62,2	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			78,3	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			JORONG	NAGARI	JORONG + NAGARI				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	420,54	44	4	48	29940	8843	3,39	71,19
2	SUNGAI PAGU	291,80	62	11	73	33560	10395	3,23	115,01
3	PAUH DUO	263,96	26	4	30	19873	5779	3,44	75,29
4	SANGIR	648,06	58	4	62	53523	14635	3,66	82,59
5	SANGIR JUJUAN	337,71	27	5	32	14792	4455	3,32	43,80
6	SANGIR BALAI JANGGO	533,61	21	4	25	20116	5228	3,85	37,70
7	SANGIR BATANG HARI	798,71	37	7	44	16845	4933	3,41	21,09
	SOLOK SELATAN	3294,39	275	39	314	188649	54268	3,48	57,26

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Solok Selatan
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Solok Selatan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8.325	8.003	16.328	104,0
2	5 - 9	7.885	7.461	15.346	105,7
3	10 - 14	8.232	7.780	16.012	105,8
4	15 - 19	8.843	8.374	17.217	105,6
5	20 - 24	8.887	8.091	16.978	109,8
6	25 - 29	7.940	7.534	15.474	105,4
7	30 - 34	7.973	7.908	15.881	100,8
8	35 - 39	7.572	7.286	14.858	103,9
9	40 - 44	7.045	6.712	13.757	105,0
10	45 - 49	6.073	5.797	11.870	104,8
11	50 - 54	5.148	4.797	9.945	107,3
12	55 - 59	3.979	3.909	7.888	101,8
13	60 - 64	3.056	3.157	6.213	96,8
14	65 - 69	2.370	2.341	4.711	101,2
15	70 - 74	1.614	1.596	3.210	101,1
16	75+	1.359	1.602	2.961	84,8
KABUPATEN/KOTA		96.301	92.348	188.649	104,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,02	

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Solok Selatan
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Solok Selatan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	71.859	69.104	140.963			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	10.064	9.308	19.372	14,01	13,47	13,74
	b. SD/MI	12.991	9.392	22.383	18,08	13,59	15,88
	c. SMP/ MTs	10.028	5.462	15.490	13,96	7,90	10,99
	d. SMA/ MA	16.160	7.793	23.953	22,49	11,28	16,99
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	3.484	1.075	4.559	4,85	1,56	3,23
	f. DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	275	642	917	0,38	0,93	0,65
	g. UNIVERSITAS	3.872	6.907	10.779	5,39	10,00	7,65

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Solok Selatan
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Solok Selatan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	109	0	0	0	0	109
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	42	0	0	0	0	42
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	6	0	7
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	19	0	19
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	9	0	9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	9	0	9
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	44	0	44
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	15	0	15
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	20	0	20
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	22	0	22
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		56.144	75.560	131.704	3.567	5.222	8.789	228	153	381
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN		96.301	92.348	188.649	96.301	92.348	188.649			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		58,3	81,8	69,8	3,7	5,7	4,7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. UPT. Puskesmas Koto Parik Gadang Diateh	8.664	10.863	19.527	17	47	64	31	24	55
	2. UPT. Puskesmas Sungai Pagu	5.145	9.555	14.700	4	22	26	35	53	88
	3. UPT. Puskesmas Pauh Duo	2.477	3.664	6.141	15	31	46	19	17	36
	4. UPT. Puskesmas Sangir	4.179	6.016	10.195	118	268	386	75	31	106
	5. UPT. Puskesmas Sangir Jujuan	3.633	4.121	7.754	248	419	667	30	8	38
	6. UPT. Puskesmas Sangir Balai Janggo	3.120	1.273	4.393	192	139	331	19	7	26
	7. UPT. Puskesmas Sangir Batang Hari	4.818	5.651	10.469	60	96	156	16	12	28
	8. UPT Puskesmas Lubuk Ulang Aling	815	985	1.800	11	14	25	3	1	4
2	Klinik Pratama									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		32.851	42.128	74.979	665	1.036	1.701	228	153	381
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Muara Labuh	22.433	32.033	54.466	2.902	4.186	7.088	0	0	0
	2. RSUD Pramata	860	1.399	2.259	0	0	0	0	0	0
3	RS Khusus									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		23.293	33.432	56.725	2.902	4.186	7.088	0	0	0

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
SOLOK SELATAN		2	2	100

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Muara Labuh	112	2.902	4.186	7.088	131	138	269	68	80	148	45,1	33,0	38,0	23,4	19,1	20,9
2	RSUD Pratama	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
SOLOK SELATAN		112	2.902	4.186	7.088	131	138	269	68	80	148	45,1	33,0	38,0	23,4	19,1	20,9

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD Muara Labuh	112	7.088	11.299	28.175	27,6	63	4	4
2	RSUD Pratama	-	0			0,0	0	0	0
SOLOK SELATAN		112	7.088	11.299	28.175	27,6	63	4	4

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	v
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	v
3	PAUH DUO	PAUH DUO	v
4	SANGIR	SANGIR	v
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	x
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	v
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	x
		LUBUK ULANG ALING	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			8
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			75%

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	x
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN SOLOK SELATAN			37
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			93%

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	v
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	v
3	PAUH DUO	PAUH DUO	v
4	SANGIR	SANGIR	v
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	v
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	v
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	v
		LUBUK ULANG ALING	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			8
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			8
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Solok Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0,0	4	8,5	27	57,4	16	34,0	47	43	91,5	13
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0,0	10	19,6	13	25,5	28	54,9	51	41	80,4	5
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0,0	0	0,0	14	48,3	15	51,7	29	29	100,0	26
4	SANGIR	SANGIR	0	0,0	0	0,0	34	47,9	37	52,1	71	71	100,0	7
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0,0	0	0,0	10	38,5	16	61,5	26	26	100,0	10
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0,0	0	0,0	5	15,2	28	84,8	33	33	100,0	20
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0,0	5	21,7	3	13,0	15	65,2	23	18	78,3	17
8	0	LUBUK ULANG ALING	0	0,0	0	0,0	4	28,6	10	71,4	14	14	100,0	3
SOLOK SELATAN			0	0,0	19	6,5	110	37,4	165	56,1	294	275	93,5	101
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			1,8											

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Unit Kerja	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PAUH DUO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SANGIR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	SANGIR JUJUAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	LUBUK ULANG ALING	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	3	3	0	0	0	0	3	3
1	RSUD SOLOK SELATAN	11	9	20	3	10	13	14	19	33	1	2	3	0	0	0	1	2	3
2	RSUD PRATAMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN SOLOK SELATAN		11	9	20	11	23	34	22	32	54	1	11	12	0	0	0	1	11	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,6			18,0			28,6			6,4			0,0			6,4

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	2	7	9	23
2	SUNGAI PAGU	1	14	15	37
3	PAUH DUO	2	11	13	15
4	SANGIR	1	14	15	35
5	SANGIR JUJUAN	2	9	11	20
6	SANGIR BALAI JANGGO	3	14	17	19
7	SANGIR BATANG HARI	5	5	10	17
8	LUBUK ULANG ALING	1	2	3	10
1	RSUD SOLOK SELATAN	10	87	97	15
2	RSUD PRATAMA	0	4	4	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
SOLOK SELATAN		27	167	194	194
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				102,8	102,8

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SUNGAI PAGU	0	3	3	0	1	1	0	1	1
3	PAUH DUO	0	1	1	0	1	1	0	4	4
4	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	SANGIR BALAI JANGGO	0	2	2	1	0	1	0	1	1
7	SANGIR BATANG HARI	2	0	2	0	0	0	1	1	2
8	LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	4	4
1	RSUD SOLOK SELATAN	0	0	0	0	0	0	1	6	7
2	RSUD PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN		2	7	9	1	3	4	2	21	23
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,8			2,1			12,2

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	SUNGAI PAGU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	PAUH DUO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	SANGIR	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	SANGIR JUJUAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	SANGIR BATANG HARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1	RSUD SOLOK SELATAN	1	10	11	2	4	6	3	5	8	3	15	18
2	RSUD PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN		1	18	19	2	4	6	3	5	8	6	33	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,1			3,2			4,2			20,7

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1	0	1	0	2	2	1	2	3
2	SUNGAI PAGU	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	PAUH DUO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	SANGIR	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	SANGIR BATANG HARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	LUBUK ULANG ALING	1	2	3	0	0	0	1	2	3
1	RSUD SOLOK SELATAN	1	7	8	1	4	5	2	11	13
2	RSUD PRATAMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN		3	18	21	1	10	11	4	28	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,1			5,8			17,0

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
2	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	2	8	10	2	8	10
3	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
4	SANGIR	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
5	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
6	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
7	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
8	LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
1	RSUD SOLOK SELATAN	2	7	9	0	0	0	17	26	43	19	33	52
2	RSUD PRATAMA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	4	6	0	0	0	14	57	71	16	61	77
SOLOK SELATAN		5	14	19	0	0	0	53	119	172	58	133	191

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	55.865	29,6
2	PBI APBD	54.343	28,8
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)		110.208	58,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	37.632	19,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13.085	6,9
3	Bukan Pekerja (BP)	1.540	0,8
NON PENERIMA BANTUAN IURAN		52.257	27,7
SOLOK SELATAN		162.465	86,1

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp200.784.017.306,00	100
	a. Belanja Langsung	Rp91.533.890.503,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp109.250.126.803,00	
	- DAK fisik	Rp98.232.129.803,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp11.017.997.000,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp200.784.017.306,00	
TOTAL APBD SOLOK SELATAN		Rp962.869.500.804,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp200.784.017.306,00	

Sumber : Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	183	0	183	175	1	176	358	1	359
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	226	0	226	216	0	216	442	0	442
3	PAUH DUO	PAUH DUO	158	1	159	173	1	174	331	2	333
4	SANGIR	SANGIR	354	1	355	358	2	360	712	3	715
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	122	1	123	122	0	122	244	1	245
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	155	0	155	160	1	161	315	1	316
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	90	1	91	104	0	104	194	1	195
		LUBUK ULANG ALING	48	0	48	60	0	60	108	0	108
SOLOK SELATAN			1.336	4	1.340	1.368	5	1.373	2.704	9	2.713
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,0			3,6			3,3	

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	358	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	442	0	0	1	1
3	PAUH DUO	PAUH DUO	331	0	1	0	1
4	SANGIR	SANGIR	712	2	1	2	5
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	244	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	315	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	194	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	108	0	0	0	0
							0
SOLOK SELATAN			2.704	2	2	3	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							258,88

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	SANGIR	SANGIR	1	0	0	0	0	0	0	0	4	5
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			2	0	1	0	0	0	0	0	4	7

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	573	451	78,71	349	60,91	118	20,59	562	316	56,23	353	62,81	344	61,21	353	62,81
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	734	572	77,93	503	68,53	124	16,89	725	442	60,97	441	60,83	440	60,69	441	60,83
3	PAUH DUO	PAUH DUO	387	359	92,76	307	79,33	68	17,57	382	297	77,75	318	83,25	296	77,49	318	83,25
4	SANGIR	SANGIR	1.052	979	93,06	866	82,32	112	10,65	1.015	712	70,15	705	69,46	580	57,14	705	69,46
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	352	349	99,15	290	82,39	49	13,92	345	238	68,99	245	71,01	244	70,72	245	71,01
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	455	362	79,56	282	61,98	42	9,23	439	314	71,53	302	68,79	296	67,43	302	68,79
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	201	80,72	147	59,04	8	3,21	249	190	76,31	190	76,31	190	76,31	190	76,31
8		LUBUK ULANG ALING	97	60	61,86	95	97,94	10	10,31	89	59	66,29	103	115,73	81	91,01	103	115,73
SOLOK SELATAN			3.899	3.333	85,48	2.839	72,81	531	13,62	3.806	2.568	67,47	2.657	69,81	2.471	64,92	2.657	69,81

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	573	139	24,3	137	23,9	46	8,0	15	2,6	88	15,4	286	49,9
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	734	160	21,8	194	26,4	83	11,3	72	9,8	38	5,2	387	52,7
3	PAUH DUO	PAUH DUO	387	0	0,0	2	0,5	0	0,0	0	0,0	246	63,6	248	64,1
4	SANGIR	SANGIR	1.052	288	27,4	194	18,4	22	2,1	5	0,5	0	0,0	221	21,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	352	98	27,8	78	22,2	14	4,0	3	0,9	0	0,0	95	27,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	455	9	2,0	47	10,3	24	5,3	46	10,1	223	49,0	340	74,7
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	84	33,7	69	27,7	18	7,2	7	2,8	8	3,2	102	41,0
		LUBUK ULANG ALING	97	32	33,0	24	24,7	13	13,4	4	4,1	2	2,1	43	44,3
SOLOK SELATAN			3.899	810	20,8	745	19,1	220	5,6	152	3,9	605	15,5	1.722	44,2

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	7.427	41	0,6	0	0,0	2	0,0	1	0,0	12	0,2
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	4.974	140	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	3.233	92	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	4.591	92	2,0	14	0,3	4	0,1	0	0,0	0	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	3.248	68	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	2.354	84	3,6	2	0,1	4	0,2	1	0,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	3.106	43	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		LUBUK ULANG ALING	1.156	10	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SOLOK SELATAN			30.089	570	1,89	16	0,05	10	0,0	2	0,0	12	0,0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	6.756	180	2,7	137	2,0	48	0,7	16	0,2	100	1,5
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	4.162	300	7,2	194	4,7	83	2,0	72	1,7	38	0,9
3	PAUH DUO	PAUH DUO	3.025	92	3,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0	246	8,1
4	SANGIR	SANGIR	3.587	380	10,6	208	5,8	26	0,7	5	0,1	0	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2.919	166	5,7	78	2,7	14	0,5	3	0,1	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1.954	93	4,8	49	2,5	28	1,4	47	2,4	223	11,4
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2.857	127	4,4	69	2,4	18	0,6	7	0,2	8	0,3
		LUBUK ULANG ALING	1.043	42	4,0	24	2,3	13	1,2	4	0,4	2	0,2
SOLOK SELATAN			26.303	1.380	5,2	761	2,9	230	0,9	154	0,6	617	2,3

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	573	116	20,2	116	20,2
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	734	499	68,0	499	68,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	387	275	71,1	275	71,1
4	SANGIR	SANGIR	1.052	729	69,3	729	69,3
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	352	222	63,1	222	63,1
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	455	298	65,5	298	65,5
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	106	42,6	106	42,6
		LUBUK ULANG ALING	97	35	36,1	35	36,1
SOLOK SELATAN			3.899	2.280	58,5	2.280	58,5

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	4.017	68	2,7	1.539	61,9	338	13,6	28	1,1	7	0,3	91	3,7	409	16,4	0	0,0	2.487	61,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	3.821	29	1,0	1.438	51,6	627	22,5	168	6,0	9	0,3	87	3,1	421	15,1	0	0,0	2.788	73,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	3.124	77	2,8	1.898	69,1	312	11,4	61	2,2	2	0,1	2	0,1	393	14,3	0	0,0	2.747	87,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
4	SANGIR	SANGIR	7.336	422	6,7	4.053	64,4	780	12,4	137	2,2	6	0,1	99	1,6	791	12,6	0	0,0	6.294	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2.333	27	1,6	1.191	72,1	216	13,1	6	0,4	0	0,0	0	0,0	211	12,8	0	0,0	1.651	70,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	4.308	29	1,0	1.868	61,9	998	33,1	97	3,2	0	0,0	0	0,0	24	0,8	0	0,0	3.016	70,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	1.799	19	1,3	987	69,2	280	19,6	43	3,0	0	0,0	5	0,4	93	6,5	0	0,0	1.427	79,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
		LUBUK ULANG ALING	859	2	0,4	469	86,4	19	3,5	2	0,4	0	0,0	2	0,4	49	9,0	0	0,0	543	63,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SOLOK SELATAN			27.597	673	3,2	13.443	64,2	3.570	17,1	542	2,6	24	0,1	286	1,4	2.391	11,4	0	0,0	20.929	75,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Keterangan:
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	4.017	804	20,0	142	17,7	804	0,2	0	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	3.821	764	20,0	14	1,8	764	0,2	21	2,7
3	PAUH DUO	PAUH DUO	3.124	628	20,1	60	9,6	628	0,2	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	7.336	1.467	20,0	720	49,1	1.467	0,2	9	0,6
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2.333	467	20,0	30	6,4	467	0,2	4	0,9
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	4.308	861	20,0	16	1,9	861	0,2	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	1.799	360	20,0	0	0,0	360	0,2	0	0,0
		LUBUK ULANG ALING	859	172	20,0	2	1,2	172	0,2	0	0,0
SOLOK SELATAN			27.597	5.523	20,0	984	17,8	5.523	0,2	34	0,6

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	562	0	0	8	88,9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11,1	0	0	9	1,6
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	725	2	1,1	121	66,5	1	0,5	38	20,9	0	0	8	4,4	12	6,6	0	0	182	25,1
3	PAUH DUO	PAUH DUO	382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	1.015	0	0	11	57,9	0	0	6	31,6	0	0	2	10,5	0	0	0	0	19	1,9
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	345	0	0	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1,2
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	439	6	27,3	16	72,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	5,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			3.806	8	3,4	160	67,8	1	0,4	44	18,6	0	0,0	10	4,2	13	5,5	0	0,0	236	6,2

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	573	115	134	116,93	112	15	0	0	0	2	0	0	0	0	5	127	7	1
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	734	147	33	22,48	20	7	1	0	0	2	0	1	0	0	2	27	3	3
3	PAUH DUO	PAUH DUO	387	77	19	24,55	8	9	1	0	0	0	0	0	0	0	1	17	1	1
4	SANGIR	SANGIR	1.052	210	100	47,53	64	19	3	2	0	6	1	0	0	0	5	83	12	5
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	352	70	84	119,32	42	30	2	0	0	6	0	0	0	0	4	72	6	5
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	455	91	29	31,87	15	9	0	0	0	5	0	0	0	0	0	24	4	1
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	50	26	52,21	13	5	0	0	0	4	0	1	0	0	3	18	8	0
		LUBUK ULANG ALING	97	19	17	87,63	11	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	14	2	1
SOLOK SELATAN			3.899	780	442	56,68	285	97	8	2	0	27	1	2	0	0	20	382	43	17

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	183	175	358	27	26	54	4	7,4	5,0	9,3	5,0	9,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	7,4	18	33,5
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	226	216	442	34	32	66	2	3,0	3,0	4,5	2,0	3,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	47,0	70,9	54	81,4
3	PAUH DUO	PAUH DUO	158	173	331	24	26	50	4	8,1	4,0	8,1	6,0	12,1	0	0,0	1,0	2,0	0	0,0	24,0	48,3	39	78,5
4	SANGIR	SANGIR	354	358	712	53	54	107	9	8,4	1,0	0,9	17,0	15,9	0	0,0	1,0	0,9	0	0,0	76,0	71,2	104	97,4
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	122	122	244	18	18	37	2	5,5	1,0	2,7	9,0	24,6	0	0,0	1,0	2,7	0	0,0	8,0	21,9	21	57,4
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	155	160	315	23	24	47	4	8,5	3,0	6,3	2,0	4,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	29,0	61,4	38	80,4
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	90	104	194	14	16	29	1	3,4	1,0	3,4	1,0	3,4	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,4	4	13,7
		LUBUK ULANG ALING	48	60	108	7	9	16	2	12,3	1,0	6,2	1,0	6,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	12,3	6	37,0
SOLOK SELATAN			1.336	1.368	2.704	200	205	406	28	6,9	19	4,7	43	10,6	0	0,0	3	0,7	0	0,0	191	47,1	284	70,0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	1	1	1	2	1	1	2	0	2	1	2	3	1	4
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	PAUH DUO	PAUH DUO	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
4	SANGIR	SANGIR	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	0	LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			7	1	8	1	9	5	1	6	0	6	12	2	14	1	15
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,2		6,0	0,7	6,7	3,7		4,4	0,0	4,4	4,4		5,2	0,4	5,5

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			2	6	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	183	175	358	183	100,0	175	100,0	358	100,0	1	0,5	0	0,0	1	0,3	1	0,5	0	0,0	1	0,3
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	226	216	442	226	100,0	216	100,0	442	100,0	0	0,0	1	0,5	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	158	173	331	158	100,0	173	100,0	331	100,0	1	0,6	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	354	358	712	354	100,0	358	100,0	712	100,0	2	0,6	1	0,3	3	0,4	0	0,0	1	0,3	1	0,1
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	122	122	244	122	100,0	122	100,0	244	100,0	1	0,8	1	0,8	2	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	155	160	315	155	100,0	160	100,0	315	100,0	1	0,6	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	90	104	194	90	100,0	104	100,0	194	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	LUBUK ULANG ALING	48	60	108	48	100,0	60	100,0	108	100,0	0	0,0	1	1,7	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SOLOK SELATAN			1.336	1.368	2.704	1.336	100,0	1.368	100,0	2.704	100,0	6	0,4	4	0,3	10	0,37	1	0,1	1	0,1	2	0,1

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	183	175	358	180	98,4	173	98,9	353	98,6	180	98,4	167	95,4	347	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	226	216	442	225	99,6	216	100,0	441	99,8	221	97,8	215	99,5	436	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	158	173	331	150	94,9	168	97,1	318	96,1	143	90,5	152	87,9	295	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	354	358	712	351	99,2	354	98,9	705	99,0	344	97,2	346	96,6	690	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	122	122	244	122	100,0	122	100,0	244	100,0	119	97,5	122	100,0	241	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	155	160	315	149	96,1	153	95,6	302	95,9	149	96,1	153	95,6	302	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	90	104	194	89	98,9	101	97,1	190	97,9	89	98,9	101	97,1	190	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	LUBUK ULANG ALING	48	60	108	47	97,9	56	93,3	103	95,4	30	62,5	22	36,7	52	48,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SOLOK SELATAN			1.336	1.368	2.704	1.313	98,3	1.343	98,2	2.656	98,2	1.275	95,4	1.278	93,4	2.553	94,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	334	301	90,12	203	183	90,15
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	472	174	36,86	209	146	69,86
3	PAUH DUO	PAUH DUO	259	242	93,44	171	120	70,18
4	SANGIR	SANGIR	656	560	85,37	847	738	87,13
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	391	147	37,60	160	77	48,13
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	319	318	99,69	132	54	40,91
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	129	129	100	131	125	95,42
8	0	LUBUK ULANG ALING	63	63	100	10	10	100
SOLOK SELATAN			2.623	1.934	73,73	1.863	1.453	77,99

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	250	249	499	243	97,20	235	94,38	478	95,79
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	360	359	719	220	61,11	226	62,95	446	62,03
3	PAUH DUO	PAUH DUO	188	189	377	180	95,74	158	83,60	338	89,66
4	SANGIR	SANGIR	464	464	928	350	75,43	359	77,37	709	76,40
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	167	167	334	169	101,20	164	98,20	333	99,70
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	206	207	413	155	75,24	150	72,46	305	73,85
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	119	119	238	54	45,38	48	40,34	102	42,86
		LUBUK ULANG ALING	40	40	80	38	95,00	35	87,50	73	91,25
SOLOK SELATAN			1.794	1.794	3.588	1.409	78,54	1.375	76,64	2.784	77,59

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	44	8	18,18
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	62	46	74,19
3	PAUH DUO	PAUH DUO	26	11	42,31
4	SANGIR	SANGIR	58	35	60,34
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	27	1	3,70
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	21	4	19,05
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	23	4	17,39
		LUBUK ULANG ALING	14	0	0
SOLOK SELATAN			275	109	39,64

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	183	175	358	140	76,5	109	62,3	249	69,6	79	43,2	67	38,3	146	40,8	219	119,7	176	100,6	395	110,3	198	108,2	188	107,4	386	107,8
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	226	216	442	327	144,7	339	156,9	666	150,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	327	144,7	339	156,9	666	150,7	316	139,8	335	155,1	651	147,3
3	PAUH DUO	PAUH DUO	158	173	331	114	72,2	139	80,3	253	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	72,2	139	80,3	253	76,4	154	97,5	151	87,3	305	92,1
4	SANGIR	SANGIR	354	358	712	87	24,6	62	17,3	149	20,9	176	49,7	176	49,2	352	49,4	263	74,3	238	66,5	501	70,4	337	95,2	330	92,2	667	93,7
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	122	122	244	29	23,8	27	22,1	56	23,0	61	50,0	61	50,0	122	50,0	90	73,8	88	72,1	178	73,0	103	84,4	110	90,2	213	87,3
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	155	160	315	142	91,6	129	80,6	271	86,0	7	4,5	7	4,4	14	4,4	149	96,1	136	85,0	285	90,5	138	89,0	139	86,9	277	87,9
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	90	104	194	30	33,3	19	18,3	49	25,3	42	46,7	42	40,4	84	43,3	72	80,0	61	58,7	133	68,6	101	112,2	106	101,9	207	106,7
8	0	LUBUK ULANG ALING	48	60	108	9	18,8	18	30,0	27	25,0	4	8,3	4	6,7	8	7,4	13	27,1	22	36,7	35	32,4	38	79,2	29	48,3	67	62,0
SOLOK SELATAN			1.336	1.368	2.704	878	65,7	842	61,5	1.720	63,6	369	27,6	357	26,1	726	26,8	1.247	93,3	1.199	87,6	2.446	90,5	1.385	103,7	1.388	101,5	2.773	102,6

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KOTO PARIK GADANG	KOTO PARIK GADANG	250	249	499	218	87,2	254	102,0	472	94,6	196	78,4	164	65,9	360	72,1	205	82,0	191	76,7	396	79,4	203	81,2	158	63,5	361	72,34
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	360	359	719	337	93,6	435	121,2	772	107,4	342	95,0	315	87,7	657	91,4	336	93,3	322	89,7	658	91,5	340	94,4	325	90,5	665	92,49
3	PAUH DUO	PAUH DUO	188	189	377	110	58,5	168	88,9	278	73,7	112	59,6	118	62,4	230	61,0	158	84,0	151	79,9	309	82,0	155	82,4	152	80,4	307	81,43
4	SANGIR	SANGIR	464	464	928	438	94,4	561	120,9	999	107,7	418	90,1	415	89,4	833	89,8	564	121,6	550	118,5	1.114	120,0	431	92,9	401	86,4	832	89,66
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	167	167	334	67	40,1	88	52,7	155	46,4	65	38,9	55	32,9	120	35,9	66	39,5	60	35,9	126	37,7	25	15,0	32	19,2	57	17,07
6	SANGIR BALAI JANGGOL	SANGIR BALAI JANGGOL	206	207	413	106	51,5	164	79,2	270	65,4	105	51,0	127	61,4	232	56,2	114	55,3	113	54,6	227	55,0	113	54,9	106	51,2	219	53,03
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	119	119	238	83	69,7	126	105,9	209	87,8	74	62,2	74	62,2	148	62,2	115	96,6	132	110,9	247	103,8	139	116,8	137	115,1	276	115,97
		LUBUK ULANG ALING	40	40	80	22	55,0	28	70,0	50	62,5	29	72,5	34	85,0	63	78,8	21	52,5	16	40,0	37	46,3	14	35,0	10	25,0	24	30,00
SOLOK SELATAN			1.794	1.794	3.588	1.381	77,0	1.824	101,7	3.205	89,3	1.341	74,7	1.302	72,6	2.643	73,7	1.579	88,0	1.535	85,6	3.114	86,8	1.420	79,2	1.321	73,6	2.741	76,39

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	581	601	1.182	122	21,0	139	23,1	261	22,1	127	21,9	136	22,6	263	22,3
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	703	728	1.431	387	55,0	410	56,3	797	55,7	366	52,1	404	55,5	770	53,8
3	PAUH DUO	PAUH DUO	230	254	484	57	24,8	56	22,0	113	23,3	103	44,8	127	50,0	230	47,5
4	SANGIR	SANGIR	893	869	1.762	381	42,7	378	43,5	759	43,1	447	50,1	406	46,7	853	48,4
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	292	288	580	14	4,8	17	5,9	31	5,3	23	7,9	24	8,3	47	8,1
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	465	429	894	45	9,7	45	10,5	90	10,1	45	9,7	57	13,3	102	11,4
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	240	246	486	27	11,3	28	11,4	55	11,3	65	27,1	65	26,4	130	26,7
		LUBUK ULANG ALING	138	150	288	2	1,4	3	2,0	5	1,7	3	2,2	2	1,3	5	1,7
SOLOK SELATAN			3.542	3.565	7.107	1.035	29,2	1.076	30,2	2.111	29,7	1.179	33,3	1.221	34,2	2.400	33,8

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	523	523	100	1.665	1.665	100	2.188	2.188	100
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	454	454	100	1.635	1.635	100	2.089	2.089	100
3	PAUH DUO	PAUH DUO	395	395	100	1.178	1.178	100	1.573	1.573	100
4	SANGIR	SANGIR	222	222	100	2.312	2.312	100	2.534	2.534	100
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	216	216	100	961	958	99,69	1.177	1.174	99,75
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	354	364	102,82	1.015	1.015	100	1.369	1.379	100,73
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	158	158	100	680	680	100	838	838	100,0
		LUBUK ULANG ALING	28	26	92,86	227	142	62,56	255	168	65,9
SOLOK SELATAN			2.350	2.358	100,34	9.673	9.585	99,09	12.023	11.943	99,33

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	2489	2003	2106	84,61	1779	71,47	134	6,69	179	7,192
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	3607	1883	2380	65,98	1100	30,50	62	3,29	6	0,166
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1554	1380	1393	89,64	1119	72,01	12	0,87	42	2,703
4	SANGIR	SANGIR	4420	2776	2131	48,21	2010	45,48	497	17,90	344	7,783
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	1470	1054	1107	75,31	840	57,14	0	0	35	2,381
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1869	1333	1142	61,10	868	46,44	211	15,83	105	5,618
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2361	946	849	35,96	535	22,66	21	2,22	33	1,398
		LUBUK ULANG ALING	527	380	263	69,21	75	14,23	22	5,79	81	15,370
SOLOK SELATAN			18297	11755	11371	96,73	8326	45,50	959	8,16	825	4,509

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	-	-	2.077	-	-	1.735	-	-	83,53
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	-	-	2.487	-	-	1.909	-	-	76,76
3	PAUH DUO	PAUH DUO	-	-	1.449	-	-	1.256	-	-	86,68
4	SANGIR	SANGIR	-	-	2.583	-	-	2.362	-	-	91,44
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	-	-	1.116	-	-	959	-	-	85,93
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	-	-	1.461	-	-	1.139	-	-	77,96
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	-	-	830	-	-	687	-	-	82,77
		LUBUK ULANG ALING	-	-	286	-	-	181	-	-	63,29
SOLOK SELATAN			0	0	12.289	0	0	10.228	-	-	83,23

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1.823	54	3,0	1.822	54	3,0	1.823	18	1,0	4	0,2
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	2.115	77	3,6	2.111	84	4,0	2.112	39	1,8	7	0,3
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1.486	49	3,3	1.486	24	1,6	1.485	24	1,6	2	0,1
4	SANGIR	SANGIR	2.247	11	0,5	2.247	10	0,4	693	17	2,5	3	0,4
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	939	77	8,2	938	72	7,7	939	38	4,0	5	0,5
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1.272	63	5,0	1.269	53	4,2	1.269	54	4,3	12	0,9
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	693	11	1,6	693	57	8,2	693	18	2,6	2	0,3
		LUBUK ULANG ALING	199	18	9,0	196	12	6,1	198	28	14,1	0	0,0
SOLOK SELATAN			10.774	360	3,34	10.762	366	3,40	9.212	236	2,6	35	0,38

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	516	509	98,64	428	421	98,4	225	221	98,2	4733	2702	57,1	21	21	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	627	627	100	600	246	41,0	757	300	39,6	5385	3657	67,9	25	23	92,0	6	3	50,0	4	4	100,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	382	382	100	344	344	100,0	66	66	100,0	2712	726	26,8	19	6	31,6	6	3	50,0	2	2	100,0
4	SANGIR	SANGIR	894	857	95,86	792	756	95,5	2.088	1.935	92,7	7561	5200	68,8	41	36	87,8	12	9	75,0	6	5	83,3
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	267	262	98,13	207	205	99,0	136	136	100,0	1602	1602	100,0	13	13	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	475	450	94,74	280	260	92,9	171	158	92,4	1416	1416	100,0	15	15	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	280	260	92,86	144	120	83,3	143	126	88,1	1830	1830	100,0	9	8	88,9	3	2	66,7	1	1	100,0
		LUBUK ULANG ALING	105	90	85,71	47	45	95,7	11	8	72,7	703	703	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
SOLOK SELATAN			3.546	3.437	96,93	2.842	2.397	84,3	3.597	2.950	82,0	25942	17.836	68,8	155	134	86,5	45	35	77,8	22	21	95,5

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	56	329	0,0	441	42	0,1
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	77	703	0,0	12	4	0,3
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	33	302	0,0	166	13	0,1
4	SANGIR	SANGIR	0	80	377	0,0	377	7	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2	176	697	0,0	16	2	0,1
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	36	92	551	0,4	601	45	0,1
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	56	142	0,0	142	4	0,0
		LUBUK ULANG ALING	8	79	148	0,1	148	0	0,0
SOLOK SELATAN			46	649	3.249	0,1	1.903	117	0,1

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)										MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN								
								JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA																		
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	21	6	28,6	0	0,0	259	247	506	179	69,1	190	76,9	369	72,9	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	26	0	0,0	24	92,3	1.853	1.761	3.614	220	11,9	229	13,0	449	12,4	189	142	331	45	23,8	56	39,4	101	30,5				
3	PAUH DUO	PAUH DUO	19	6	31,6	6	31,6	1.130	1.061	2.191	159	14,1	156	14,7	315	14,4	96	95	191	25	26,0	15	15,8	40	20,9				
4	SANGIR	SANGIR	41	41	100,0	36	87,8	1.820	3.600	5.420	1.420	78,0	2.980	82,8	4.400	81,2	1.820	3.600	5.420	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	13	13	100,0	7	53,8	150	223	373	127	84,7	135	60,5	262	70,2	36	49	85	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	15	15	100,0	15	100,0	756	656	1.412	571	75,5	460	70,1	1.031	73,0	370	318	688	45	12,2	58	18,2	103	15,0				
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	9	9	100,0	9	100,0	123	97	220	123	100,0	97	100,0	220	100,0	12	9	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
		LUBUK ULANG ALING	12	12	100,0	12	100,0	305	262	567	48	15,7	57	21,8	105	18,5	37	45	82	10	27,0	7	15,6	17	20,7				
SOLOK SELATAN			156	102	65,4	109	69,9	6.396	7.907	14.303	2.847	44,5	4.304	54,4	7.151	50,0	2.560	4.258	6.818	125	4,9	136	3,2	261	3,8				

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1.800	2.029	3.829	1.428	79,3	1.349	66,5	2.777	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	1.207	1.432	2.639	876	72,6	987	68,9	1.863	70,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	893	1.020	1.913	724	81,1	976	95,7	1.700	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	1.255	2.013	3.268	1.255	100,0	2.013	100,0	3.268	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	887	698	1.585	579	65,3	577	82,7	1.156	72,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	6.259	5.281	11.540	4.421	70,6	4.052	76,7	8.473	73,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2.131	2.111	4.242	1.487	69,8	1.558	73,8	3.045	71,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		LUBUK ULANG ALING	708	517	1.225	708	100,0	517	100,0	1.225	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	SOLOK SELATAN		15.140	15.101	30.241	11.478	75,8	12.029	79,7	23.507	77,73	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	42	42	84	42	100,0	42	100,0	84	100,0	0	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	127	127	254	127	100,0	127	100,0	254	100,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	34	34	68	34	100,0	34	100,0	68	100,0	0	0,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	60	60	120	60	100,0	60	100,0	120	100,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	32	32	64	32	100,0	32	100,0	64	100,0	3	9,4
		LUBUK ULANG ALING	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0
SOLOK SELATAN			343	343	686	343	100,0	343	100,0	686	100,0	3	0,9

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	943	996	1.939	851	90,2	803	80,6	1.654	85,3
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	626	1.236	1.862	632	101,0	758	61,3	1.390	74,7
3	PAUH DUO	PAUH DUO	648	628	1.276	622	96,0	596	94,9	1.218	95,5
4	SANGIR	SANGIR	1.628	1.592	3.220	989	60,7	1.196	75,1	2.185	67,9
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	476	496	972	324	68,1	340	68,5	664	68,3
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	543	523	1.066	282	51,9	684	130,8	966	90,6
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	202	213	415	122	60,4	145	68,1	267	64,3
		LUBUK ULANG ALING	708	517	1.225	708	100,0	517	100,0	1.225	100,0
SOLOK SELATAN			5.774	6.201	11.975	4.530	78,5	5.039	81,3	9.569	79,91

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	PAUH DUO	PAUH DUO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	SANGIR	SANGIR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI		√					√	√	√	√
		LUBUK ULANG ALING		√		√	√	√	√	√	√	√
	SOLOK SELATAN	8	6	8	6	7	6	6	8	8	8	8
	PERSENTASE		75,0	100,0	75,0	87,5	75,0	75,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	111	2	50,0	2	50,0	4	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	225	2	40,0	3	60,0	5	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	227	1	25,0	3	75,0	4	0
4	SANGIR	SANGIR	255	6	66,7	3	33,3	9	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	184	1	50,0	1	50,0	2	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	92	0	0,0	2	100,0	2	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	87	3	50,0	3	50,0	6	0
		LUBUK ULANG ALING	12	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
		RSUD SOLOK SELATAN	790	193	55,9	152	44,1	345	182
SOLOK SELATAN			1.983	208	55,2	169	44,8	377	182
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.016						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN							65,7		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								621	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								60,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									244,2

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1	2	3	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	25,0	1	50,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	2	3	5	2	3	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	150,0	1	33,3	4	80,0	3	150,0	1	33,3	4	80,0	0	0,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1	2	3	1	3	4	0	0,0	1	50,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	1	25,0	0	0,0
4	SANGIR	SANGIR	6	3	9	6	3	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,1
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	1	1	0	2	2	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	0,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2	3	5	3	3	6	0	0,0	1	33,3	1	20,0	1	33,3	0	0,0	1	16,7	1	33,3	1	33,3	2	33,3	0	0,0
		LIBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		RSUD MUARA LABUH	33	15	48	193	152	345	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	38,3	52	34,2	126	36,5	74	38,3	52	34,2	126	36,5	0	0,0
		SOLOK SELATAN	46	30	76	208	169	377	0	0,0	2	6,7	2	2,6	79	38,0	55	32,5	134	35,5	79	38,0	57	33,7	136	36,1	1	0,3

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	3.965	271	222	81,9	155	0	1	0	0	0	1	1	0,6	127	123	250
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	3.456	110	97	88,2	135	9	11	0	9	9	20	29	21,5	55	65	120
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1.589	110	104	94,5	62	0	0	0	0	0	0	0	0,0	62	64	126
4	SANGIR	SANGIR	4.198	246	256	104,1	164	0	2	0	0	0	2	2	1,2	131	136	267
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	1.396	101	109	107,9	55	13	4	3	16	16	20	36	66,0	65	38	103
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1.775	191	185	96,9	69	1	0	0	1	1	1	2	2,9	100	77	177
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2.242	31	31	100,0	88	0	0	0	0	0	0	0	0,0	31	23	54
		LUBUK ULANG ALING	500	75	33	44,0	20	0	0	0	0	0	0	0	0,0	27	48	75
SOLOK SELATAN			19.121	1.135	1.037	91,37	748	23	18	3	26	26	44	70	9,36	598	574	1.172
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,91															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						7												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						87,5%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedesas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
SOLOK SELATAN		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					0
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					0,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	29.940	655	418	59	9,0	24	5,7	59	100,0	24	100,0	24	100,0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	33.560	925	577	410	44,3	83	14,4	327	79,8	83	100,0	83	100,0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	19.873	429	281	209	48,7	64	22,8	141	67,5	64	100,0	64	100,0
4	SANGIR	SANGIR	53.523	1.197	745	81	6,8	20	2,7	57	70,4	20	100,0	20	100,0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	14.792	343	193	226	65,9	50	25,9	176	77,9	50	100,0	50	100,0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	20.116	479	315	119	24,8	45	14,3	119	100,0	45	100,0	45	100,0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	16.845	737	427	242	32,8	55	12,9	185	76,4	55	100,0	54	98,2
		LUBUK ULANG ALING		119	63	50	42,0	29	46,0	12	24,0	29	100,0	29	100,0
SOLOK SELATAN			188.649	4.884	3.019	1.396	28,58	370	12,26	1.076	77,1	370	100,0	369	99,7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

7,399986218

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	573	1	84	85	14,83	1,18
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	734	0	356	356	48,50	0,00
3	PAUH DUO	PAUH DUO	387	2	187	189	48,84	1,06
4	SANGIR	SANGIR	1.052	7	183	190	18,06	3,68
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	352	3	298	301	85,51	1,00
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	455	3	152	155	34,07	1,94
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	249	0	100	100	40,16	0,00
		LUBUK ULANG ALING	97	1	52	53	54,64	1,89
SOLOK SELATAN			3.899	17	1.412	1.429	36,65	1,19

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1	1	100	0	0,0	1	100
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	1	1	100	0	0,0	1	100
3	PAUH DUO	PAUH DUO	2	2	100	0	0,0	2	100
4	SANGIR	SANGIR	4	4	100	0	0,0	4	100
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	2	2	100	0	0,0	2	100
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1	1	100	0	0,0	1	100
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2	2	100	0	0,0	2	100
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0,0	0	0
SOLOK SELATAN			13	13	100	0	0,0	13	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	1	1	0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			0	0		0	100		0	100	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	1,1	0,5

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	1	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			1	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	1	1	0	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,1

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

0,530085

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	47.686	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU		
3	PAUH DUO	PAUH DUO		
4	SANGIR	SANGIR		
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN		
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO		
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI		
		LUBUK ULANG ALING		
SOLOK SELATAN			47.686	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS							
L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	6	10	16	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	1	3	4	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	1	2	3	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			9	18	27	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			14,31								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	80	189	269	80	100	189	100	269	100
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	26	123	149	26	100	123	100	149	100
3	PAUH DUO	PAUH DUO	500	1.104	1.604	500	100	1.104	100	1.604	100
4	SANGIR	SANGIR	240	420	660	240	100	420	100	660	100
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	98	111	209	98	100	111	100	209	100
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	30	55	85	30	100	55	100	85	100
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	46	98	144	46	100	98	100	144	100
		LUBUK ULANG ALING	54	140	194	54	100	140	100	194	100
SOLOK SELATAN			1.074	2.240	3.314	1.074	100	2.240	100	3.314	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	76	76	100
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	50	50	100
3	PAUH DUO	PAUH DUO	34	34	100
4	SANGIR	SANGIR	143	143	100
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	61	61	100
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	54	54	100
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	41	41	100
		LUBUK ULANG ALING	34	34	100
SOLOK SELATAN			493	493	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKS DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	√		10	#DIV/0!	10	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0	#DIV/0!	
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	√		120	#DIV/0!	4	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0	#DIV/0!	
3	PAUJH DUO	PAUJH DUO	√		12	#DIV/0!	12	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0	#DIV/0!	
4	SANGIR	SANGIR	√		120	#DIV/0!	102	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0	#DIV/0!	
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	√		20	#DIV/0!	10	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0	#DIV/0!	
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	√		1	#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	√		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
		LUBUK ULANG ALING	√		1	#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
SOLOK SELATAN					0		284	#DIV/0!	138	#DIV/0!	0	0,0	0		0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (√)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	55	0	50	0	0	5	0	0	55	0	55	100	
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	69	0	82	2	0	4	0	0	86	2	88	127,54	
3	PAUH DUO	PAUH DUO	37	0	25	0	0	11	0	0	36	0	36	97,30	
4	SANGIR	SANGIR	97	0	86	8	0	12	0	0	98	8	106	109,28	
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	33	0	37	0	0	1	0	0	38	0	38	115,15	
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	50	0	25	0	0	1	0	0	26	0	26	52,00	
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	34	0	27	0	0	1	0	0	28	0	28	82,35	
		LUBUK ULANG ALING	8	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	50,00	
SOLOK SELATAN			383	0	336	10	0	35	0	0	371	10	381	99,48	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIA	KOTO PARIK GADANG DIA	44	2677	24	0,90
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	62	6914	12	0,17
3	PAUH DUO	PAUH DUO	26	2669	312	11,69
4	SANGIR	SANGIR	58	4225	698	16,52
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	27	1991	165	8,29
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	21	1985	35	1,76
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	23	1304	0	0,00
		LUBUK ULANG ALING	14	291	79	27,15
SOLOK SELATAN			275	22056	1325	6,01

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	7497	0	2582	783	1683	634	3498	3999	53,34	3365	44,88	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	9354	0	5459	0	2730	525	3105	5984	63,97	5459	58,36	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	4259	0	2731	0	1366	577	1173	3308	77,67	2731	64,12	0
4	SANGIR	SANGIR	12080	0	9098	0	4549	544	2438	9642	79,82	9098	75,31	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	3936	0	2922	0	1461	7	1053	2929	74,42	2922	74,24	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	4140	0	3034	534	1784	85	745	3653	88,24	3568	86,18	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	3001	0	1445	110	778	1438	1563	2993	99,73	1555	51,82	0
		LUBUK ULANG ALING	1265	0	1009	0	505	73	183	1082	85,53	1009	79,76	0
SOLOK SELATAN			45532	0	28280	1427	14854	3883	13758	33590	73,77	29707	65,24	0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURTI)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	44	7497	0	0	760	10,14	6015	80,23	1560	20,81	4321	57,64	2	5	3312	44,18	15968	212,99
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	62	9354	0	0	8886	95	8886	95	4209	45,00	6547	69,99	3	4,84	5951	63,62	34479	368,60
3	PAUH DUO	PAUH DUO	26	4259	0	0	10987	257,97	14876	349,28	10965	257,45	12789	300,28	4	15	12789	300,28	62406	1465,27
4	SANGIR	SANGIR	58	12080	3	5	10103	83,63	12080	100	8350	69,12	7499	62,08	3	5,17	0	0	38032	314,83
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	27	3936	0	0	2149	54,60	3206	81,45	2423	61,56	2768	70,33	5	19	0	0	10546	267,94
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	21	4140	0	0	0	0	3112	75,17	2065	49,88	1509	36,45	0	0	0	0	6686	161,50
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	23	3001	0	0	5752	191,67	6792	226,32	6176	205,80	5548	184,87	2	8,70	0	0	24268	808,66
		LUBUK ULANG ALING	14	1265	0	0	1009	79,76	1237	97,79	777	61,42	1009	79,76	0	0	894	70,67	4926	389,41
	SOLOK SELATAN		275	45532	3	1,09	39646	87,07	56204	123,44	36525	80,22	41990	92,22	19	6,91	22946	50,40	197311	433,35

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	13	4	1	2	20	10	76,92	4	100	1	100	2	100	17	85
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	44	2	1	1	48	20	45,45	2	100	1	100	1	100	24	50
3	PAUH DUO	PAUH DUO	20	6	1	2	29	10	50	1	16,67	1	100	1	50	13	44,83
4	SANGIR	SANGIR	11	5	1	3	20	10	90,91	4	80	1	100	3	100	18	90
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	13	5	1	2	21	8	61,54	2	40	1	100	2	100	13	61,90
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	13	6	1	5	25	5	38,46	0	0	1	100	3	60	9	36,00
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	10	4	1	2	17	6	60	4	100	1	100	2	100	13	76,47
		LUBUK ULANG ALING	12	3	1	0	16	11	91,67	3	100	1	100	0	0	15	93,75
SOLOK SELATAN			136	35	8	17	196	80	58,82	20	57,14	8	100	14	82,35	122	62,24

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	1	1	100	0	0	0	8	4	50	16	11	68,75	5	2	40	0	0	0	0	0	0
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	7	6	85,71	5	4	80	24	10	41,67	18	15	83,33	10	6	60	0	0	0	0	0	0
3	PAUH DUO	PAUH DUO	8	4	50	4	1	25	0	0	0	11	6	54,55	5	4	80	10	5	50	0	0	0
4	SANGIR	SANGIR	3	3	100	0	0	0	0	0	0	10	8	80	1	1	100	0	0	0	0	0	0
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	1	1	100	0	0	0	6	4	66,67	10	4	40	4	3	75	0	0	0	0	0	0
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	1	1	100	1	1	100	0	0	0	16	10	63	5	2	40	0	0	0	0	0	0
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	2	2	100	2	0	0	0	0	0	6	6	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LUBUK ULANG ALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SOLOK SELATAN			23	18	78,26	12	6	50	38	18	47,37	88	61	69,32	30	18	60	10	5	50	0	0	0

Sumber : Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	-	-	-	-	-
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	-	-	-	-	-
3	PAUH DUO	PAUH DUO	-	-	-	-	-
4	SANGIR	SANGIR	-	-	-	-	-
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	-	-	-	-	-
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	-	-	-	-	-
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	-	-	-	-	-
		LUBUK ULANG ALING	-	-	-	-	-
SOLOK SELATAN			-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PAUH DUO	PAUH DUO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	SANGIR	SANGIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		LUBUK ULANG ALING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SOLOK SELATAN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138330	129603	93,69
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	PAUH DUO	PAUH DUO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	SANGIR	SANGIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		LUBUK ULANG ALING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SOLOK SELATAN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138330	129603	93,69

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTO PARIK GADANG DIATEH	KOTO PARIK GADANG DIATEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138330	96689	69,90
2	SUNGAI PAGU	SUNGAI PAGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	PAUH DUO	PAUH DUO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	SANGIR	SANGIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	SANGIR JUJUAN	SANGIR JUJUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	SANGIR BALAI JANGGO	SANGIR BALAI JANGGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	SANGIR BATANG HARI	SANGIR BATANG HARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		LUBUK ULANG ALING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SOLOK SELATAN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138330	96689	69,90

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

